

Revitalizing Values in Assuring Sustainability



Laporan Keberlanjutan 2012 Sustainability Report

Daftar Isi

Contents

- 2 Visi, Misi dan Moto
Vision, Mission and Motto
- 3 Rencana Strategis CSR Perseroan
The Company's CSR Strategic Plan
- 4 Penghargaan
Awards
- 6 Sambutan Direktur Utama
Message from President Director
- 11 Rencana Strategis CSR dan Program Utama
Keberlanjutan
CSR Strategic Plan and Main Sustainability
Program
- 23 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 37 Nilai Ekonomis
Economic Value
- 47 Nilai Lingkungan
Environmental Value
- 71 Nilai Sumber Daya Manusia
Human Resources Value
- 87 Nilai Sosial
Social Value
- 99 Profil Perseroan
Company Profile
- 100 Tentang Indocement
About Indocement
- 101 Produk dan Merek
Product and Brand
- 102 Lokasi Pabrik dan Terminal Semen
Factory and Cement Terminal Locations
- 103 Pangsa Pasar
Market Share
- 104 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 105 Skala Organisasi
Organizational Scale
- 107 Profil Pelaporan
Reporting Profile
- 109 Tabulasi Indeks GRI 3.1
GRI 3.1 Index Table
- 116 Referensi Suplemen Tambang dan Mineral
(MMSS)
Reference to Mineral and Mining Supplements
(MMSS)
- 117 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



REVITALISASI NILAI-NILAI DALAM RANGKA MENJAMIN KEBERLANJUTAN

Tahun 2012 menjadi periode pembaruan bagi Indocement dalam menata Perseroan, guna meningkatkan kinerja keberlanjutan yang tidak hanya bertumpu pada pemenuhan tanggung jawab ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan. Indocement menyebut pembaruan ini dengan "Revitalisasi nilai-nilai dalam rangka menjamin keberlanjutan" yang mewarnai semua aktivitas Perseroan, khususnya dalam mengubah cara berpikir dan berperilaku. Hal ini diharapkan dapat mendukung pencapaian "Indocement Excellence" dalam hal peningkatan kapasitas guna memastikan adanya keberlanjutan.

REVITALIZING VALUES IN ASSURING SUSTAINABILITY

The year 2012 has been a period of change for Indocement in reforming the Company to improve sustainability performance, which did not only rely on the fulfillment of economic responsibility, but in social and environmental aspects as well. Indocement calls this "Revitalizing values in assuring sustainability" that characterized all the Company's activities, especially in changing ways of thinking and behaving. It is expected to support the achievement of "Indocement Excellence" related in increasing capacity that ensures sustainability.

Visi, Misi dan Moto

Vision, Mission and Motto

Visi

Pemain utama dalam bisnis semen domestik dan pemimpin pasar di bidang usaha beton siap-pakai, agregat, dan pasir di Jawa

Vision

Premium domestic player in cement business and market leader in ready-mix concrete, aggregates and sand businesses in Java

Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan

Mission

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development

Moto

Turut membangun kehidupan bermutu

Motto

Better shelter for a better life

Rencana Strategis CSR Perseroan

The Company's CSR Strategic Plan

Indo cement menerapkan ketiga prinsip keberlanjutan (Triple Bottom Line) yang dinyatakan dalam bentuk pelaksanaan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) CSR tahun 2011-2015, dan telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Renstra CSR tersebut efektif berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2015, dan merupakan kerangka kerja utama program CSR untuk seluruh wilayah operasional Perseroan.

Dokumen Renstra lima tahunan ini ditetapkan guna menjelaskan rencana strategis Perseroan, sehingga pelaksanaan program CSR dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Target Renstra CSR 2011-2015 setiap tahun adalah:

Indo cement implements the three principles of sustainability (Triple Bottom Line) the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), with reference to CSR Strategic Plan (Renstra) 2011 to 2015 as stated by the Company's management. CSR Renstra is effective from 1 January 2011 to 31 December 2015, and has become main framework for the Company's CSR programs covering all its operation areas.

The five-year Renstra document was established to explain the Company's strategic plan for an effective and appropriate implementation of its CSR programs. Yearly targets of CSR Renstra 2011-2015 are:



Renstra CSR ini merupakan kerangka kerja seluruh program CSR, yang meliputi lima pilar dan Program Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Program (SDP). Lima pilar yang dimaksud meliputi program pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial, budaya, agama dan olahraga; serta keamanan. Sedangkan SDP adalah jenis program yang bersifat jangka menengah dan jangka panjang, yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

This CSR Renstra is a framework of entire CSR programs, which covers five pillars and Sustainable Development Program (SDP). The five pillars include education; health; economy; social, culture, religion and sport, as well as security. While SDP consists of medium-term and long-term programs, concerning community empowerment in agriculture, husbandry, fishery and environment to improve community welfare.

Penghargaan

Awards



2 Februari

Pabrik Palimanan menerima "Implementasi Terbaik Sistem Manajemen Keamanan 2012". Penghargaan ini diberikan oleh Sucofindo Internasional berdasarkan komitmen tinggi diseluruh unit kejadian implementasi sistem yang berkelanjutan.

2 February

Palimanan Factory received "The Best Implementation of Security Management System in 2012". This award was given by Sucofindo International based on the high commitment level in all working units in implementing sustainable management system.

10 Juli

Indocement dianugerahi "Indonesia Green Awards 2012" kategori Green Manufacture untuk ketigakalinya. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Indocement diapresiasi untuk inisiatifnya menggunakan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen, serta penanaman budidaya jarak pagar (jatropha curcas) padalahan bekas tambang. Penghargaan ini diprakarsai oleh majalah Bisnis & CSR dan didukung oleh Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan La Tofi School of CSR.

10 July

Indocement was awarded the "Indonesia Green Awards 2012" for Green Manufacture category for the third time. The award was granted by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia. Indocement was appreciated for its initiative to use alternative fuels in cement production process, as well as planting and cultivating jatropha curcas on ex-quarry. This Award was initiated by Bisnis & CSR magazine and supported by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia and La Tofi School of CSR.

31 Juli

Direktur Utama Indocement, Daniell Lavalle, dianugerahi sebagai salah satu "Green CEO 2012". Indocement adalah salah satu dari 20 perusahaan publik yang dipilih untuk sektor manufaktur oleh majalah Warta Ekonomi.

31 July

Indocement's President Director, Daniell Lavalle, was awarded as one of "Green CEO 2012". Indocement is one of 20 public companies that selected for manufactured sector by Warta Ekonomi magazine.

19 Oktober

Tiga Gugus Kendali Mutu (GKM) Indocement mencapai prestasi internasional di International Convention Quality Control Circle (ICQCC) yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Delegasi dari Indocement berhasil meraih predikat Emas serta Presenter Terbaik.

19 October

Three Quality Control Circle (QCC) of Indocement reached international achievement at the International Convention Quality Control Circle (ICQCC) held in Kuala Lumpur, Malaysia. Delegations from Indocement successfully reached Gold predicate as well as the Best Presenter.

29 November

Lima GKM dari tiga pabrik Indocement meraih beberapa penghargaan di Indonesia Quality Convention 2012 di Manado. Dua tim menerima penghargaan Emas Prima sedangkan tiga tim lainnya menerima penghargaan Emas.

29 November

Five QCC from three factories of Indocement reached several awards at the Indonesia Quality Convention 2012 in Manado. Two teams received Prime Gold awards while other three teams received Gold awards.



3 Desember

Indocement mencapai tingkatan tertinggi, Peringkat Emas untuk Program PROPER 2011-2012. Peringkat tersebut diberikan untuk Pabrik Palimanan. Sementara itu, Pabrik Citeureup dan Pabrik Tarjun menerima Peringkat Hijau.

Laporan Keberlanjutan Indocement menerima "Commendation for First Time Sustainability Report 2011" dari Pusat Nasional untuk Pelaporan Keberlanjutan.

7 Desember

Pabrik Citeureup memperoleh penghargaan "Industri Hijau Tahun 2012" dengan kategori hasil penilaian Level 5 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan diberikan oleh Presiden Republik Indonesia.

15 Desember

Indocement menerima "Customer Award 2012" untuk kategori Dry Bulk Owner dari Pelindo III di Surabaya. Penghargaan ini diberikan kepada pengguna yang telah setia menggunakan layanan serta memberikan kontribusi positif bagi Pelindo III selaku operator terminal pelabuhan.

19 Desember

Indocement menerima penghargaan "Indonesia Most Trusted Companies 2012". Penghargaan ini diberikan oleh majalah SWA bekerjasama dengan Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), setelah sebelumnya menggelar survei Corporate Governance Perception Index (CGPI). Hasil survei memperlihatkan bahwa Indocement dan beberapa perusahaan lain di Indonesia dinilai mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dari analis dan investor.

3 Desember

Indocement reached the highest rank of Gold Rating for the 2011-2012 PROPER Program. The rating is attributed to Palimanan Factory. Meanwhile, Citeureup Factory and Tarjun Factory received Green Rating.

Indocement's Sustainability Report received "Commendation for First Time Sustainability Report 2011" from National Center for Sustainability Reporting.

7 December

Citeureup Factory was awarded "2012 Green Industry" with assessment category Level 5 from the Ministry of Industry of Republic of Indonesia. The award was presented by the President of Republic of Indonesia.

15 December

Indocement received the "Customer Award 2012" for Dry Bulk Owner category from Pelindo III in Surabaya. The award was given to users who have been loyal using the services and have contributed positively to Pelindo III as port terminal operator.

19 December

Indocement triumphed at the "Indonesia Most Trusted Companies 2012". The award was given by SWA magazine together with Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), having previously held a survey of Corporate Governance Perception Index (CGPI). The survey should that Indocement and several other companies in Indonesia are rated as having a high degree of confidence from the analysts and investors.

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

Tahun 2012 menjadi periode pembaruan bagi kami dalam menata Perseroan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, yang tidak hanya bertumpu pada pemenuhan tanggung jawab ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan.

The year 2012 has been a period of change for us in reforming the Company to improve sustainability performance, which did not only rely on the fulfillment of economic responsibility, but also in social and environmental aspects as well.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berkat kesungguhan kita bersama, kami dapat mewujudkan komitmen pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indocement. Semua pencapaian itu kami paparkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Tahun 2012 menjadi periode pembaruan dalam menata Perseroan untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, yang tidak hanya bertumpu pada pemenuhan tanggung jawab ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan. Kami menyebut pembaruan ini sebagai "Revitalisasi nilai-nilai dalam rangka menjamin keberlanjutan" yang mewarnai semua aktivitas Perseroan, khususnya dalam mengubah cara berpikir dan berperilaku. Hal ini diharapkan dapat mendukung pencapaian Indocement Excellence dalam hal peningkatan kapasitas sehingga memastikan adanya keberlanjutan.

Pembaruan yang kami lakukan ini menjadi langkah awal yang penting dalam mewujudkan tiga pilar keberlanjutan di Indocement, yaitu pertumbuhan ekonomi yang panjang, tumbuh bersama masyarakat yang harmonis, serta penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

Dear Stakeholders,

As a result of our hard work together, we were able to commit to the implementation of sustainable development of Indocement. This second sustainability report describes all of the achievements.

The year 2012 has been a period of renewal for us in reforming the Company to improve sustainable performance, which not only depends on the fulfillment of economic responsibility, but also in social and environmental aspects as well. We call this reform as "Revitalizing Values in Assuring Sustainability", which reflects all the Company's activities, especially in changing the way of thinking and behaving. The reform is expected to ensure Indocement Excellence with regard to capacity increase to ensure sustainability.

The reform that we have done was a crucial initial step in realizing the three pillars of sustainability in Indocement, which are long-term economic growth, growing together in harmony with the community, and responsible use of natural resources.

Nilai baru yang kami kembangkan dimulai dengan mengkaji kembali norma-norma yang akan menjadi panduan bagi karyawan dan Perseroan dalam berperilaku sehingga dapat mencapai hasil yang berkelanjutan. Semua nilai ini menjadi kesatuan pada strategi Perseroan dalam mewujudkan Indocement Excellence.

Sepanjang tahun 2012, pengembangan kapasitas terkait nilai dan perilaku baru ini telah diperkenalkan kepada semua karyawan di Indocement. 'Kebersamaan' atau unity menjadi nilai utama yang dikembangkan dalam pelatihan, seminar, dan aktivitas luar ruang yang diikuti peserta selama masa sosialisasi. Hasil dari perubahan nilai dan leadership styles akan kami pantau melalui survei yang akan diadakan pada tahun 2013.

The new values which we developed starts with the review of the norms that will be guide the employees and the Company in defining behavior to achieve sustainable performance. All of these values are amalgamated into the Company's strategy to achieve Indocement Excellence.

During 2012, the capacity building on the new values and behavior has been introduced to all employee in Indocement. Unity has become the main value being developed in training, seminars and outdoor activities attended by participants during the dissemination period. The outcome of the changes in values and leadership styles behavior will be evaluated through a survey to be conducted in 2013.



Kami percaya, bahwa penguatan nilai dan perilaku karyawan Indo cement akan berdampak signifikan dalam menjamin keberlanjutan. Hal ini dapat dicapai, misalnya melalui aktivitas efisiensi dalam proses produksi yang telah kami lakukan sebelumnya, yaitu penggunaan bahan baku dan bahan baku alternatif.

Harmoni dan kebersamaan kami jadikan panduan untuk menjalin hubungan dengan pihak internal dan eksternal Perseroan. Kami mengembangkan strategi preventif untuk keselamatan kerja karyawan serta membangun kemitraan dengan masyarakat disekitar daerah operasional. Mitra kami yang beradadi tataran akar rumput memperoleh peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan, kesehatan, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas sosial dan umum, serta aspek budaya, olahraga, dan keamanan. Sedangkan mitra tahap menengah sedang mengembangkan usaha, mendapat dukungan peningkatan keterampilan teknis dan pemasaran, serta permodalan mikro.

Namun demikian, upaya mempertahankan keberlanjutan tidaklah mudah. Tantangan selalu ada, misalnya pemberian kompensasi kerja. Kompensasi ini selalu menjadi isu tersendiri di setiap perusahaan, mengingat kondisi ekonomi yang sedang berkembang secara makro di Indonesia.

Demikian pula dengan kegiatan operasi kami yang tentunya memerlukan akses transportasi umum, sehingga kebersamaan dengan masyarakat setempat memerlukan perhatian yang tinggi. Untuk mengatasi semua hal ini, kami berpegang teguh pada ketaatan peraturan, serta memproses semua kejadian secara hukum. Kami, yang juga bagian dari masyarakat luas, sangat menyadari potensi timbulnya percikan di antara masyarakat dengan Perseroan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka, kami selalu mengupayakan penyelesaian setiap masalah dengan jalan damai dan pengertian semua pihak. Upaya ini berhasil dengan baik, sehingga selama tahun 2012 tidak ada gangguan pada operasional Perseroan.

We believe that by embedding the new and strong core values and behavior of Indo cement's employees will have a significant impact on sustainable assurance. This can be achieved, for example, through efficiencies in the production process achieved previously, which was the use of the alternative fuels and raw materials.

We use harmony and unity to guide the Company in building relationships internally and with the external parties. We have developed a preventive strategy on occupational safety for our employees and to build partnerships with communities surrounding the Company's operational areas. Our partners at the grassroots level will receive increased welfare through education, health, development and the social and public facilities maintenance, as well as cultural, sports and security, while the partners at the medium level, who are expanding their businesses, receive support in enhancing their technical and marketing skills, as well as in micro capital.

However, efforts to maintain sustainability has not been easy. There will always be challenges, for instance, in providing work compensation. Compensation, given the development of macro economic conditions, has always been a sensitive issue of every company in Indonesia.

Our operations also require access to the public transport, hence much attention has been given in building cooperation with the local community. To address these issues, we strictly adhere and comply with the regulations and settle incidents through the appropriate and applicable legal process. As part of society, we are highly alert and aware of the potential frictions arising between the community and the Company. Therefore, with an open arms and heart, we always strive to resolve problems peacefully and develop mutual understanding among all parties. These efforts were paid off, as there were no disruptions to the Company's operations during 2012.

Komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan juga merupakan hal yang tidak dapat ditawar. Kami konsisten mendukung usahapemerintahdalammelaksanakanagenda Protokol Kyoto melalui Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB).Pengelolaanlimbahdanlingkungan,sertapenggunaan bahanbakardanbahanbakualternatif,merupakansalahsatu wujud dari konsistensi tersebut.

Upayainimembuahkanpengakuandariberbagaipihak,salah satunya adalah penghargaan PROPER yang kami terima, yaitu Peringkat Emas untuk Pabrik Palimanan dan PROPER Peringkat Hijau untuk Pabrik Citeureup dan Pabrik Tarjun yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan hidup. Penghargaan ini menjadidasarbagikamiuntukmempertahankanprestasi dan meningkatkannya menjadi lebih baik lagi.

KamisadarsepenuhnyabahwabisnisIndocementberkaitan erat dengan kelestarian alam dan hak asasi manusia. Untuk itu, kami tetapkan mengutamakan dialog harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan, serta akan terus menciptakan inovasi dan penggunaan teknologi baru menuju industri semen yang ramah lingkungan.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang telah membantupencapaian kinerja keberlanjutan di tahun 2012. Marikitaupayakan kebersamaan untuk menciptakan kesejahteraan.

Our commitment to environmental management is also non-negotiable. We consistently support the government's efforts in implementing the agenda of the Kyoto Protocol through the Clean Development Mechanism (CDM). Waste and environmental management, as well as the use of alternative fuels and materials, are some of the Company's manifestation of such consistent supports.

These efforts resulted in the recognition from various parties, one of which is PROPER Program of Gold Rating for Palimanan Factory and the Green Rating for Citeureup Factory and Tarjun Factory, which were represented by the Ministry of Environment. These awards are the very reason for us to maintain and raise the performance level even further.

We are fully aware that Indocement's business is closely related to nature and human rights. Therefore, we will continue the priority of promoting harmonious dialogue with the various stakeholders in resolving issues and challenges, and continue innovating and using new technology towards making environmental friendly cement industry.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all stakeholders, both internal and external, who have assisted us to achieve the sustainability performance in 2012. Let us continue to strive in unity for prosperity.

Jakarta, 13 Maret 2013
Jakarta, 13 March 2013



Daniel Lavallo
Direktur Utama
President Director





Rencana Strategis CSR dan Program Utama Keberlanjutan

CSR Strategic Plan and Main
Sustainability Program

Menjadi Perusahaan Semen yang Berkelanjutan

Becoming a Sustainable Cement Company

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") terus memantapkan diri sebagai industri semen nasional, yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan sehari-harinya. Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai hasil yang maksimal (Profit), Indocement bertekad untuk terus memperhatikan kesejahteraan masyarakat (People) serta mendukung kelestarian lingkungan (Planet).

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Indocement" or "Company") continues to strengthen its footings as a national cement company that applies the sustainability principles in carrying out its daily activities. In conducting its business to achieve maximum result (Profit), Indocement is committed to continuously focus on community welfare (People) and sustain environmental conservation (Planet).

Pencapaian Rencana Strategis 2012

Achievement of 2012 Strategic Plan

Renstra tahun 2011 adalah pengembangan Sistem Pemberdayaan Terpadu (SPT), yang merupakan roadmap dalam memberdayakan masyarakat melalui program CSR. Melalui SPT, berbagai usaha dan inisiatif dapat dilakukan secara optimal dan terintegrasi, dengan tetap memperhatikan kondisi aktual masyarakat dan keterlibatan pemangku kepentingan lainnya.

Setiap SPT terdiri dari lima elemen, yaitu: input pemberdayaan, proses pemberdayaan, penerima hasil pemberdayaan, partner pemberdayaan, dan pihak lain yang berpengaruh terhadap seluruh proses. Kelima elemen ini tetap menjadi dasar untuk melanjutkan Renstra di 2012, yaitu intensifikasi SPT.

Intensifikasi SPT kini dikembangkan dan digiatkan dengan meningkatkan keterkaitan antar elemennya, sehingga dapat mengoptimalkan upaya pencapaian tujuan program pemberdayaan. Hal ini dilakukan karena usaha pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penciptaan sinergi yang terus menerus, baik antar program CSR maupun antar pemangku kepentingan yang mempunyai visi dan misi yang sama.

Jenis intensifikasi yang dilakukan antara elemen pemberdayaan tersebut sangat bervariasi, sesuai dengan karakteristik program lima pilar dan SDP. Intensifikasi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pemberdayaan masyarakat secara bertahap dan dengan arah yang semakin jelas.

2011 Renstra was to develop integrated empowerment system (SPT), which is a roadmap to empower the community through CSR program. Through SPT, several efforts and initiatives can be realized optimally and integrative by considering community's actual conditions and involvement of other stakeholders.

Each SPT consists of five elements, namely empowerment input, empowerment process, empowerment beneficiaries, empowerment partners, and other influencing parties to the entire process. These five elements remain to be the basis for continuing Renstra in 2012, which was SPT intensification.

Now, SPT intensification has developed and intensified by increasing correlation among the elements to optimize the empowerment program achievements. This is due to the fact that community empowerment is an ongoing effort for creating synergy, both among CSR program or among stakeholders who share same vision and mission.

The type of intensification among the empowerment elements varies according to the characteristics of the five pillars and the SDP programs. This intensification is expected to support the achievement of community empowerment in stages, with clearer direction.

Pencapaian Renstra 2012 lainnya adalah lahirnya mitra binaan yang dapat menjadi agen perubahan untuk pemberdayaan masyarakat di lingkungannya masing-masing. Selain itu, banyak CSR volunteer dari karyawan yang ikut serta berkecimpung langsung dalam kegiatan CSR.

Adapun realisasi program dan kegiatan yang cukup menonjol dan terlaksana dengan baik antara lain: [SO1]

- Penguatan Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadikan mitra binaan mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka.
- Penguatan pembinaan UMKM pengrajin batik di Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat, yang telah mampu mendorong para pengrajin batik membentuk cluster Kampung Batik.
- Penguatan Unit Pengelola Kebersihan (UPK) Mandiri I, Cimareme, Bandung, Jawa Barat. Saat ini masyarakat sekitarnya diajarkan untuk peduli pada pengelolaan sampah sendiri.

Another achievement of the 2012 Renstra was the birth of trained partners who also serves as agents in empowering people in their respective community. In addition, many employees become CSR volunteers and directly involved in the CSR activities.

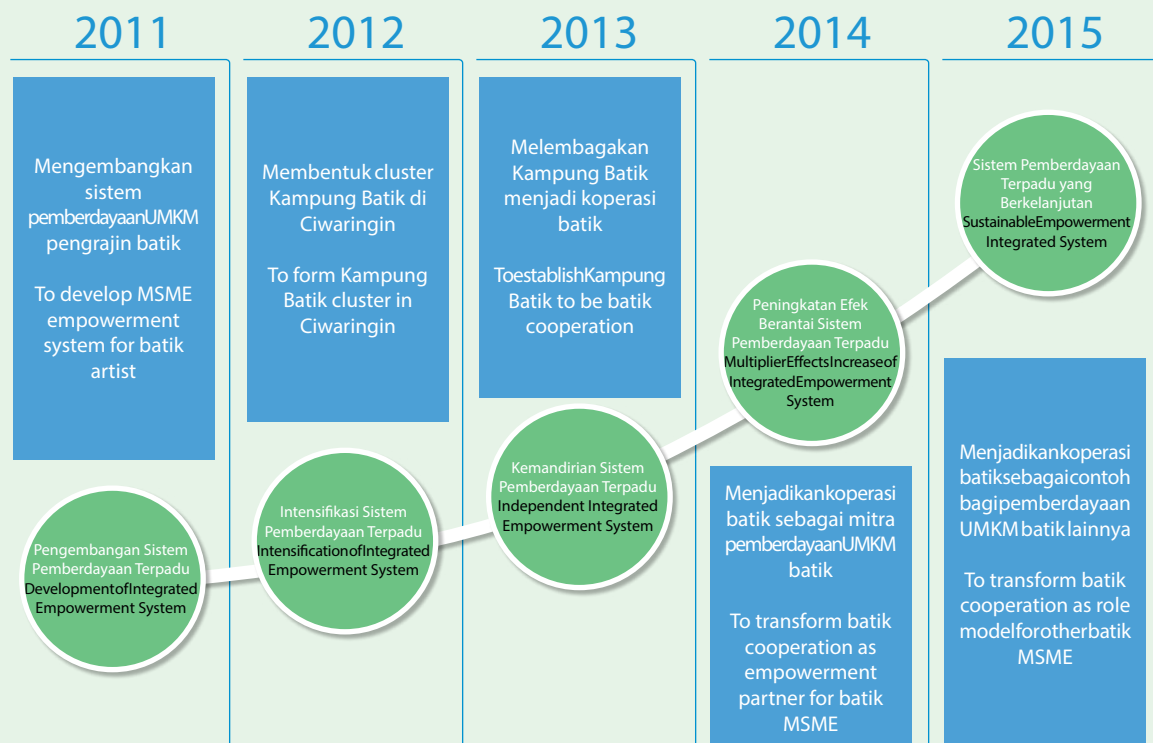
The realization of programs and activities implemented include: [SO1]

- Strengthening and Developing Program of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) has formed cultivated partners to be able to improve their sense of entrepreneurship.
- Strengthening empowerment in MSME of batik artist in Ciwaringin, Cirebon, West Java, which encouraging them to form Kampung Batik (batik village) cluster.
- Strengthening the Sanitation Management Unit (UPK) Mandiri I, Cimareme, Bandung, West Java. Currently, the surrounding communities are being educated for municipal waste management.

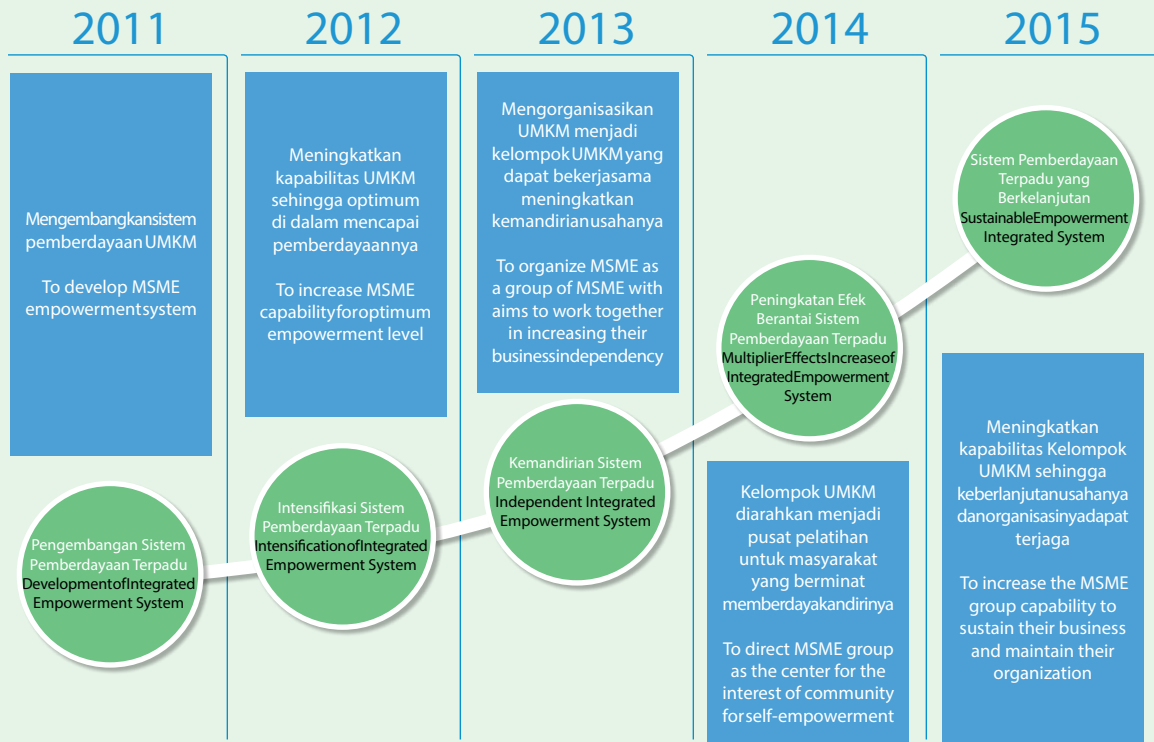
Contoh Implementasi RENSTRA CSR 2012

The Example of CSR Strategic Plan Implementation 2012

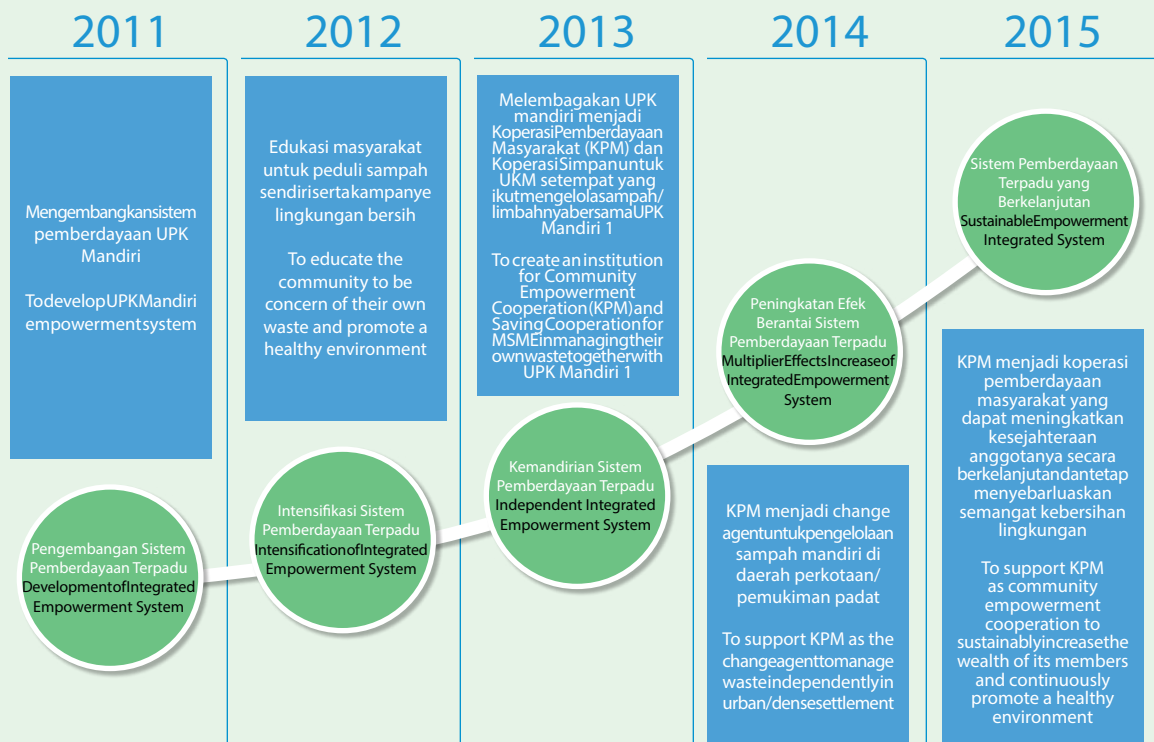
Penguatan pembinaan UMKM pengrajin batik menjadi kelompok usaha batik di Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat.
 Enhancement in developing batik artist MSME to be batik cluster in Ciwaringin, Cirebon, West Java.



Penguatan program pembinaan UMKM
 Enhancement program in developing MSME



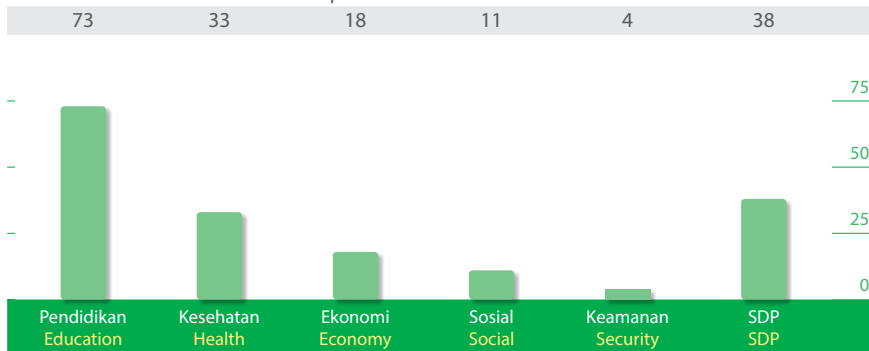
Penguatan program SDP di UPK Mandiri 1, Cimareme, Bandung
 Enhancement program for Sanitary Management Unit (UPK) SDP at UPK Mandiri 1, Cimareme, Bandung



Jumlah kegiatan CSR yang dilaksanakan Indocement selama 2012 sebanyak 342 kegiatan. Dari jumlah tersebut, 177 kegiatan terkait dengan program Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals/MDGs) dengan rincian sebagai berikut: pendidikan (73), kesehatan (33), ekonomi (18), sosial (11), keamanan (4), dan SDP (38).

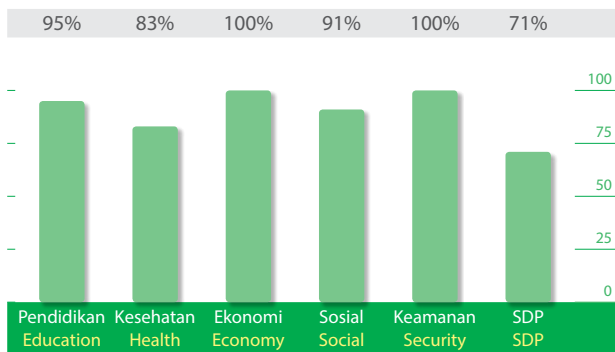
Total number of CSR activities executed by Indocement during 2012 was 342 activities, 177 activities of which were related to the Millennium Development Goals (MDGs) program, with details as follows: education (73), health (33), economy (18), social (11), security (4) and SDP (38).

Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan 5 Pilar
Effectiveness of 5 Pillar Activities Implementation

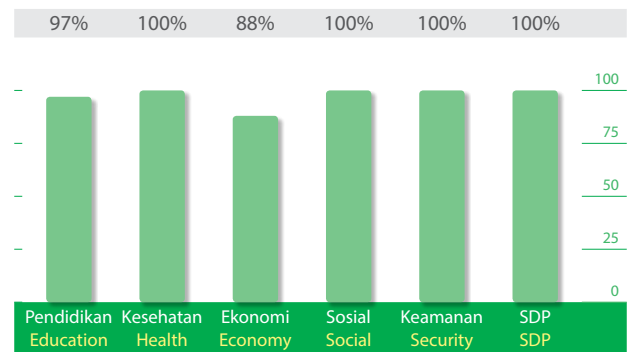


Pelaksanaan Kegiatan CSR Terkait MDG's
CSR Activities Implementation Related to MDG's

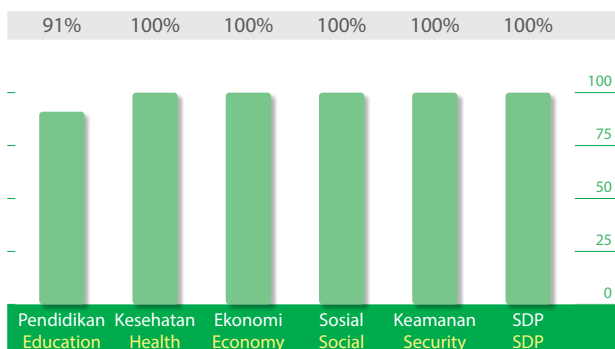
Citeureup Factory



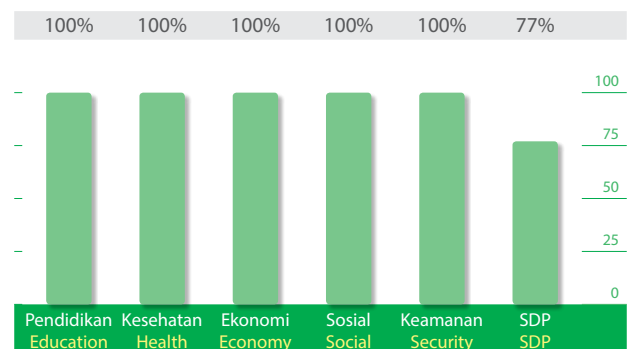
Palimanan Factory



Tarjun Factory



Non Plant



Upaya Memenuhi Permintaan Pasar

Efforts To Meet Market Demand



17,9 juta ton semen million tons cement

Total produksi Indocement 2012
Total production of Indocement in 2012

Sepanjang tahun 2012, Perseroan berhasil menjaga kelancaran pasokan sehingga menjamin distribusi kepada pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan Indocement sehingga mampu memenuhi permintaan pasar semen nasional yang tumbuh secara signifikan.

Total produksi Indocement 2012 mencapai 17,9 juta ton semen dengan tingkat utilisasi rata-rata 96,1%. Sementara total produksi 2011 sebesar 15,4 juta ton semen dengan tingkat utilisasi rata-rata 82,7%.

Penjualan domestik tahun 2012 sebesar 17,9 juta ton, meningkat 16,1% dibanding tahun 2011 sebesar 15,4 juta ton. Dengan jumlah penjualan tersebut, pangsa pasar Indocement secara nasional mencapai 32,0%. [2.7]

Keberhasilan Indocement meningkatkan produksi semen ini tidak lepas dari dukungan optimalisasi produksi pada 12 pabrik yang berada di tiga lokasi yaitu Bogor, Cirebon, dan Kotabaru. Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, mengoperasikan sembilan pabrik. Kompleks pabrik lainnya, yaitu dua pabrik di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Total kapasitas produksi terpasang adalah 18,6 juta ton semen per tahun.

Selain itu, pencapaian selama tahun 2012 tidak lepas dari keandalan distribusi produk, yang didukung oleh optimalisasi terminal semen, gudang penyimpanan, dan armada truk yang siap mendistribusikan semen kepada pelanggan. Keandalan distribusi produk tentu saja menjamin keberlanjutan pasokan semen di pasar.

During 2012, the Company managed to maintain the flow of supply to ensure distribution to customers. It is an advantage for Indocement, which enables the Company to meet the significant increase of national market demand for cement.

Total production of Indocement reached 17.9 million tons in 2012, which is approximately 96.1% of its average utilization. Meanwhile, total production in 2011 reached 15.4 million tons with 82.7% average utilization.

Domestic sales in 2012 increased by 16.1% compared to 15.4 million tons in 2011 to 17.9 million tons. With the volume of sales, Indocement's market share reached 32.0%. [2.7]

The success of Indocement in increasing cement production is due to optimal support of production from its 12 plants in three locations, namely Bogor, Cirebon and Kotabaru. Citeureup Factory in Bogor, West Java, operates nine plants. Other factory complexes are two plants in Palimanan, Cirebon, West Java, and one plant in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Total installed design capacity is 18.6 million tons of cement per year.

Moreover, the achievements during 2012 were due to product distribution reliability supported by optimal cement terminals, warehouses as well as delivery trucks that were ready to distribute cement to customers. Reliable product distribution guarantees sustainable cement supply in the market.

Upaya Untuk Lingkungan Lestari

Efforts for Sustainable Environment

Indocement berpartisipasi aktif dalam Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB) yang terdaftar pada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Pada tahun 2008, Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction/CER) untuk proyek bahan bakar alternatif dalam rangka MPB. Kredit CER dapat dipertukarkan, diperdagangkan, atau digunakan sendiri oleh negara industri sehingga bisa mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca yang tertera dalam Protokol Kyoto.

Pada 23 Maret 2012, untuk kedua kalinya UNFCCC menerbitkan CER kepada Indocement karena berhasil mengurangi CO₂ dari Proyek Blended Cement. Pada 31 Desember 2012, verifikasi CER untuk proyek Blended Cement untuk periode Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010 masih dalam proses. Sementara itu Proyek Bahan Bakar Alternatif untuk periode yang sama telah diverifikasi.

Jumlah Reduksi CO₂ yang Dihilangkan [EN18]

Total CO₂ Reduction Results

Proyek CDM CDM Project	Verifikasi Verification		Status
	Periode Period	Reduksi Emisi (ton) Emission Reduction (ton)	
Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel	1 Jan 05-31 Oct 06	17.635	CER – 14 Mar 2008
	1 Nov 06-31 Jul 07	63.332	CER – 27 Mar 2008
	1 Aug 07-31 Dec 10	306.587	Menunggu pengajuan Waiting for submission
Penggilingan Semen Blended Cement	1 Jan 05-31 Oct 06	93.973	CER – Jul 2011
	1 Nov 06-31 Jul 07	139.103	CER – 23 Mar 2012

Pelaksanaan CDM menegaskan komitmen Indocement pada bisnis berkelanjutan. Realisasi komitmen tersebut juga diwujudkan antara lain dengan melakukan reklamasi lahan pascatambang sekaligus mengembalikan keasriannya. Luas area pascatambang hingga akhir 2012 yang sudah direklamasi sekitar 100 hektar, di mana 81 hektar di antaranya dalam bentuk penanaman kembali. [EN13] [EN14]

Selain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan reklamasi lahan pascatambang, pembayaran uang jaminan reklamasi juga menegaskan kepatuhan Indocement terhadap regulasi, termasuk yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. [EN28] [EN30]

Indocement is actively participating in the Clean Development Mechanism (CDM) project under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). In 2008, Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reduction (CER) for an alternative fuels project under CDM framework. CER credits can be exchanged, traded, or used by industrialized countries that they can meet greenhouse gas emission reduction targets stated in the Kyoto Protocol.

On 23 March 2012, for the second time UNFCCC issued CER to Indocement for its Blended Cement project for reducing CO₂ emissions. As of 31 December 2012, the verification of CERs for Blended Cement Project for the period August 2007 to December 2010 is still in progress. Meanwhile, for the Alternative Fuels Project for the same period have been verified.

The CDM implementation underlines Indocement's commitment to sustainable business. The commitment is realized through post-mining land reclamation and restoring the nature beauty. Total reclaimed area of post-mining land by end of 2012 approximately 100 hectares, where 81 hectares have been reforestation. [EN13] [EN14]

In addition to supporting the implementation of the post-mining land reclamation, the reclamation guarantee payment also confirmed Indocement's compliance with the regulations including those related to environmental management. [EN28] [EN30]

Perseroan meneruskan pengembangan energi terbarukan untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif melalui pemanfaatan sumber energi nabati. Salah satunya adalah pemanfaatan tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*), yang buahnya dimanfaatkan sebagai biomassa menggantikan pemakaian batubara. Pengembangan ini dilaksanakan melalui penanaman dan penelitian bekerja sama dengan Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Institut Pertanian Bogor. [MM11]

Biomassa yang digunakan Indocement sebagai bahan bakar alternatif berasal dari sampah rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, batok kelapa, dan ban bekas. Penggunaan biomassa tahun 2012 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2011, dan mampu menggantikan 3,5% dari total kebutuhan bahan bakar, lebih besar dibandingkan tahun 2011 sebesar 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Indocement untuk memanfaatkan bahan bakar alternatif telah berjalan dengan baik. [EN5]

Perseroan juga terus mengembangkan pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif melalui proses co-processing. Pemanfaatan limbah, baik berasal dari dalam maupun dari luar, telah mendapat izin No. 241 Tahun 2010 dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah yang dimanfaatkan termasuk limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti oil sludge, paint sludge, paper sludge, serta bahan-bahan terkontaminasi seperti limbah plastik dan limbah tekstil. [EN22]

Upaya lain terkait pelaksanaan CDM adalah penggunaan bahan baku alternatif untuk proses produksi semen. Penggunaan bahan baku alternatif bertujuan untuk mengurangi pemakaian klinker. Secara keseluruhan, total bahan baku alternatif yang digunakan selama tahun 2012 mampu menggantikan sekitar 4% total kebutuhan klinker, naik dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 1,6%. Peningkatan pemakaian bahan baku alternatif ini merupakan salah satu upaya menjaga ketersediaan bahan baku, tanpa mengurangi kualitas produk. [EN22][MM11]

The Company continues to develop renewable energy to be used as the alternative fuel, through the utilization of green energy sources. One of the alternative fuel developed is the utilization of *Jatropha curcas* fruits as biomass which substitute the uses of coal. The renewable energy is developed through planting and research in collaboration with Surfaktan and Bioenergy Research Center and Community Empowerment of Bogor Institute of Agriculture. [MM11]

Indocement also uses alternative fuel derived from municipal waste, waste fuel, sawdust, sludge oil, palm shell and used tires. The use of biomass in 2012 shows an increase compared to 2011, where the Company managed to substitute 3.5% of the total fuel needs, higher compared to 3.3% in 2011. This indicates that the efforts of Indocement in utilizing alternative fuel that has been running properly. [EN5]

The Company also continues to develop the use of waste as alternative fuel through co-processing. The utilization of both internal and external waste have obtained Ministry of Environment permit No. 241 of 2010. The waste that is utilized including hazardous and toxic (B3) waste, such as oil sludge, paint sludge, paper sludge, as well as contaminated goods such as plastic waste and textile waste. [EN22]

Another effort related to the CDM implementation is the use of alternative raw materials for the cement production process. The use of alternative raw materials is aimed at substituting raw materials sand or clinker. Total alternative raw materials used during 2012 had substituted about 4% of the total raw material needs, increased compared to 2011 of 1.6%. The enhancement to raise the alternative raw materials usage is one of the efforts to maintain the supply of raw materials, without compromising the quality of the product. [EN22][MM11]

Volume Biomassa sebagai Bahan Bakar Alternatif [EN4] [EN5] [EN22]

Volume of Biomass as Alternative Fuel

Jenis Types	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Inti kelapa sawit Palm kernel	Ton	341	1.312	9.426
Sekam padi Rice husk	Ton	26.068	27.304	51.929
Serbuk gergaji Saw husk	Ton	46.698	28.408	16.345
Jarak pagar Jatropha curcas	Ton	18	35	9
Sampah rumah tangga Municipal waste	Ton	9.841	811	1.129
Biomassa lain Other biomass	Ton	1.150	1	0
Jumlah Total	Ton	84.116	57.871	78.838

Persentase Penggunaan Bahan Baku Alternatif [EN22]

Percentage of Alternative Material Usage

Material Alternatif Alternative Materials	Material Utama Tergantikan Substituted Main Materials	Persentase dan Periode Pelaporan Percentage and Reporting Period		
		2012	2011	2010
<ul style="list-style-type: none"> • Limestone • Trass • Fly ash 	Klinker Clinker	19,42%	17,8%	16,2%
<ul style="list-style-type: none"> • Copper slag • Dust FAF • Iron concentrate • Iron scale 	Pasir besi Iron sand	92,1%	84,8%	61,7%
<ul style="list-style-type: none"> • Bottom ash • WWT sludge • Dros aluminium 	Pasir silika Silica sand	16,6%	19,4%	13,8%

Kesungguhan Indocement memerhatikan kelestarian lingkungan dalam kegiatan bisnis selama tahun 2012, mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak. Termasuk diantaranya adalah dari Kementerian Lingkungan Hidup, melalui pemberian anugerah Peringkat Emas Program PROPER untuk Pabrik Palimanan serta Peringkat Hijau Program PROPER untuk Pabrik Citeureup dan Pabrik Tarjun. [2.10]

In 2012 our business activities continue to promote preservation of the environment. As a result, amongst the various appreciations and recognitions the Company received are the Gold Ranking Award for Palimanan Factory and the Green Ranking Award for Tarjun Factory from the Ministry of Environment PROPER Program. [2.10]

Turut Meningkatkan Kesejahteraan Bersama

Taking Part In Welfare Improvement

Komitmen untuk menjadi produsen semen yang berkelanjutan tak bisa dilepaskan dari dukungan masyarakat terhadap keberadaan Indocement. Karenanya, adalah penting bagi Indocement untuk memberikan perhatian terhadap masyarakat di sekitar lokasi Perseroan berkegiatan. Selama 2012, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Beragam upaya tersebut terbukti mampu menghilangkan potensi perselisihan dengan masyarakat sekitar, termasuk dengan penduduk asli, baik yang menyangkut penambangan maupun relokasi tempat tinggal. [MM5] [MM6] [MM7]

Indocement menyertakan masyarakat pada program penanaman jarak pagar dan tanaman lain yang bernilai ekonomis. Bibit yang disediakan Perseroan selanjutnya ditanam dilahan bekas tambang, dan perawatannya dilakukan warga di sekitarnya. Hasil panen yang didapat kemudian dibeli Indocement untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif, sehingga mereka mendapatkan penghasilan tambahan dan merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Indocement. [SO1] [EC9]

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar pabrik juga dilaksanakan pada program pengolahan sampah rumah tangga. Hasil pengolahan dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan bakar alternatif dan pembuatan kompos sebagai pupuk untuk tanaman jarak pagar.

The commitment to be a sustainable cement company is inseparable with the public support for Indocement's presence. Therefore it becomes important for Indocement to address the interest of the communities residing near and around the Company's operational basis. During 2012, the Company have conducted a series of activities aimed at improving the welfare of the local communities. These efforts were succeeded in eliminating any possible dispute with the surrounding communities including the natives, related both to mining activity and relocation of residence. [MM5] [MM6] [MM7]

Indocement engages community in the Jatropha Curcas and other plants with the economic value planting program. These seeds, which the Company provide, are planted on degraded land around the plant and mines sites, and their maintenance are carried out by the surrounding residents. The crops are later purchased by Indocement to be used as an alternative fuel. This provides an extra income for the surrounding residents, which gain indirect benefits from Indocement's presence. [SO1] [EC9]

Economic empowerment to the community around the plant was also carried out through municipal waste management. The treatment products are intended to produce alternative fuels and produce compost as fertilizer for jatropha curcas.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Bertumbuh dalam Tata Kelola Berkelanjutan

Growing in Sustainable Governance

Sejalan dengan komitmen Indocement untuk menjalankan kegiatan bisnis berkelanjutan, Indocement menerapkan standar praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Tata kelola yang dijalankan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

In line with Indocement's commitment to run sustainable business activities, therefore, Indocement applies best practice of Good Corporate Governance (GCG). The governance promotes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Struktur Badan Tata Kelola

Corporate Governance Structure

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, beberapa organ perusahaan adalah sebagai berikut:

[4.1]

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan tertinggi.
- Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan memberikan nasihat maupun masukan kepada Direksi.
- Direksi merupakan organ perusahaan yang menjalankan kepengurusan Perseroan.

Struktur tersebut di atas bersifat dwitarian, berdasarkan pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan tidak ada anggota Direksi yang merangkap jabatan sebagai manajer.

[4.2] [4.3]

Pursuant to Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, the several organs, as the following:

- General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme organ of the company.
- Board of Commissioners is a company organ that oversees the Board of Directors' performance and provides advice and input to the Board of Directors.
- Board of Directors is a company organ that carries out the management of the Company.

The structure above is a two-tier board system, based on the separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors. There is no member of the Board of Commissioners who serves concurrently as member of Board of Directors and no member of the Board of Directors who serves concurrently as manager.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS diselenggarakan minimal satu kali dalam satu tahun dan menjadi mekanisme bagi setiap pemegang saham dengan hak yang sama untuk menyampaikan rekomendasi terkait tata kelola Perseroan. Hal ini termasuk dalam pemenuhan pelaksanaan CSR. [4.4]

Melalui RUPS, Direksi memberikan laporan kinerja kepada para pemegang saham. Laporan yang disampaikan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Selanjutnya pemegang saham memberikan penilaian atas laporan yang disampaikan, dan menyatakan hasilnya sebagai salah satu keputusan yang sifatnya mengikat di dalam RUPS. [4.10]

GMS is held at least once a year and serves as a mechanism for each shareholder with an equal right to submit recommendations regarding the governance of the Company. It includes the fulfillment of CSR implementation. [4.4]

Through the GMS, the Board of Directors provide performance reports to the shareholders. The report delivered covered economic, environmental and social performance. Shareholders make an assessment of the submitted reports, and draw conclusion as a binding resolution in the GMS. [4.10]

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada 27 November 2012, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang. Komposisi ini termasuk tambahan satu orang pejabat baru Komisaris Independen, yakni Mohamad Jusuf Hamka. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen menjadi tiga orang. [2.9] [4.3]

Dewan Komisaris dibantu beberapa komite, yakni: [4.1]

- Komite Kompensasi
- Komite Audit

Proses kualifikasi dan penetapan Dewan Komisaris dilakukan sesuai peraturan pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang dapat juga dihadiri oleh Direksi. Pelaksanaan rapat menjadi mekanisme untuk pengawasan kinerja Direksi yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk pengelolaan risiko yang relevan, serta peluang maupun kepatuhan terhadap praktik GCG. [4.7] [4.9]

In accordance with the Extraordinary GMS on 27 November 2012, the Board of Commissioners consists of seven people including one independent commissioner, Mohamad Jusuf Hamka. Thus, there are three Independent Commissioners. [2.9] [4.3]

The Board of Commissioners is assisted by several committees, namely: [4.1]

- Compensation Committee
- Audit Committee

The selection process and appointment of the Board of Commissioners are conducted in accordance with the capital market regulation and the Articles of Association of the Company.

Periodically, the Board of Commissioners holds the Board of Commissioners meeting, which could be attended by the Board of Directors. The implementation of meetings becomes a mechanism to monitor the Board of Directors' performance that covers economic, environment and social including relevant risks management, as well as opportunities and GCG compliances. [4.7] [4.9]

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2012
Board of Commissioners Composition as of 31 December 2012

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Albert Schuer	Komisaris Utama President Commissioner
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner
Daniel Gauthier	Komisaris Commissioner

Profil anggota Dewan Komisaris termasuk komite dibawahnya, dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2012.

The profile of the members of the Board of Commissioners, including committees under its supervision, can be found in the 2012 Annual Report.

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada 27 November 2012, Direksi terdiri dari sembilan orang, termasuk tambahan satu Direktur baru, yaitu Ramakanta Bhattacharjee. [2.9] [4.1]

In accordance with the Extraordinary GMS on 27 November 2012, the Board of Directors consists of nine people, includes one additional new director, Ramakanta Bhattacharjee. [2.9] [4.1]

Proses kualifikasi dan penetapan Direksi dilakukan sesuai dengan peraturan pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan serta telah memperhatikan aspek keberlanjutan. [4.7]

The qualification and determination of the Board of Directors are processed in accordance with capital market regulations and the Articles of Association of the Company also considering aspects of sustainability. [4.7]

Secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi. Pelaksanaan rapat menjadi mekanisme untuk membahas pelaksanaan kinerja Perseroan yang mencakup ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk pengelolaan risiko yang relevan, serta peluang maupun kepatuhan terhadap praktik GCG. [4.9]

Periodically, the Board of Directors holds the Board of Director's meeting. The implementation of meetings becomes a mechanism to discuss the implementation of the Company's performance that cover economic, environment and social, including relevant risks management, as well as opportunities and GCG compliances. [4.9]

Susunan Direksi Per 31 Desember 2012

Board of Directors Composition as of 31 December 2012

Nama Name	Jabatan Position
Daniel Lavalle	Direktur Utama President Director
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Nelson Borch	Direktur Director
Kuky Permana	Direktur Director
Hasan Imer	Direktur Director
Tju Lie Sukanto	Direktur Director
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director
Benny S. Santoso	Direktur Director
Daniel R. Fritz	Direktur Director

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2012.

The profile of the members of the Board of Directors can be found in the 2012 Annual Report.

Kompensasi dan Benturan Kepentingan

Compensation and Conflict of Interest

Besaran kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2012, berjumlah Rp45,5 miliar. Besaran kompensasi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan penghitungan yang disampaikan Komite Kompensasi. Besaran kompensasi tersebut diberikan dengan mempertimbangkan kinerja dan kondisi Perseroan, pelaksanaan tata kelola, termasuk pemenuhan tanggung jawab sosial. [4.5]

Karyawan terikat mematuhi Kebijakan Etika Karyawan yang di dalamnya mengatur keharusan menghindari keadaan dan situasi apapun, yang dapat mengarah pada benturan kepentingan. Dengan demikian, mereka dapat memberikan komitmen penuh terhadap kepentingan Perseroan, dan secara bertanggung jawab menghindari kepentingan pribadi. [4.6]

Mekanisme ini memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk melaporkan hal-hal yang terkait dengan pelanggaran kepatuhan (whistleblowing). [4.4]

The amount of compensation paid to the Board of Commissioner and the Board of Directors in 2012 was IDR45.5 billion. The amount of compensation determined in the GMS was based on calculations presented by the Compensation Committee. The amount of compensation is determined based on performance and condition of the Company, governance implementation, including social responsibility. [4.5]

The employees are bound to comply with the Employee Ethics Policy in which stipulate requirement to avoid any circumstances and situation that could lead to a conflict of interest. Thus, they are able to give full commitment for the Company's interests, and responsibly avoiding personal interests. [4.6]

This mechanism provides every employee the opportunity and means to escalate incident related to breach to compliance (whistleblowing). [4.4]

Bersaing Sehat dan Memerangi Korupsi

Fair Competition and Fight Against Corruption

Indocement memiliki komitmen untuk melaksanakan persaingan usaha yang sehat dan memerangi praktik korupsi, yang tercermin dalam Kebijakan Etika Karyawan Perseroan. [SO3]

Kepatuhan pada pelaksanaan pedoman anti-korupsi menjadi sebuah keharusan bagi setiap karyawan Indocement. Pedoman ini menjadi acuan dalam bertindak bagi para setiap karyawan, terutama yang lingkup kerjanya berhubungan dengan pihak luar, yaitu pelanggan, masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan kompetitor. [SO2]

Perseroan juga mengefektifkan fungsi dan sistem pengawasan internal yang dilaksanakan Divisi Internal Audit dengan melakukan penilaian terhadap fungsi, proses, risiko maupun sistem kendali serta melakukan fungsi pengawasan operasional Perseroan.

Dari hasil temuan audit internal selama tahun 2012, Perseroan memastikan tidak ada temuan yang mengindikasikan terjadinya penyalahgunaan wewenang dan dapat diindikasikan sebagai perbuatan korupsi. Dengan demikian, dalam kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan tindakan legal apapun sebagai tindak lanjut atas temuan audit internal yang bisadiindikasikan sebagai perbuatan korupsi. [SO2][SO4]

Komitmen pada upaya untuk memerangi korupsi juga diwujudkan dengan sikap kemandirian terhadap segala hal yang berkaitan dengan kegiatan politik. Indocement memiliki kebijakan untuk tidak memberikan bantuan finansial maupun kontribusi lainnya kepada partai politik, politisi, dan lembaga terkait lainnya. [SO6]

Indocement mendukung praktik kompetisi dan persaingan usaha yang sehat, terkait upaya untuk menguasai pasar dan mengembangkan usaha. Selama 2012, Perseroan tidak dihadapkan pada perkara hukum yang mengindikasikan terjadinya persaingan usaha tidak sehat. [SO7]

Indocement is committed and determined to implement fair competition and anti-corruption, that reflected in Employees Ethics Policy of the Company. [SO3]

Compliance with the anti-corruption guidelines is mandatory for every Indocement employee. These guidelines serve as reference for every employee, especially those involved with external parties namely customer, public, shareholders, business partner and competitor. [SO2]

The Company also streamlined internal control functions and systems carried out by Internal Audit Division by assessing the function, process, as well as risk and control systems while performing the supervisory function of the Company's operations.

From the findings of internal audit in 2012, the Company ensures there are no findings that indicate the abuse of authority and can be indicated as an act of corruption. Thus, within the reporting period, the Company did not make any legal action as follow-up to internal audit findings that can be indicated as an act of corruption. [SO2][SO4]

The commitment to the fight against corruption is also manifested by independence against all matters related to political activities. Indocement have a policy not to provide financial assistance and other contribution to political parties, politicians and related institutions. [SO6]

Indocement supports fair business competition practices regarding efforts to control the market and business expansion. In 2012, the Company was not subjected to lawsuits that indicate the occurrence of unfair competition. [SO7]

Pencegahan dan Pengelolaan Risiko

Prevention and Risk Management

Indocement secara sadar mendukung upaya pencegahan penurunan kualitas lingkungan yang berujung pada terjadinya fenomena pemanasan global. Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif untuk mengurangi emisi karbondioksida serta mengendalikan debu maupun emisi lainnya.

Seluruh pabrik Indocement telah menerapkan manajemen lingkungan dan pengawasan yang baik. Sesuai ketentuan yang berlaku, setiap pabrik Indocement telah memperoleh ijin operasional lingkungan yang dituangkan dalam Rencana Kelola Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang menjadi bagian dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). [4.11]

Kebijakan sistem manajemen untuk pengukuran dan pengendalian diterapkan dalam operasional yang sesuai standar berlaku di Indonesia. Di antaranya pemasangan bag house filtration dan pengoperasian penambang yang tidak jauh dari lokasi pabrik, serta rehabilitasi lahan bekas tambang sesuai ketentuan yang berlaku. [4.11]

Upaya pencegahan dalam bentuk lain juga dilaksanakan melalui pengelolaan risiko. Kategori risiko utama yang penting bagi Perseroan meliputi aspek pasar, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko lingkungan. Guna mengelola risiko utama tersebut, Indocement telah memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilaksanakan melalui penetapan indikator dan parameter risiko untuk semua kategori, termasuk di dalamnya ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pelaksanaan pengelolaan risiko dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Audit. Divisi Internal Audit melakukan penilaian terhadap beberapa fungsi, proses, risiko maupun sistem kendali Perseroan dan operasionalnya, sementara itu Komite Audit melaksanakan pengawasannya. [4.9]

Indocement consciously supports the efforts to prevent quality degradation of environment that led to global warming phenomenon. Therefore, the Company took the initiative to reduce carbon dioxide emissions as well as to control dust and other emissions.

All Indocement's factories have implemented proper environmental management and supervision. According to applicable laws and regulations, each Indocement's factory has secured environmental operation permit outlined in the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), which became part of the document Analysis on Environmental Impact (AMDAL). [4.11]

Policy and management system for measurement and control are applied in the operation of the applicable standards in Indonesia. For example, the installation of bag house filtration, and mining operation which is not far from the factory location in accordance with the prevailing regulation for rehabilitating ex-quarries. [4.11]

Prevention efforts in other forms such as through risk management is also carried out. The key risk categories that are important to the Company include strategy, market, political, operational and financial aspects. In order to manage the key risks, Indocement already has the framework of a comprehensive risk management which is an integral part of the strategic planning process and business activities of the Company. Risk management is carried out through the determination of indicators and parameters of risk for all categories, including economic, environmental and social.

The implementation of risk management is conducted by the Internal Audit Division and Audit Committee. Internal Audit Division conducts assessment on several functions, process, risk and control systems of the Company and its operations, while the Audit Committee carries out its supervision. [4.9]

Kepatuhan, Lobi, dan Keterbukaan Informasi

Compliance, Lobby and Information Disclosure

Indocement tidak pernah mendapatkan sanksi hukum pelanggaran terkait persaingan usaha sehat, maupun prosedur pengadaan dan penggunaan produk. [SO8] [PR9]

Selama 2012, tidak ada keterlibatan Perseroan dalam lobi dengan pemerintah dalam hal kebijakan publik terkait industri semen. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomunikasi dengan pemerintah maupun pihak berwenang lain di pemerintahan melalui asosiasi. [SO5]

Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis, juga diwujudkan melalui keterbukaan informasi. Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyampaikan informasi secara berkala dan insidental terkait perkembangan Perseroan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan. [LA5]

Indocement never received penalties related to violations of fair business competition, procurement procedures and the use of the product. [SO8] [PR9]

During 2012, the Company was never involved in the lobby with the government in terms of public policy related to the cement industry. However, the Company stay in touch with the government and other authorities in the government through associations. [SO5]

The commitment to apply sustainability principles in all aspects of our business is also realized through information disclosure. As a public company, the Company periodically and incidentally disseminates information related to Company's progress to stakeholders. [LA5]

Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

External Initiatives and Association Membership

Indocement berupaya untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik tata kelola yang mengacu pada prakarsa eksternal. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan telah mendapatkan sejumlah kreditasi dan sertifikasi yang berstandar nasional dan internasional.

Indocement strives to implement the best practices of governance that refer to external initiatives. By the end of the reporting period, the Company has been awarded with both national and international accreditations and certifications.

Akreditasi dan Sertifikasi Prakarsa Eksternal [4.12]

Accreditation and Certification of External Initiatives

Prakarsa Eksternal External Initiatives	Uraian Description	Periode Berlaku Validity Period
SNI	Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard	11 November 2015 11 November 2015
ISO 9001:2008	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	11 April 2014 11 April 2014
ISO 14001:2004	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	28 Agustus 2014 28 August 2014
OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	8 Desember 2014 8 December 2014
ASTM API	American Society for Testing Materials American Petroleum Institut Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)	8 Maret 2014 8 March 2014

Perseroan juga menjadi anggota aktif dalam beberapa asosiasi maupun organisasi, yakni: [4.13]

- Asosiasi Semen Indonesia (ASI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)

The Company is also an active member in several associations and organizations, namely: [4.13]

- Indonesian Cement Association (ASI)
- Indonesian Employers Association (Apindo)
- Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan setiap pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan fungsi dan peran mereka. Salah satu tantangan dalam melaksanakan hal tersebut adalah operasi Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah yang mempunyai karakteristik pemangku kepentingan yang berbeda dan spesifik.

Indo cement sudah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan, berdasarkan tingkat pengaruh mereka dalam interaksi dan relasi yang sudah terjalin. [4.15]

The Company strives to meet the needs of each stakeholder according to their function and role. One of the challenges during the implementation is scattered operational location of the Company, which have different and specific characteristic of stakeholders.

Indo cement has conducted mapping to identify its stakeholders, based on their established influence in interactions and relations. [4.15]

Pemangku Kepentingan, Metode Pendekatan dan Topik Utama [4.14] [4.16] [4.17]
Stakeholders, Approach Method and Key Topics

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Kebutuhan Issues and Needs	Metode Pendekatan Approach Methods
Pemegang saham/Investor	Informasi kinerja Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian informasi secara berkala maupun insidental • Pertemuan berkala • RUPS: <ul style="list-style-type: none"> · Penyampaian Laporan Tahunan · Penyampaian Laporan Keberlanjutan • Korespondensi
Shareholder/Investor	Corporate performance information	<ul style="list-style-type: none"> • Regular and Incidental information delivery • Regular meetings • GMS: <ul style="list-style-type: none"> · Annual report submission · Sustainability report submission • Correspondence
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada regulasi • Pemenuhan kewajiban finansial • Peningkatan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan perizinan dan pemeriksaannya • Pembayaran kewajiban finansial: <ul style="list-style-type: none"> · Pajak · Penerimaan Negara Bukan Pajak · Retribusi • Musyawarah perencanaan pembangunan program dan kegiatan kemasyarakatan • Korespondensi
Government	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with regulations • Fulfillment of financial obligations • Community welfare improvement 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with licensing and evaluation • Payment financial obligation: <ul style="list-style-type: none"> · Taxes · Non-tax State Revenue · Levies • Development planning forum community program and activities • Correspondence
Masyarakat	Pemenuhan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan gabungan (bina lingkungan komunikasi/bilikom) dengan tokoh masyarakat untuk menyerap kebutuhan bantuan • Penyelenggaraan program pemberdayaan ekonomi • Pengadaan dan bantuan perbaikan fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan
Community	Improvement of welfare and standard of living	<ul style="list-style-type: none"> • Quarterly meetings (bina lingkungan komunikasi/bilikom) with community figures to identify needs for assistance • Implementation of economic empowerment programs • Provision and assistance for improvement of education, health and religious facilities
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak normatif sesuai UU Ketenagakerjaan • Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan imbal jasa pekerjaan mengacu pada upah minimum setempat • Dukungan terhadap serikat pekerja dan pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama • Sertifikasi OHSAS 18001:2007
Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Fulfillment of basic rights according to Law on Manpower • Occupational Safety and Health (OSH) 	<ul style="list-style-type: none"> • Determination of employee benefit refers to local minimum wage • Support to labor unions and application of Collective Labor Agreement • OHSAS 18001:2007 certification

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Kebutuhan Issues and Needs	Metode Pendekatan Approach Methods
Distributor/Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas Jaminan distribusi Layanan 	<ul style="list-style-type: none"> Standarisasi produk sesuai SNI Pengiriman tepat waktu dan tepat volume Pemenuhan praktik-praktik komunikasi pemasaran: <ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Pertemuan berkala Program apresiasi Layanan pelanggan dan tindak lanjut setiap pengaduan
Distributors/Customers	<ul style="list-style-type: none"> Quality Assurance Distribution guarantee Service 	<ul style="list-style-type: none"> Production standardization according to SNI Timely delivery and appropriate volume Compliance with marketing communications practices: <ul style="list-style-type: none"> Customer satisfaction survey Regular gathering Appreciation program Customer care and complaint handling
Lembaga keuangan/Otoritas Bursa Saham/Media massa	Transparansi dan keterbukaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja Perseroan secara berkala Penyampaian aksi korporasi Perseroan melalui media massa Audit oleh Kantor Akuntan Publik Korespondensi.
Financial institutions/Stock Exchange Authority/Mass media	Transparency and information disclosure	<ul style="list-style-type: none"> Regular corporate performance report submission Corporate action information disclosure through mass media Audit by Public Accounting Firm Correspondence
Aparat Keamanan	Pengamanan aset dan operasional Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan korespondensi Patroli bersama dengan personel satuan pengamanan (satpam) Pelatihan berkala bagi personel satuan pengamanan (satpam)
Security	Company asset and operations security	<ul style="list-style-type: none"> Coordination and correspondence Joint patrol with security officers Regular training for security officers
Lembaga Swadaya Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi dan keterbukaan informasi Isu pelestarian lingkungan Isu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala dan penyampaian informasi kinerja Perseroan Kerja sama pelaksanaan program pelestarian lingkungan Kerja sama pelaksanaan program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Korespondensi
Non-Government Organization	<ul style="list-style-type: none"> Transparency and information disclosure Environment conservation issues Community health and welfare issues 	<ul style="list-style-type: none"> Regular meeting and information delivery on corporate performance Cooperation in environmental preservation programs Cooperation in health and community empowerment programs Correspondence

Investasi dan Hak Asasi Manusia

Investment and Human Rights

Di samping melanjutkan optimalisasi dan maksimalisasi kapasitas yang ada, Indocement juga telah memulai pembangunan kapasitas baru di Citeureup serta mengembangkandua proyek tambahandi Jawa dan luar Jawa.

Perseroan senantiasa memperhatikan nilai-nilai universal hak asasi manusia (HAM) dalam merencanakan dan merealisasikan investasi. Meski perjanjian investasi yang dibuat belum mencantumkan klausul khusus terkait penghormatan pada nilai-nilai universal HAM, namun Perseroan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Undang-Undang (UU) No. 39 tahun 1999 tentang HAM. [HR1]

Indocement selalu menghindari bentuk pemaksaan kehendak dalam setiap pelaksanaan investasi yang dilakukan. Perseroan lebih mendahulukan pendekatan dialog berdasarkan penghargaan terhadap nilai-nilai universal HAM, termasuk ketika berhadapan dengan penduduk sipil pada daerah yang menjadi lokasi investasi dan pengembangan usaha. Kebijakan ini meniadakan konflik terkait perbedaan pendapat yang terjadi dengan penduduk setempat, dalam realisasi rencana investasi pabrik-semen baru di Jawa. [HR9]

Indocement melengkapi setiap rencana investasi dengan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), seperti diatur dalam UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2010. Dalam dokumen AMDAL itu, tercantum potensi dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi lingkungan dan sosial, beserta upaya penyelesaiannya dengan parameter yang terukur.

Hal yang sama juga berlaku untuk pemasok maupun kontraktor yang bekerjasama dengan Perseroan. Indocement meminta mereka untuk mematuhi ketentuan dalam UU tentang HAM, dan juga UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan maupun ketentuan lain yang berlaku di Indocement. Secara berkala dilakukan evaluasi atas kinerja jara pemasok maupun kontraktor, dan mereka yang tidak mematuhi aturan hukum yang berlaku termasuk komitmen untuk menghormati nilai-nilai HAM, akan langsung dijatuhi sanksi. [HR2]

Melalui rangkaian pendekatan tersebut, selama 2012 Indocement tidak pernah dihadapkan pada kondisi yang berujung pada adanya keluhan, pengaduan maupun laporan masyarakat perihal terjadinya perbuatan pelanggaran HAM. Perseroan juga tidak pernah menjalani proses maupun prosedur formal penyelesaian persolan dugaan pelanggaran HAM yang melibatkan lembaga-lembaga berwenang dalam pengawasan HAM termasuk Komnas HAM. [HR10][HR11][MM8][MM9]

While continuing to optimize and maximize existing capacity, Indocement has also started to build new capacity in Citeureup and developing two additional projects in Java and outside Java.

The Company always pay attention to the universal values of human rights during the planning and realization the investments. Although the investment agreements have not included a special clause in respect to for universal values of human rights, but the Company still complies with applicable laws, including Law No. 39 of 1999 on Human Rights. [HR1]

Indocement always avoids any forms of coercion in any implementation of its investments. The Company put forward dialogue approach based on respect for universal values of human rights, including when dealing with local people in the area of investment and business development sites. This policy has prevented conflicts with the locals during the realization of investment plan of the new cement factory in Java. [HR9]

Indocement equips each investment plan with Analysis on Environmental Impact (AMDAL), as stipulated in Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment and the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2010. AMDAL document contains the potential impact on the environmental and social conditions, and their settlement efforts with measurable parameters.

This same also applies to suppliers and contractors who work with the Company. Indocement request them to comply with the provisions of the Law on Human Rights, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower and other Indocement's internal provisions. Periodic evaluation is performed on the performance of the suppliers and contractors, and those who do not comply with the applicable laws, including a commitment to respect for human rights, will be given sanctions immediately. [HR2]

Through those approaches, during 2012 Indocement never received complaints or reports from the community regarding human rights violations. The Company has never undergone a formal procedure and settlement process of alleged violations involving authorized human rights institutions including the National Commission on Human Rights. [HR10][HR11][MM8][MM9]

Penghormatan pada nilai-nilai universal HAM, juga diwujudkan melalui pemberlakuan ketentuan internal Perseroan yang mengatur umur minimal karyawan. Sesuai UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 1 tahun 2000 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 182 tahun 1999 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, Perseroan membatasi usia minimal calon karyawan yakni 18 tahun. Dengan demikian dapat dipastikan tidak ada karyawan Indocement yang termasuk sebagai pekerja anak atau pekerja dibawah umur. [HR6]

Demikian pula dalam hal kepatutan bekerja. Perseroan meniadakan praktik pemaksaan dalam bekerja, melalui pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat bagi karyawan. Sesuai UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), maka waktu kerja karyawan 40 jam kerja seminggu, dengan waktu istirahat selamasatu jam dalam setiap hari kerja. Selain itu diatur pula kerja lembur dan keharusan memberikan kompensasi kepada karyawan yang melakukan kerja lembur. [HR7]

Komitmen kepatuhan terhadap HAM, juga diwujudkan dalam setiap ketentuan internal di Perseroan diantaranya kode etik yang telah mengadopsi nilai-nilai universal HAM. Selamatanahun 2012 Indocement belum menyelenggarakan pelatihan khusus bagi karyawan dengan materi mengenai HAM, meskipun demikian Perseroan senantiasa melakukan induksi pada karyawan mengenai ketentuan internal di Perseroan. [HR3]

Sementara bagi personel satuan pengamanan (satpam), Perseroan mewajibkan untuk mengikuti pelatihan sertifikasi satpam dari kepolisian. Melalui pelatihan ini, personel satpam baik yang berstatus karyawan maupun pekerja alih daya (outsourcing) mendapat pengetahuan tentang pentingnya penghargaan terhadap HAM. Dengan demikian mereka akan dapat menghindari berbagai hal yang bisa digolongkan sebagai perbuatan melanggar HAM. [HR8]

Respect for universal values of human rights, is also realized through implementation of the Company's internal regulations governing minimum age of employee. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment and Law No. 1 of 2000 on Ratification of ILO Convention No. 182 of 1999 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, the Company limits the minimum age of employee candidate to 18 years. Thus it can be ensured that no employee of Indocement that is categorized as child labor or underage labor. [HR6]

The same applies to workplace fairness. The Company does not support coercive practices at workplace of the Company, through the regulation of working time and rest periods for employees. In accordance with Law on Manpower and Collective Labor Agreement (CLA), employee's working time is 40 hours a week, with one-hour break every day. In addition, it also regulates overtime and must provide compensation to employees who work overtime. [HR7]

Commitment to comply with human rights is also manifested in any of the provisions in the Company's internal code of conducts, which has adopted universal values of human rights. During 2012 Indocement has not held specialized training for employees with human rights material, nevertheless the Company continuously conducts induction of the Company's internal regulations to employees. [HR3]

As for security personnel, the Company requires them to undergo security certification training from the police. Through this training, security personnel having status as employees and outsourced workers will have the knowledge about the importance of respect for human rights. Thus they will be able to avoid actions that can be classified as misconduct of human rights. [HR8]





Nilai Ekonomis

Economic Value

Tumbuh Secara Berkelanjutan

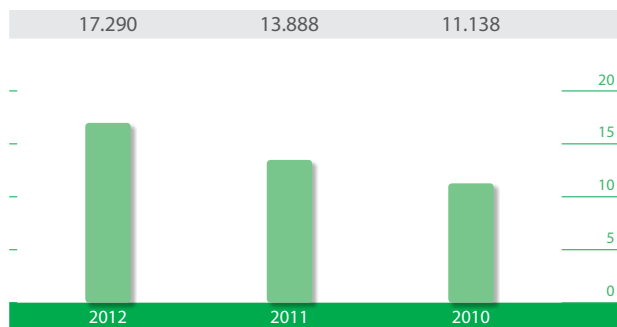
Sustainable Growth

Meningkatnya permintaan semen nasional secara langsung menjadikan kinerja Indocement terus bertumbuh sepanjang tahun 2012. Secara umum, kinerja ekonomi memperlihatkan peningkatan signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pertambahan volume penjualan semen dan produk lainnya, serta dibarengi keberhasilan dalam melaksanakan program efisiensi dalam operasional dan optimalisasi produksi. [EC1]

Perseroan belum secara khusus mengalokasikan sejumlah dana tertentu untuk mengantisipasi kerugian akibat dampak negatif dari perubahan iklim. Namun demikian, bila hal tersebut terjadi, Indocement tetap siap dengan mengambil dana anggaran lain yang dapat digunakan tanpa mengganggu kegiatan operasional. Selama tahun 2012, tidak ada kerugian material akibat perubahan iklim ini, meskipun Perseroan sangat menyadari adanya risiko lingkungan yang mengancam semua aspek kehidupan manusia. [EC2]

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan bantuan finansial signifikan dari pemerintah, baik dalam bentuk penghapusan pajak, pemberian subsidi, insentif investasi dan penelitian, serta kredit ekspor. [EC4]

Pendapatan Netto Tahun 2010-2012 (dalam Rp miliar) [EC1]
Net Revenues in 2010-2012 (in IDR billion)

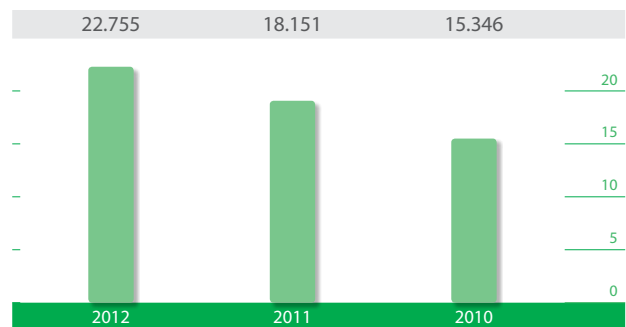


The increasing national demand for cement directly led to the growth of Indocement's performance throughout 2012. In general, the Company's economic performance showed significant improvement compared to the previous period. This is due to the increase in sales volume of cement and other products, coupled with the success in implementing efficiency program in operations and optimizing production. [EC1]

The Company has not specifically allocated certain amount of funds to anticipate losses due to the negative impact of climate change. However, should such event occur, Indocement remains ready with other source of budget funds that could be used without disrupting operations. During the year 2012, no significant losses due to climate change, even though the Company is aware of the environmental risks that threaten all aspects of human life. [EC2]

During the reporting period, the Company has never received significant financial assistance from the government, either in the form of tax abolition, subsidies, investment and research incentives, export credits. [EC4]

Total Aset Tahun 2010-2012 (dalam Rp miliar) [EC1]
Total of Assets in 2010-2012 (in IDR billion)



Melibatkan Pemasok Lokal

Involving Local Suppliers

Tetap bertumbuhnya kinerja keuangan Perseroan, diharapkan juga dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian lokal di setiap wilayah yang menjadi lokasi operasional Perseroan. Indocement berkontribusi langsung melalui pembayaran pajak yang menjadi hak pemerintah daerah serta retribusi sesuai peraturan daerah, yang selanjutnya menjadi Penerimaan Asli Daerah (PAD) dalam mekanisme Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD).

Kontribusi tidak langsung diwujudkan melalui pelibatan perusahaan lokal dalam rantai pasokan, baik sebagai pemasok pengadaan barang dan jasa maupun sebagai kontraktor pekerjaan lain. Perseroan mendefinisikan perusahaan lokal sebagai perusahaan yang berdomisili di provinsi wilayah operasional Perseroan.

Terlibatnya perusahaan lokal dalam rantai pasokan, dimaksudkan agar mereka dapat berkembang dan memberikan kontribusi lebih besar kepada daerah, sekaligus menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal. Dengan demikian, pemerintah daerah dan masyarakat setempat dapat merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Indocement. [EC9]

Jumlah Pemasok Lokal Terdaftar Tahun 2011-2012 [EC6]
Number of Local Registered Suppliers in 2011-2012

Produksi Unit of Production	Jumlah pemasok lokal Number of local supplier		Nilai Pengadaan lokal (dalam Rp juta) Procurement value (in IDR million)	
	2012	2011	2012	2011
Kantor Pusat Head Office	18	14	182	168
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	43	55	44.051	22.827
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	17	17	46.232	2.292
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	6	9	4.727	2.220
Jumlah Total	84	95	95.192	27.507

Stable growth of the Company's financial performance is expected to increase contribution to the local economy of each region where the Company's operations is located. Indocement contributes directly through tax payments that are the rights of local government hold the right to and levies in accordance with each regional regulations, which subsequently becomes the regional revenue (PAD) in the mechanism of regional budget and expenditure (APBD).

Indirect contributions are realized through the involvement of local companies in the supply chain, both as suppliers of goods and services as well as contractors for other jobs. The Company defines a local company as a company domiciled in the province of the Company's operational area.

Involvement of local companies in the supply chain is aimed to enable them to develop and make greater contribution to the region, as well as to accommodate more local manpower. Thus, the local governments and local communities will be able to benefit indirectly from the presence of Indocement. [EC9]

Menciptakan Lapangan Kerja

Creating Job Opportunities

Manfaat langsung yang bisa dirasakan masyarakat setempat dari kehadiran Indocement adalah ketersediaan lapangan pekerjaan. Berkembangnya usaha Perseroan, menjadikan Perseroan melakukan penerimaan karyawan baru.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendatangkan manfaat bagi warga sekitar, Indocement memprioritaskan potensi tenaga kerja lokal.

Indocement mendefinisikan pekerja lokal sebagai penduduk usia produktif yang tinggal di wilayah provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perseroan, dan dibuktikan berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Komposisi tenaga kerja lokal di Pabrik Citeureup dan Pabrik Palimanan memperlihatkan persentase yang tinggi. Namun demikian, kondisi berbeda di Pabrik Tarjun, karena keterbatasan potensi sumber daya manusia yang ada. Sementara untuk kantor pusat, minimnya pelibatan tenaga kerja lokal dikarenakan sifat wilayah Jakarta sebagai ibu kota negara sudah sangat terbuka dan dipenuhi pencari kerja dari berbagai daerah di Indonesia. [EC7]

Setiap tenaga kerja lokal yang telah menjadi karyawan tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir di Indocement. Beberapa dari mereka bahkan telah berhasil menduduki jabatan manajemen.

Komposisi Karyawan Lokal untuk bidang Usaha Semen [EC7]
Local Employee Composition of Cement Business

Lokasi Location	Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employee	Jumlah Karyawan Lokal Number of Employee from Local People	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	617	121	20%
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	2.676	2.240	84%
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	652	604	93%
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	723	148	20%
Jumlah Total	4.668	3.113	67%

The direct benefit to the local community due to the presence of Indocement is the availability of jobs. The growth of the Company's business requires the Company to recruit new employees.

In line with the Company's commitment to provide benefits to the surrounding communities, Indocement prioritizes on the potential local human resources.

Indocement defines a local worker as a resident in productive age living in the same province where the Company's operations is located and uses the Identification Card (KTP) as proof.

The composition of local employment in Citeureup Factory and Palimanan Factory indicates a high percentage. Meanwhile, the conditions at the Tarjun Factory differs, where the local potential for human resources is limited. At the head office, the locality of its manpower is minimal as the greater Jakarta area as the nation's capital is wide open, full with job seekers from the various areas in Indonesia. [EC7]

Each local workforce who has become permanent employees, have an equal opportunity to develop a career in Indocement. A number of these employees even succeed in reaching management level positions.

Komposisi Senior Manager* dari Karyawan Lokal [EC7]
Senior Manager Composition from Local Employee

Lokasi Location	Jumlah Manajer Number of Manager	Jumlah Manajer Pekerja Lokal Number of Manager from Local People	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	54	26	48%
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	49	37	76%
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	12	13	108%
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	14	7	50%
Jumlah Total	129	83	64%

* Eselon 2 dan 1
* Echelon 2 and 1

Membangun Infrastruktur

Developing Infrastructure

Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan juga ikut membangun infrastruktur yang ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Indocement. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan pemerintah daerah melalui mekanisme Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Hal ini dilakukan agar pembangunan infrastruktur yang dilakukan Indocement tidak bersinggungan dengan program yang digagas pemerintah daerah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Adapun beberapa pelaksanaan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dilaksanakan Indocement bersama masyarakat sekitar selama tahun 2012, antara lain: [EC8]

- Pabrik Citeureup
 1. Betonisasi jalan lingkungan di desa binaan.
 2. Pembangunan jembatan di Desa Nambo.
 3. Perbaikan rumah tidak layak huni sebanyak 33 unit.
- Pabrik Palimanan
 1. Pembangunan saluran air.
 2. Perbaikan rumah tidak layak huni sebanyak 12 unit.
 3. Perbaikan sanitasi lingkungan.

As a form of social responsibility, the Company develops infrastructure for the community surrounding its operations. These activities are implemented in collaboration with the local governments, through the mechanism of the development planning forum (Musrenbang) to ensure the development of infrastructure, which Indocement is involved in, does not intersect with the government regional government program aligned to meet the needs of the local communities.

Amongst the sustainable infrastructure developments conducted under the cooperation among Indocement and its surrounding communities in 2012 are: [EC8]

- Citeureup Factory
 1. Making concrete road in cultivated villages.
 2. Constructing bridge in Nambo Village.
 3. Renovating 33 uninhabitable houses.
- Palimanan Factory
 1. Constructing drainage.
 2. Renovating 12 uninhabitable houses.
 3. Renovating environmental sanitation.

- Pabrik Tarjun
 1. Pembangunan jalan desa.
 2. Pembangunan drainase/saluran air.
 3. Pembangunan sarana ibadah dan sarana adat.
 4. Pembangunan sarana air bersih dan MCK.
 5. Pembangunan sarana keamanan (poskamling).
 6. Pembangunan ruang kelas sekolah dan sarana penunjang.
 7. Pembangunan fasilitas umum/sosial/kesenian.

- Tarjun Factory
 1. Constructing village roads.
 2. Constructing drainage/water channel.
 3. Constructing religious and customary facilities.
 4. Constructing water supply and toilets.
 5. Constructing security facility (poskamling).
 6. Constructing school classrooms and support facilities.
 7. Constructing public/social/cultural facilities.

Dampak Tidak Langsung Keberadaan Perseroan

Indirect Impact due to Company Presence

Sejalan dengan pengembangan nilai-nilai keberlanjutan, Indocement berkeinginan agar kehadirannya memberikan dampak tidak langsung yang menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah melalui pelaksanaan program pemberdayaan UMKM dengan menyertakan pelaku UMKM sebagai peserta program kredit mikro. Hingga akhir 2012, jumlah peserta program kredit mikro mencapai 624 pelaku UMKM. [EC9]

In line with development of sustainable values, Indocement aspires to create indirect impacts to help improve the community's welfare. One of those efforts is the implementation of MSME empowerment program involving MSME as participants in micro-credit programs. By end of 2012, the number of MSME participants who joined the micro-credit program reached 624. [EC9]

Jumlah Kumulatif UMKM Peserta Program Kredit Mikro
Accumulative Number of MSME Participants of Micro Credit Program

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Jumlah UMKM Number of MSME	624	522	429

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Terjaganya pertumbuhan Perseroan, juga tak lepas dari kepercayaan yang diberikan masyarakat atas produk yang dihasilkan Indocement. Karenanya, Perseroan menyadari besarnya pertanggungjawaban kepada para pelanggan dalam setiap produk yang dihasilkan.

Sejak awal proses produksi, Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang menjamin kesehatan dan keamanan dalam kegiatan produksi, pengembangan, pelaksanaan promosi dan komunikasi pemasaran, serta penggunaan setiap produk oleh pelanggan. Kesungguhan Perseroan melaksanakan semua itu, menjadikan Perseroan tak pernah dihadapkan pada sanksi maupun mekanisme hukum lain yang umumnya timbul sebagai akibat adanya dugaan ketidakpatuhan atas ketentuan yang berlaku dalam hal kesehatan dan keamanan produk. [PR1] [PR2]

Setiap produk Indocement disertai dengan informasi yang memuat penjelasan tentang standar kualitas produk, petunjuk pemakaian dan arahan penyimpanan produk, seperti yang terdapat di brosur, kemasan dan lembar data keamanan material (Material Safety Data Sheet/MSDS). Selama periode pelaporan, Indocement tidak pernah dihadapkan pada sanksi terkait ketidakpatuhan maupun hal lain yang menyangkut penyampaian informasi pada setiap produk. [PR3] [PR4]

Upaya menjaga kepercayaan pelanggan juga dilakukan Perseroan melalui berbagai bentuk komunikasi pemasaran, yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan yang berlaku. Kepatuhan ini menjadikan Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dengan praktik komunikasi pemasaran selama tahun 2012. [PR7]

Secara umum ada dua bentuk komunikasi pemasaran yang dijalankan, yakni: [PR6]

- Above the Line: iklan komersial di televisi, radio, media digital, billboard, dan iklan cetak; serta branding di bus kota, truk mixer, toko, dan papan nama toko.
- Below the Line: toko gathering – termasuk acara pemecahan rekor dunia Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk kategori “Temukeluarga toko bahan bangunan terbanyak sambil bermain angklung bersama”; buletin Kokoh, cinderamata, sponsorship, dan Indocement Awards 2012.

The Company's ability to maintain growth is made possible due to the public trust in Indocement's products. Therefore, the Company is aware of the great responsibility to the customers for every product the Company produced.

The sustainability principles are applied since the start of the Company's production process, providing health and safety assurances in the production activities. The principles are also applied in the development process, when implementing the promotion and marketing communications, and in the use of each product by the customers. The Company's sincere determination to carry out the efforts has prevented the Company from receiving sanctions or other legal means, usually alleged for non-compliance with the applicable provisions of health and safety products. [PR1] [PR2]

Each of Indocement's product is prepared with information about the product quality standards, usage instructions, and storage of products that can be found in brochures, packaging, and material safety data sheet (MSDS). During the reporting period, Indocement has never encountered sanctions related to non-compliance or other matters concerning the delivery of information requirements on each product. [PR3] [PR4]

The Company also maintains the customers' confidence through various forms of marketing communications implemented with reference to the applicable laws and regulations. The compliance prevented the Company from receiving penalties related to the marketing communications practices during 2012. [PR7]

In general there are two forms of marketing communications being conducted, namely: [PR6]

- Above the line: commercial advertising on television, radio, digital media, billboards, and print ads; as well as branding on city buses, mixer trucks, shop painting, and shop sign.
- Below the line: shop (toko) gathering – which include world record breaking of Indonesia's Museum of Record (MURI) for having the largest gathering of family members of building materials shop owners playing angklung together, Kokoh bulletin, souvenir, sponsorships, and Indocement Awards 2012.

Perseroan menyadari pentingnya memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Secara rutin Perseroan melakukan survei kepada penjual maupun pengguna, guna mengetahui tingkat kepuasan mereka atas pelayanan yang diperoleh. Pada 2012, Perseroan melibatkan pihak ketiga sebagai pelaksana guna mendapatkan hasil yang objektif. Dengan nilai maksimum 100, hasil yang dicapai adalah: [PR5]

- 73 untuk indeks kepuasan pelanggan untuk penjual.
- 76 untuk tingkat kepuasan pelanggan untuk pengguna.

Perseroan memiliki fasilitas untuk meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, yakni:

- Call center melalui telepon bebas pulsa, faksimili, layanan pesan singkat (SMS), surat elektronik (email), dan jejaring sosial.
- Layanan keluhan pelanggan
- Layanan bantuan teknik untuk membantupelanggan dalam pengerjaan pembangunan maupun renovasi.
- Penyediaan pesanan terkoneksi (Web Ordering Management System atau WOMS) untuk memudahkan pemesanan produk oleh distributor.
- Pengadaangudang-satelit dan Global Positioning System (GPS) untuk memastikan ketepatan waktu pengiriman.

Indocement memiliki program khusus untuk para penjual yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas mereka yang disebut Mitra Semen Tiga Roda (MSTR). Program tersebut berupa pemberi diskon dan poin menggunakan kartu MSTR yang dapat ditukar dengan berbagai hadiah menarik.

Pentingnya pelanggan menjadikan Perseroan selalu memperbarui data dan sistem informasi pelanggan yang diikuti oleh prosedur pengamanan ketat. Indocement menerapkan otorisasi akses, sehingga hanya mereka yang memiliki otorisasi yang bisa mengakses data. Melalui mekanisme ini, selama tahun 2012 Indocement tidak pernah dihadapkan pada keluhan maupun pengaduan dari pelanggan terkait dugaan penyalahgunaan data tentang mereka. [PR8]

Kesungguhan Indocement menjadikan Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan ketidakpatuhan atas regulasi yang mengatur pelaksanaan tanggung jawab produk. Segenap upaya yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab atas produk, menjadikan Indocement dapat terus menjaga pasar bahkan terus bertumbuh.

The Company recognizes the importance of providing the best service for customers. The Company regularly conducts surveys involving the sellers and users to determine their level of satisfaction with our services. In 2012, the Company conducted a survey assigning third party for implementing the work, in order to obtain objective results. Out of the total score of 100, the results were: [PR5]

- 73 on the customer satisfaction index for sellers.
- 76 on the level of customer satisfaction for users.

The Company has facilities to improve communication with customers, namely:

- Call center through toll-free telephone, facsimile, short message service (SMS), email, and social network.
- Customer care services.
- Technical support services to assist customers in the construction and renovation work.
- Web Ordering Management System (WOMS) to facilitate product ordering by the distributors.
- Satellite warehouses and Global Positioning System (GPS) to ensure timely delivery.

Indocement provides special program for the sellers, who have demonstrated their dedication and loyalty. This program called Mitra Semen Tiga Roda (MSTR) that granted discount and point, which can be exchanged with special prizes.

The customers are important and the Company continuously update customer data and information systems applying the required procedures to ensure data security. Indocement provides access authorization allowing only those with the correct authorization codes to have access to the data. In 2012, Indocement encountered no complaints and reports from customers related to alleged misuse of their data. [PR8]

Indocement determination has made the Company avoided from getting penalties due to non-compliance with regulations on product responsibility. All the efforts made as a form of responsibility for the product allow Indocement to continue to the market to keep growing.

Indocement Awards 2012

Indocement Awards 2012

Indocement Awards 2012 diperuntukkan kepada kontraktor, pengembang, mahasiswa, dan masyarakat yang memiliki minat, kreativitas, inspirasi, dan inovasi yang tiada henti dalam produk semen dan aplikasinya. Indocement Awards 2012 mengambil tema Beyond Innovation, yang dimaknai bahwa inovasi tidak boleh berhenti pada ide tetapi harus dapat diwujudkan dan dinikmati seluruh masyarakat sehingga berdaya guna bagi banyak orang.

Indocement Awards 2012 terbagi ke dalam lima kategori penghargaan ditujukan untuk kontraktor, pengembang, mahasiswa dan umum sebagai berikut:

1. Contractor Awards.
2. Developer Awards.
3. Semen Tiga Roda Writing Competition Awards.
4. Semen Tiga Roda Architectural Design Awards.
5. Semen Tiga Roda Product Application Awards.

Untuk setiap kategori, Indocement memilih juri dari kalangan akademisi, praktisi, asosiasi dan institusi pemerintahan, yang sangat berkompeten di bidangnya, sehingga diharapkan penilaian mereka akan objektif dan mampu menghasilkan pemenang yang berkualitas.

Dari ajang Indocement Award setelah diperoleh karya yang sangat mengilhami. Banyak hal diluar dugaan yang muncul, yang menunjukkan bahwa penggunaan semen bukan sebatas sebagai materi konstruksi atau bangunan saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan berbagai karya indah.

Indocement Awards 2012 is given to the contractors, developers, students and communities who have expressed interest, creativity, inspiration and innovation in cement products and applications. The theme of Indocement Awards 2012 is Beyond Innovation, which means innovations should not ceased at the stage when the idea was conceived, that it should be actualized and beneficial to the entire community and useful for many people.

Indocement Awards 2012 is divided into five categories of award targeting contractors, developers, students and public as follows:

1. Contractor Awards.
2. Developer Awards.
3. Semen Tiga Roda Writing Competition Awards.
4. Semen Tiga Roda Architectural Design Awards.
5. Semen Tiga Roda Product Application Awards.

For each category, Indocement selects the jury from academics, practitioners, associations and government agencies, who is very competent in their respective fields, that they are expected to give an objective assessment and be able to select the deserving quality winners.

The Indocement Award event has produced very inspiring works. Many appeared beyond expectation in creating alternative use of cements, indicating that the use of cement is not limited to the construction or building materials, that cement can also be used to create a variety of beautiful works.







Nilai Lingkungan

Environmental Value

Tumbuh Bersama Lingkungan Lestari

Growing with Environmental Conservation

Indocement berkomitmen menjadi industri semen berkelanjutan, sebagai bentuk pelaksanaan atas visi dan misi. Pencapaian pertumbuhan selama ini, juga selalu dibarengi dengan usaha bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui proses produksi yang efektif, efisien, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Indocement is committed to be a sustainable cement industry, as a form of realizing its vision and mission. The growth that has been achieved over the years always accompanied by concerted effort to preserve the environment through effective, efficient and minimum negative environmental impact production process.

Kepatuhan Perseroan

Company's Compliance

Perseroan mewujudkan komitmen tersebut melalui kepatuhan pada regulasi yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan yang menjadikan Indocement tak pernah dihadapkan pada sanksi hukum yang terkait dugaan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. [EN28]

The Company realizes this commitment through compliance with the regulations on environmental management that makes Indocement has never faced legal sanctions, related to alleged non-compliance with regulations on environmental management. [EN28]

Indocement menyediakan anggaran untuk membiayai seluruh program dan kegiatan pelestarian lingkungan. [EN30]

Indocement provides budget to fund entire environmental programs and activities. [EN30]



Pemakaian Bahan Baku Secara Optimal

Optimal Use of Raw Material

Secara keseluruhan, jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi semen selama tahun 2012 mengalami kenaikan, karena adanya peningkatan produksi semen. Bahan baku utama untuk proses produksi semen terdiri dari batu kapur, tanah liat dan pasir besi. Disamping itu, Indocement juga menggunakan bahan baku alternatif antara lain trass, fly ash dan slag. Sebagian besar bahan baku yang digunakan diperoleh dari hasil tambang sendiri dan dibeli dari pihak lain. [EN1]

Totally, the increase of amount of raw materials required for cement production during 2012 due to increase of cement production. The main raw materials for cement production process consist of limestone, clay and iron oxide. While Indocement also uses alternative raw material such as trass, fly ash and slag. Most raw materials are mined from owned quarries and purchased from other parties. [EN1]

Bahan Baku Digunakan [EN1] Raw Material Used

Bahan Baku Raw Materials	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Bahan Baku di Raw Mill Raw Material In Raw Mill				
Batuan kapur Limestone	Ton	17.949.686	16.131.845	15.087.737
Tanah liat Clay	Ton	3.283.227	2.452.222	2.190.162
Pasir silika Silica sand	Ton	380.489	374.751	310.760
Pasir besi Iron sand	Ton	23.301	41.068	90.895
Biji besi Iron ore	Ton	-	-	837
Kaolin	Ton	22.456	19.664	19.334
Laterit Laterite	Ton	75.337	50.603	41.520
Bahan Baku di Cement Mill Raw Material in Cement Mill				
Gipsum Gypsum	Ton	535.924	474.855	412.692
Batuan kapur Limestone	Ton	1.568.567	1.236.052	944.925
Trass	Ton	1.893.528	1.488.308	1.121.000

Konsumsi Bahan Baku untuk Produksi Semen Consumption of Raw Material for Cement Production

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Produksi semen Cement production	Juta Ton Million Ton	17,9	15,4	12,9
Bahan baku untuk produksi semen Raw material for cement production	Ton/Ton semen Ton/Ton cement	1.426	1.443	1.562

Perseroan menggunakan dua jenis bahan peledak dalam kegiatan penambangan batu kapur, yaitu bahan peledak dinamit dan bahan peledak ANFO. Pemanfaatan bahan peledak dilakukan sesuai prosedur standar operasional atau Standar Operating Procedure (SOP), guna meminimalkan dampak lingkungan. Penggunaan bahan peledak bersifat habis terpakai dan tidak dapat didaur ulang. [EN2]

The Company also use two explosives in limestone mining, dynamite and ANFO explosives. The explosives are used in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), in order to minimize its environmental impact. The explosives are used up and cannot be recycled. [EN2]

Konsumsi dan Penghematan Energi

Consumption and Energy Saving

Produksi semen membutuhkan energi, baik dalam bentuk langsung dari sumber primer, yakni batubara dan Bahan Bakar Minyak (BBM), maupun dalam bentuk tidak langsung, yaitu listrik. Energi panas dari batubara digunakan untuk memanaskan tanur sedangkan energi listrik dimanfaatkan untuk menjalankan mesin-mesin maupun peralatan yang lain. Perseroan juga menggunakan energi yang bersumber dari bahan bakar solar dan listrik dalam kegiatan penambangan bahan baku. [EN3] [EN4]

Total penggunaan energi dalam bentuk konsumsi bahan bakar pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan karena bertambahnya volume produksi dalam kurun waktu yang sama. Namun bertambahnya volume produksi tersebut menjadikan tingkat efisiensi konsumsi bahan bakar pada tahun 2012 mencapai 0,126 per ton semen, atau lebih rendah dibanding tahun 2011 yang sebesar 0,131 per ton semen.

Kebutuhan batubara didapat dari pemasok di dalam negeri. Sementara kebutuhan listrik diperoleh dari PLN serta dari pengoperasian pembangkit listrik sendiri, seperti yang ada di Pabrik Citeureup (300 MW) dan Pabrik Tarjun (55 MW).

Sejalan dengan komitmen pengelolaan pabrik secara berkelanjutan, Perseroan terus berupaya mengutamakan efisiensi energi untuk mengurangi biaya produksi per ton semen. Keberhasilan dalam efisiensi energi menjadi keunggulan kompetitif Perseroan sekaligus menunjang program pelestarian lingkungan.

Indocement sudah menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas penggilingan dan pengeringan batubara. Melalui proyek ini, secara bertahap penggunaan batubara berkalori tinggi dapat digantikan dengan batubara berkalori rendah yang lebih murah harganya, sehingga mengurangi biaya proses produksi semen.

Penggunaan energi terbesar dalam proses produksi semen adalah pada tahap pengolahan klinker. Berbagai langkah efisiensi produksi telah dilakukan meliputi optimalisasi tenaga kerja, pemeliharaan, penjadwalan, persediaan, logistik, dan optimalisasi campuran produk serta meningkatkan reaktivitas klinker. Semua langkah tersebut mampu mengoptimalkan kapasitas penggilingan dan kiln di beberapa pabrik, baik dengan meningkatkan kapasitas kiln maupun dengan pemanfaatan panas dari gas buang pendingin kiln untuk pengeringan bahan baku alternatif. [EN6]

Cement production requires direct energy from the primary sources, such as coal and fuel oil (BBM), or indirect energy from electricity. The energy from coal is used to fire furnaces, while the energy from electricity is used to run the machines and other equipments. The Company also uses energy from diesel oil and electricity for our raw material mining. [EN3] [EN4]

Total usage of energy in the form of fuel consumption in 2012 showed an increase, due to raised production volume in the same period. Therefore, efficiency rate of fuel consumption per ton of cement production in 2012 was 0.126 per ton cement, slightly lower than in 2011 at 0.131 per ton cement.

The coal requirement is obtained from domestic suppliers. Meanwhile the electricity is supplied by PLN as well as from the Company's own power plants, such as the ones in Citeureup Factory (300 MW) and Tarjun Factory (55 MW).

In line with the commitment to sustainable factory management, the Company continues to prioritize energy efficiency to reduce the cost of production per ton of cement. Success in energy efficiency will be a competitive advantage for the Company as well as supporting environmental programs.

Indocement has completed the project to increase the capacity of coal milling and drying. Through this project, the use of high-calorie coal can be substituted gradually with cheaper low-calorie coal, thus reduce the cement production costs.

The largest energy use in the cement production process is at the processing of clinker. Various production efficiency measures have been applied including manpower optimization, maintenance, scheduling, inventory, logistics, product mix optimization and enhanced reactivity of clinker. All measures have been able to optimize the milling and kiln capacity at some factories. This can be achieved by increasing kiln capacity, as well as utilizing heat from exhaust gas from kiln dryer to dry alternative raw material. [EN6]



5,1%

Penghematan listrik sepanjang 2012
Reducing electricity consumption during
2012

Di samping itu, Indocement juga berhasil melakukan penghematan listrik sebesar 5,1% sepanjang 2012 untuk ketiga lokasi pabriknya, karena penggunaan bahan bakar alternatif.

Perseroan juga menyempurnakan Indocement Maintenance System (IMS) dengan menerapkan Indocement Integrated Maintenance System (IIMS). Seluruh sistem berhasil diselesaikan pada akhir 2012. Sistem tersebut meliputi sistem pemeliharaan terkomputerisasi yang berfokus pada pengurangan biaya perbaikan dan peningkatan efisiensi pemeliharaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesiapan pabrik dan mengoptimalkan konsumsi energi. [EN7]

Indocement juga terus mengembangkan pemanfaatan sumber energi terbarukan sebagai bahan bakar alternatif. Perseroan telah melakukan investasi untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif, di antaranya sistem pemanasan menggunakan limbah serta pengurangan konsumsi listrik dalam jumlah signifikan. [EN6]

Langkah lain yang dilaksanakan Indocement untuk mendukung penghematan maupun efisiensi energi, adalah: [EN7]

- Membatasi perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung (teleconference).
- Membuat sentralisasi parkir kendaraan dan menyediakan antarjemput dari lokasi parkir ke dalam pabrik, sehingga mengurangi mobilitas kendaraan dan konsumsi bahan bakar.
- Mengurangi pemakaian energi listrik dengan the Power Saving Rules, antara lain:
 - Mematikan peralatan yang tidak digunakan.
 - Meningkatkan waktu operasi peralatan produksi.
 - Meningkatkan kapasitas peralatan produksi.
 - Menurunkan pemakaian listrik untuk operasional pabrik.
 - Menurunkan pemakaian listrik untuk layanan umum.
 - Menurunkan pemakaian listrik di unit pembangkit.

In addition, Indocement has succeeded in reducing electricity consumption up to 5.1% during 2012 for its three plants, due to the implementation of alternative fuels.

The Company has enhanced Indocement Maintenance System (IMS) by applying Indocement Integrated Maintenance System (IIMS). The entire system was completed by the end of 2012. The system includes a computerized maintenance system, which focuses on reducing repair costs and maintenance efficiency improvements that will ultimately improve factory readiness and optimize energy consumption. [EN7]

Indocement also continued to develop the use of renewable energy sources as an alternative fuel. The Company has made investments to increase the use of alternative fuels, including heating systems using waste and significantly reducing of power consumption. [EN6]

Other efforts undertaken by Indocement to support energy saving and efficiency are: [EN7]

- Limiting business trip and replace it with direct communication through teleconference.
- Centralized parking of vehicles and provides shuttle transport from parking area to the plant that managed to reduce vehicle mobility and fuel consumption.
- Reduce electricity consumption with the Power Saving Rules including:
 - Turn off equipment that are not used.
 - Increase production equipment operating time.
 - Increase the capacity of production equipment.
 - Reduce the use of electricity for plant operations.
 - Reduce electricity consumption for public services.
 - Reduce electricity consumption in the power plants.

Pemakaian Energi untuk Tambang [EN3][EN4]

Direct Energy Usage for Mining

Lokasi Tambang Mining Locations	Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2012	2011	2010
Quarry D Hambalang	Solar	Liter	6.446.610	5.584.310	5.232.831
	Diesel Oil	Litre			
	Listrik	KWH	24.168.504	23.000.619	24.581.139
	Electricity				

Pemakaian Energi Langsung untuk Produksi [EN3]

Direct Energy Usage for Production

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Batubara Fine Coal	Ton	1.933.555	1.739.122	1.569.027
Gas Alam Natural Gas	Mscf	713.318	1.154.485	1.421.230
IDO Industrial Diesel Oil	Ton	15.969	16.340	16.708
Pet Coke	Ton	24.939	-	-
MFO Marine Fuel Oil	Ton	15	193	542

Pemakaian Energi Langsung untuk Transportasi [EN3]

Direct Energy Usage for Transportation

Pabrik Factory	Jenis Types	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2012	2011	2010
Citeureup	Solar	Ton	6.338	5.488	5.600
	Diesel oil				
	Bensin	Ton	127	114	116
	Gasoline				
Palimanan	Solar	Ton	2.291	2.396	2.645
	Diesel oil				
	Bensin	Ton	27	27	201
	Gasoline				
Tarjun	Solar	Ton	591	434	366
	Diesel oil				
	Bensin	Ton	120	114	98
	Gasoline				

Pemakaian Energi Langsung untuk Pembangkit Listrik [EN4]

Direct Energy Usage for Power Plant

Pabrik Factory	Jenis Types	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2012	2011	2010
Citeureup	Batubara Coal	Ton	169.629	160.111	159.735
	IDO	Ton	2.605	3.040	3.467
	MFO Marine Fuel Oil	Ton	32.592	39.243	26.658
	Gas alam Natural gas	MSCF	4.735.706	4.826.692	5.049.168
Palimanan	Gas alam Natural gas	MSCF	489.377	403.885	644.122
Tarjun	Batubara Coal	Ton	169.629	160.111	159.735
	IDO	Ton	4.427	3.135	3.258

Konsumsi Bahan Bakar untuk Produksi Semen

Fuel Consumption for Cement Production

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Produksi semen Cement production	Juta Ton Million Ton	17,9	15,4	12,9
Bahan bakar untuk produksi semen (tidak termasuk gas alam) Fuel for cement production (excluding natural gas)	Ton/Ton semen Ton/Ton cement	0,126	0,131	0,144

Pemakaian Energi Tidak Langsung [EN4]
Indirect Energy Usage

Pabrik Factory	Jenis Types	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2012	2011	2010
Citeureup	Listrik (PLN) Electricity form PLN	MWH	736.701	572.621	-
	Pembangkit panas gas buang Waste heat power plant	MWH	12.306	16.026	-
	Solar untuk pembangkit Diesel oil for power plant	MWH	267.547	187.473	-
	Gas alam untuk pembangkit Natural gas for power plant	MWH	335.394	451.661	-
	Lainnya (bila ada) Other (if any)	MWH	-	-	-
Palimanan	Listrik (PLN) Electricity form PLN	MWH	289.585	275.945	263.267
	Gas alam untuk pembangkit Natural gas for power plant	MWH	49.282	52.448	14.276
	Lainnya (bila ada) Other (if any)	-	-	-	-
Tarjun	Batubara untuk pembangkit Coal for power plant	KWH	319.361	913.586	-
	Solar untuk pembangkit Diesel oil for power plant	MWH	3.889	36.681	-
	Lainnya (bila ada) Other (if any)	MWH	-	-	-



Pemakaian Air dan Pengawasannya

Water Use and Supervision

Pemakaian air di lingkungan pabrik Indocement digunakan untuk keperluan industri terutama proses pendinginan mesin, serta untuk kebutuhan domestik termasuk air minum. Air yang dibutuhkan setiap pabrik berasal dari sumber air permukaan, dan telah dilengkapi Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA), yakni: [EN8]

- Pabrik Citeureup, SIPPA Nomor: 593.3/Kep.144/I/SIPPA-BPPT/2010
- Pabrik Palimanan, SIPPA Nomor: 593.3/Kep.213/I/SIPPA-BPPT/2010
- Pabrik Tarjun, SIPPA Nomor: SK Bupati Kotabaru No.547/01/SIPA/DPE

Penyediaan air dilakukan Unit Water Treatment Supply dibawah Departemen Produksi pada setiap pabrik. Air dari setiap sumber ditampung dalam bak penampung dan kemudian diolah di tangki pengendap dengan perlakuan tertentu hingga layak dikonsumsi maupun digunakan untuk keperluan lain sesuai kebutuhan.

Air dari proses pendinginan mesin dengan suhu tinggi, kemudian dialirkan ke menara pendingin menggunakan pompa pembalik melalui screen flat stainless dan dengan menggunakan kipas menurunkan suhu air. Setelah suhu kembali normal, air kemudian diturunkan dan dialirkan kembali ke kolam khusus (industrial water pond), untuk digunakan kembali.

Melalui proses perputaran ini, maka air dari proses pendinginan mesin-mesin seluruhnya dapat dimanfaatkan kembali. Proses ini juga dapat mengurangi pemakaian air baru yang tetap dibutuhkan untuk mempertahankan volume air yang diperlukan, mengingat tingginya suhu yang mengakibatkan hilangnya sebagian volume air karena penguapan. [EN10]

Secara keseluruhan, kebijakan dan upaya yang dilakukan Indocement sepanjang tahun 2012 mampu menurunkan rasio pemakaian air untuk setiap ton produksi semen. Tingkat rasio selama tahun 2012 adalah 0,297, turundibandingkan rasio tahun 2011 sebesar 0,328 meter kubik per ton semen.

Khusus untuk keperluan konsumsi atau air minum, Perseroan menambahkan uji laboratorium untuk memastikan kelayakan air hasil pengolahan. Pengujian dilakukan secara berkala dan melibatkan laboratorium dari perusahaan pengolahan air minum (PDAM) setempat. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya Indocement untuk memastikan terjaganya kesehatan karyawan. [PR1] [PR2]

The use of water in Indocement factories is for industrial purposes, especially machine cooling and domestic needs including drinking water. Water required by each factory comes from surface water sources and has received Water Taking and Use Permit (SIPPA) from the local government as follows: [EN8]

- Citeureup Factory, SIPPA Number: 593.3/Kep.144/I/SIPPA-BPPT/2010
- Palimanan Factory, SIPPA Number: 593.3/Kep.213/I/SIPPA-BPPT/2010
- Tarjun Factory, SIPPA: Kotabaru Regent Decree No.547/01/SIPA/DPE

The water supply is provided by Water Treatment Supply Unit under the Production Department at each factory. Water from each source is collected in container tanks and then treated in precipitator tanks with a particular treatment until it is fit for consumption or used for other purposes according to needs.

Water from high temperature machine cooling, then is flown into the cooling tower using return pump through stainless flat screen and treated with fan to reduce the temperature of the water. Once the temperature returns to normal, the water is then taken down and flows back into a special industrial water pond for reuse.

Through this recirculation process, the water from the machine cooling process is entirely reused. This process can also reduce the use of fresh water that is needed to maintain the volume of water, given the high temperatures resulted in the loss of most volume of water due to evaporation. [EN10]

Overall, the policies and efforts made by Indocement throughout 2012, has been able to reduce the ratio of water consumption for every ton of cement produced. The ratio during 2012 was 0.297 lower than the ratio in 2011 of 0.328 cubic meters per ton of cement produced.

Specifically for the purpose of consumption or drinking water, the Company added a laboratory test to ensure proper water treatment outcomes. The tests carried out periodically and involve laboratory of water treatment company (PDAM) local. The move is also part of an effort to ensure the preservation of health Indocement employees. [PR1] [PR2]

Jumlah Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan Sumbernya [EN8]

Volume of Surface Water Consumption by Source

Pabrik Factory	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Citeureup	3.051.137	2.844.355	2.743.015
Palimanan	601.835	506.932	521.633
Tarjun	1.704.392	1.710.656	1.663.721

Keterangan : Dalam satuan meter kubik
Notes : Unit in meter cubic

Perbandingan Pemakaian Air Terhadap Produksi Semen [EN8]

Ratio Water Consumption to Cement Production

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Pemakaian Air Water consumption	m ³	5.357.364	5.061.403	4.928.369
Produksi semen Cement production	Ton	18.040.482	15.430.455	12.948.904
Rasio pemakaian air Water consumption ratio	m ³ /Ton	0,297	0,328	0,381

Indocement memberlakukan prosedur pemantauan yang ketat terhadap pemakaian air. Langkah ini dijalankan agar proses pengambilan air dari setiap sumbernya dilakukan dengan bijak, dan tetap memperhatikan daya dukung alam dalam menyediakan sumber air. Indocement juga tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dengan kemungkinan terganggunya sumber air di sekitar pabrik akibat kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air oleh Perseroan. [EN9] [EN28]

Indocement juga melanjutkan langkah konservasi sumber air permukaan, yang dijalankan dengan cara mengamankan daerah resapan air. Upaya tersebut dilaksanakan melalui konservasi lahan, meliputi: [EN26]

- Metode mekanis:
Mengembangkan terasering serta dam yang dibangun pada saluran air ataupun parit untuk menambah kapasitas tampung saluran air, memperlambat laju aliran dan meresapkan air ke dalam tanah.
- Metode vegetatif:
Melakukan konservasi air dengan pemanenan air hujan dan aliran permukaan (rain fall and run-off harvesting), untuk dimanfaatkan secara optimal terutama pada musim kemarau. Pemanenan dilakukan dengan menampung air hujan dan aliran permukaan melalui pembuatan embung.

Namun demikian, Indocement memahami sendainya masih ada kekhawatiran dari berbagai pihak terkait kesungguhan Perseroan mengelola keberadaan sumber air. Kekhawatiran ini pulayang menjadikendala Perseroan dalam upaya mendirikan pabrik di Jawa Tengah. Guna meyakinkan warga sekitar, Perseroan melakukan kerjasama dengan konsultan hidrologi dari Belanda, sebagai langkah jangkapanjang memelihara sumber air sekaligus melindungi karst yang ada.

Indocement imposes strict monitoring procedures on the use of water. This step is carried out so that the process of taking water from any source is done wisely, and taking into account the carrying capacity of nature to provide a source of water. Indocement has also never faced any penalties related charges disruption of water sources around the factory, which is suspected due to water extraction and utilization by the Company. [EN9] [EN28]

Indocement also continued to conserve measures surface water sources, which is run by way of securing area as a water catchment area. The effort was conducted through land conservation, including: [EN26]

- Mechanical methods:
Developing trench terracing and dams built on waterways or ditches to increase the capacities of waterways, to slow down water flow and penetrate into the ground.
- Vegetative methods:
Conserving water by harvesting rain water and runoff (rain fall and run-off harvesting), to be used optimally, especially in the dry season. Harvesting is done by holding rain and surface flow through making ponds.

However, Indocement understand that there are still concerns of various parties concerning its sincerity in managing water resources. This concern has also become obstacles encountered by the Company in setting up a new plant in Central Java. In order to convince surrounding community, the Company collaborated with hydrological consultant from the Netherlands, as a long-term measure to preserve water resources while protecting existing karst.

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Preserving Biodiversity

Luas Pabrik Citeureup adalah 250 hektar. Luas area tambang mencapai 5.385 hektar dengan 250,57 hektar diantaranya merupakan lahan konservasi, yang di dalamnya terdapat goa sarang burung walet dan mata air Cikukulu. Tidak ada spesies dilindungi dalam kawasan konservasi tersebut. [EN11] [EN15]

Luas Pabrik Palimanan adalah 234 hektar, sedangkan luas wilayah tambang sebesar 346 hektar. Tidak ada bagian dari lahan tersebut yang termasuk di dalam kawasan hutan lindung maupun hutan konservasi. [EN11]

Luas Pabrik Tarjun adalah 586 hektar, sedangkan luas wilayah tambang mencapai 3.148 hektar. Sebelumnya, area tambang seluas 586 hektar tersebut termasuk dalam kawasan dilindungi. Sejak tahun 1999, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan (SK Menhut) No. 478/Kpts-II/1999, kawasan tersebut telah dialihfungsikan menjadi hutan produksi yang dapat dikonservasi (HPK). [EN11]

Penambangan bahan baku yang dilakukan Perseroan secara langsung memberikan pengaruh terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan penambangan mengubah bentang alam dan kondisi fisik permukaan tanah, sehingga mempengaruhi habitat tempat hidup hewan maupun tumbuhan yang ada. [EN12]

Indo cement menyadari kenyataan ini dan karenanya secara berkesinambungan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati yang ada, di antaranya dengan menyediakan lahan pengganti dari kawasan cagar alam yang dikonservasi, dan pemulihan habitat melalui reklamasi padalihan pasca-tambang. Adapun jenis pohon yang ditanam meliputi: jarak pagar (*Jatropha curcas*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), kemirisan (*Aleurites trisperma*), trembesi atau pohon hujan (*Albizia saman*/ *Samanea saman*) dan pohon besi pantai (*Pongamia pinnata*). Selain itu khusus di area pabrik, juga dilakukan penanaman jenis pohon peneduh dan juga jenis pohon dekoratif. [EN14] [MM1] [MM2]

Ada dua pendekatan yang dilakukan untuk pemulihan habitat. Pertama, penanaman tanaman endemik. Kedua, menanam tanaman bernilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bahan bakar alternatif dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Citeureup Factory is 250 hectares. Its mines are 5,385 hectares with 250.57 hectares of total area is the conservation land, whereas wallow nest cave and Cikukulu spring take place. There is no protected species in the conservation area. [EN11] [EN15]

Palimanan Factory is 234 hectares. Its mines are 346 hectares. There is no part of the land included in the protected forest area and forest conservation. [EN11]

Tarjun Factory is 586 hectares, while its mines are 3,148 hectares. Previously, the 586 hectares mine area are in nature reserve protected area. Since 1999, based on Minister of Forestry Decree No. 478/Kpts-II/1999, the area has been converted into convertible production forest (HPK). [EN11]

Mining of raw materials conducted by the Company give direct impact to biodiversity. Mining activities are changing the landscape and the physical condition of the topsoil, thus affecting the habitats of existing animals and plants. [EN12]

Indo cement is aware of this fact and therefore continuously make efforts to preserve biodiversity. The efforts include providing replacement land of converted natural reserve areas, and habitat restoration through reclamation of the post-mining land. The types of trees planted include *Jatropha curcas*, *Calophyllum inophyllum*, *Aleurites trisperma*, *Albizia saman* or *Samanea saman* and *Pongamia pinnata*. Moreover, especially around factory area, the Company plants canopy trees and ornamental trees. [EN14] [MM1] [MM2]

There are two approaches for habitat restoration. First, planting endemic trees. Second, planting economic crops that are beneficial for the development of alternative fuels and reduce greenhouse gas emissions.

Indocement bersungguh-sungguh dalam menjaga keanekaragaman hayati dan kekayaan spesies asli Indonesia. Sebagai bagian dari strategi untuk melindungi keanekaragaman hayati, sejak bulan April 2012, Perseroan juga melakukan identifikasi untuk mengetahui keberadaan flora dan fauna yang perlu dilestarikan. Di wilayah operasional Pabrik Tarjun ditemukan beberapa spesies hewan dilindungi, yakni kera bekantan (*Nasalis larvatus*), rusa sambar (*Cervus unicolor*), dan uwa-uwa (*Hylobates muelleri*). [EN15]

Indocement is committed in preserving biodiversity and Indonesian diversified native species. As part of a strategy to protect biodiversity, since April 2012, the Company also conducted identification for the presence of protected species. In Tarjun Factory's working area some protected animals species were found including *Nasalis larvatus*, *Cervus unicolor*, and *Hylobates muelleri*. [EN15]

Jumlah Hewan Dilindungi [EN15]

Animal Species Protected



	Uwa-Uwa <i>Hylobates muelleri</i>	Bekantan <i>Nasalis larvatus</i>	Rusa Sambar <i>Cervus unicolor</i>
2010	0	5	8
2011	4	5	10
2012	4	6	10

Perseroan mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWEC) untuk kepentingan konservasi satwa rusa sambar, uwa-uwa dan bekantan, yang terancam punah.

The Company established the Indocement Wildlife Education Center (IWEC) for the conservation of currently endangered *Cervus unicolor*, *Nasalis larvatus* and *Hylobates muelleri*.

Kesungguhan Perseroan juga diwujudkan dengan gagasan pembentukan Indocement Wildlife Education Center (IWEC) untuk kepentingan konservasi satwa rusa sambar, uwa-uwa dan bekantan, yang untuk saat ini dipusatkan di wilayah operasi Pabrik Tarjun, dan dilaksanakan bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) serta Yayasan Kalaweit Indonesia yang sudah berpengalaman dalam upaya pelestarian satwa dilindungi. IWEC merupakan pengembangan terintegrasi dari keberadaan Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M). Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi tempat mengedukasi masyarakat dan karyawan bagaimana mencintai, memelihara dan mengembangkan satwa langka tersebut.

IWEC dapat menjadi wahana rekreasi karyawan dan keluarga untuk melihat dari dekat beberapa satwa langka yang sulit dijumpai. Kondisi ini diyakini akan bisa membantu pelestarian uwa-uwa mengingat hewan langka ini terbelangsensitif terhadap perubahan lingkungan.

The Company's commitment is reflected in the initiative to form the Indocement Wildlife Education Center (IWEC) for the conservation of *Cervus unicolor*, *Nasalis larvatus* and *Hylobates muelleri*, which currently is based in Tarjun Factory operational area, collaborating with the Nature Conservation Agency (BKSDA) and Indonesia Kalaweit Foundation which have vast experience in preserving the protected animals. IWEC itself is formed as part of the Training Center and Community Empowerment (P3M) integrated development. This initiative aims to provide the facility for educating the public and employees on how to protect, care and grow the endangered animals.

IWEC will become an alternative location to see the life of *Hylobates muelleri* just like in its real habitat. This is believed to be able to help preserve *Hylobates muelleri* considering the endangered animals are fairly sensitive to the environmental changes.

Upaya Perseroan Mengendalikan Emisi

Effort to Control Emissions

Penanaman pohon juga memberikan manfaat tidak langsung. Dalam jangka panjang keberadaan pohon dapat mencegah penyebaran debu dan meredam kebisingan, karena berfungsi sebagai wind breaker atau shelter belt dan pemutus rambatan bising. Selain itu, penghijauan juga berfungsi untuk paru-paru pabrik yang membantu penyerapan CO₂ maupun gas emisi lainnya dan meningkatkan oksigen serta menurunkan temperatur udara sekitar.

Dalam proses pembuatan semen, emisi CO₂ dihasilkan dari tiga sumber, yaitu proses pembakaran dalam kiln untuk mempertahankan suhu yang diperlukan, dekarbonasi batu kapur dalam kiln, dan penggunaan listrik. Hingga akhir periode pelaporan, Indocement belum memantau dan mengukur kegiatan lain yang secara tidak langsung menghasilkan emisi karbon kecuali untuk emisi gas buang dari kendaraan bermotor operasional. Hasil pengukuran memperlihatkan emisi buang masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan pihak berwenang. [EN16] [EN17]

Namun sebagai bentuk kepedulian sekaligus dukungan pada upaya Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi karbon, sejak tahun 2005 Indocement mulai menerapkan Mekanisme Pembangunan Bersih atau Clean Development Mechanism. Pelaksanaan CDM dijalankan melalui tiga strategi utama: [EN18] [EN26]

1. Efisiensi penggunaan energi dalam proses pembuatan semen.
2. Mengganti penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi utama pembakaran dalam kiln dengan bahan bakar alternatif yang berasal dari limbah atau produk sampingan. Pelaksanaannya melalui Alternative Fuel Project, dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif dalam kiln.
3. Mengubah komposisi semen dengan menaikkan kadar aditif sehingga diperlukan energi yang lebih sedikit dalam memproduksi semen maupun clinker semen. Upaya ini dilaksanakan melalui Blended Cement Project, dengan mengurangi kandungan clinker dan memanfaatkan material alternatif, antara lain limestone, fly-ash dan pozzolan alami seperti trass, slag, dan lain sebagainya. Penambahan material alternatif ini bakal menurunkan emisi CO₂ secara proporsional, tanpa mengurangi kualitas produk semen yang dihasilkan.

Dengan implementasi CDM, Indocement berharap secara bertahap dapat menurunkan emisi gas CO₂ hingga 11,0% sampai tahun 2020 nanti. Target penurunan emisi gas karbon ini di hitung dengan cara membandingkan total emisi di hasilkan bila tidak melaksanakan CDM.

Tree planting indirectly provides other benefits. In the long term, the trees are able to prevent the spread of dust and reduce noise, because they serve as a wind breaker or shelter belt and noise propagation breaker. In addition, reforestation also serves as a factory lung that helps the absorption of CO₂ and other emissions and supply oxygen and reduce the ambient air temperature.

In cement processing, CO₂ emission is generated from three sources: the burning fuel inside the kiln to maintain required temperature, limestone decarbonation inside the kiln, and the use of electricity. By the end of reporting period, Indocement has not yet monitored nor measured other activities that can indirectly create carbon emission, except for waste gas emission from operational vehicles. The measurement result demonstrates that waste gas emission remains in accordance with the quality standard set by the authorities. [EN16] [EN17]

However, as a form of awareness as well as support to the Indonesian Government's effort to reduce carbon emissions, Indocement began implementing Clean Development Mechanisms since 2005. The CDM is implemented through three main strategies: [EN18] [EN26]

1. Energy efficiency in cement manufacturing process.
2. Substitute the use of fossil fuels as the main energy source for burning process in the kiln with alternative fuels derived from waste or by products. It is implemented through the Alternative Fuel Project, by using alternative fuels in the kiln.
3. Changing the cement composition by increasing additives that require less energy in producing cement and cement clinker. These efforts are carried out through Blended Cement Project, by reducing the clinker content and use alternative materials, such as limestone, fly-ash and natural pozzolan as a trass, slag, and so forth. The addition of these alternative materials would lower CO₂ emissions proportionately, without compromising the quality of cement products.

Indocement hopes that CDM implementation will gradually reduce CO₂ emission down to 11.0% by 2020. The carbon emissions reduction target is measured by comparing to the total emission produced in the absence of CDM.

Selain emisi gas karbon, Perseroan juga mengendalikan emisi debu dan gas lainnya. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan terus menerus melalui piranti Continuous Emission Monitoring (CEM), dan pengukuran isokinetik secara periodik. Pengukuran meliputi parameter debu, SO₂, NO₂, dan juga O₂. Pengukuran dilakukan di laboratorium milik sendiri serta laboratorium independen sebagai pembandingan, dengan hasil telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. [EN20]

In addition to carbon emissions, the Company also controls dust emissions and other gases. Control is done by continuous monitoring through Continuous Emission Monitoring (CEM) devices and isokinetic measurement periodically. The measurement includes the parameters of dust, SO₂, NO₂, and O₂. The measurements were performed in the Company's own laboratory and independent laboratory for comparison, which results have met the quality standards set by the Government. [EN20]

Upaya Pengendalian Emisi

Emission Control Effort

Jenis Emisi Emission Substances	Upaya Pengendalian Control Effort
NO _x	Melengkapi boiler dengan Separated Over Fire Air (SOFA) Damper. Equipping with Separated Over Fire Air (SOFA) Damper.
SO _x	a. Mengurangi kandungan sulfur batubara yang digunakan dengan mencampur (blending) batubara rendah sulfur. Reducing the sulfur content of coal used by blending low-sulfur coal. b. Merencanakan pemasangan Flue Gas Desulfurization (FGD) pada tahun 2013. Planning the installation of Flue Gas Desulfurization (FGD) in 2013.

Pengendalian debu juga dilakukan melalui pemanfaatan teknologi penangkap debu di seluruh pabrik. Saat ini teknologi yang digunakan adalah bag house filtration equipment dan electrostatic precipitator (EP) dengan kapasitas desain 50 mg/m³.

Dust control is also carried out through the use of dust collector technology at all factories. Currently, the technology used is the bag house filtration equipment and electrostatic precipitator (EP) with the design capacity of 50 mg/m³.

Kedua peralatan tersebut menghisap debu dari peralatan produksi sehingga tidak ada debu yang terlepas ke udara.

The two equipment vacuum dust from production equipments so that no dust escapes to the air.

Hasil Pengukuran Rata-rata Emisi NO_x, SO_x dan Kandungan Lain [EN20]

Average Results of NO_x, SO_x and other Emission Measurement

Pabrik Factory	Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Periode Pelaporan Reporting Period		
				2012	2011	2010
Citeureup	NO _x	mg/m ³	1.000	600,5	296,49	267,47
	SO _x		800	45,5	274,51	259,75
	Partikulat Particulate		80	21,5	34,87	30,90
Palimanan	NO _x	mg/m ³	1.000	165,5	222,0	227,8
	SO _x		800	186,0	186,1	153,5
	Partikulat Particulate		80	49,0	45,8	41,8
Tarjun	NO _x	mg/m ³	1.000	100,5	108,8	147,2
	SO _x		800	147,7	55,5	51,3
	Partikulat Particulate		80	36,8	48,7	46,9

* Baku mutu berdasarkan Kepmen LH No. 13/MENLH/3/1995/Quality standard based on Kepmen LH No. 13/MENLH/3/1995

Selama 2012, upaya pengendalian emisi dilakukan secara benar. Indocement hanya mencatat satu peristiwa khusus yakni keluhan warga Kampung Kamurang, Desa Citeureup, Kecamatan Citeureup, terkait penyebaran debu hitam yang berasal dari tempat penyimpanan batubara. Hal ini bukan kesengajaan, melainkan lebih disebabkan oleh hal teknis-operasional yakni tidak optimalnya penyiraman dan musim kemarau yang lebih panjang.

Perseroan telah menutupi area bongkar muat batubara dan menambah frekuensi penyiraman rutin di area gudang maupun jalan di sekitarnya. Perseroan juga membantu pemeriksaan kondisi kesehatan warga di Kampung Kamurang dan mengirimkan air bersih secara berkala, serta menyiapkan program jangka panjang berupa pembangunan tangki penampungan air bersih.

Hal lain yang menjadi perhatian Perseroan adalah emisi penyebab penipisan lapisan ozon atau ozone depleting substances (ODS). Sejak tahun 2008, Indocement tidak lagi menggunakan freon yang mengandung chlorofluorocarbon (CFC) untuk penyejuk udara. Perseroan juga telah mengganti kandungan dalam alat pemadam api ringan (APAR) dengan jenis yang lebih ramah lingkungan. [EN19]

During 2012, emission control efforts were carried out properly. Indocement only recorded one particular incident regarding complaints from residents of Kampung Kamurang, Citeureup Village, Citeureup District, about the spread of black dust from the coal stockyard. It was not intentional, but rather due to the technical-operational matters of insufficient watering and prolonged dry season.

The Company has taken action by covering coal pile in the storage and increasing frequency of regular watering in the warehouse area and surrounding roads. The Company also checks health condition of residents in Kampung Kamurang and distributes clean water regularly, as well as preparing long-term program of building water storage tanks.

Another emissions issue that becomes the Company's concern is emissions of ozone depleting substances (ODS). Since 2008, Indocement has no longer used refrigerant containing chlorofluorocarbons (CFCs) for air conditioning. The Company also substituted the substance of light fire extinguisher (APAR), with more environmental friendly type. [EN19]



Upaya Mengelola Limbah

Effort in Managing Waste

Seperti industri lainnya, kegiatan produksi di pabrik Indocement juga menghasilkan limbah. Berdasarkan bentuk fisiknya, dibedakan menjadi limbah padat dan limbah cair. Sedangkan bila didasarkan kandungan materi di dalamnya, limbah yang dihasilkan dibedakan menjadi limbah mengandung B3 maupun limbah bukan B3. Pengelolaan dan pengolahan limbah yang dilaksanakan Indocement, memerhatikan masing-masing jenis dan bentuk limbah. [EN22]

Air bekas pakai merupakan limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi dan kegiatan lain di pabrik Indocement. Pengelolaan air bekas pakai dari proses produksi dilakukan dengan mekanisme daur ulang melalui sistem sirkulasi. Sementara air bekas pakai dari kegiatan bukan produksi, selanjutnya diolah di fasilitas pengolahan air limbah.

Olahan air bekas pakai dari proses produksi digunakan kembali untuk pendinginan mesin produksi. Adapun olahan air bekas pakai dari kegiatan bukan produksi, dimanfaatkan kembali untuk penyiraman jalan, tanaman maupun yang lain. Dengan demikian sebagian besar olahan air bekas pakai dapat dimanfaatkan kembali, dan hanya sebagian kecil yang dibuang ke badan air. [EN10] [EN22]

Secara berkala Indocement selalu memantau kualitas olahan air bekas pakai disertai pengukuran di laboratorium. Pengukuran yang dilakukan juga melibatkan laboratorium independen. Hasil pengukuran menunjukkan kualitas olahan air bekas pakai di instalasi pengolahan air limbah pabrik dan lokasi tambang telah memenuhi baku mutu, baik yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 112 tahun 2003, maupun peraturan pemerintah daerah setempat. Hal ini didukung dengan tidak adanya pengaduan, laporan, maupun sanksi yang diterima terkait dugaan pencemaran yang bisa membahayakan keanekaragaman hayati di badan air. [EN21] [EN25]

Indocement juga melakukan beberapa upaya untuk menjaga kualitas air di dalam sistem drainase di lingkungan pabrik, sekaligus meminimalkan potensi pencemaran lingkungan. Langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain: [EN26]

- Membuat bangunan khusus dan pembatasan areal pencucian alat berat, serta membuat bak separator untuk memisahkan lumpur dan minyak dalam buangan air cucian kendaraan.
- Melakukan penyimpanan bahan bakar dan material alternatif (BBMA), sesuai Keputusan Kepala Bapedal No. 01/Bapedal/09/1995, tentang Tata Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah.

Similar to other industries, production activities in Indocement factories also generate waste. Based on its physical form, waste can be categorized into solid waste and liquid waste. While based on material content, the waste generated is differentiated into B3 and non-B3 waste. These wastes are managed, processed and treated by Indocement according to their respective type and form. [EN22]

Wastewater is resulted from the production process and other activities in Indocement factories. Wastewater from the production process is managed by recycling through circulatory system. While wastewater from non-production activities is later processed at the wastewater treatment facilities.

Treated wastewater from production process is reused for cooling production machinery. The treated wastewater from non-production activities is reused for watering road, plants and others. Thus, most of treated wastewater can be reused and only small amount discharged into water bodies. [EN10] [EN22]

Indocement regularly monitor the quality of treated wastewater along with measurements in laboratory. The measurement also involved independent laboratory. The measurement results indicated the quality of treated wastewater in wastewater treatment plant of factories and mines has meet quality standards established by the Minister of Environment Regulation No. 112 year 2003 and local government regulations. This is supported by the absence of complaints, reports, and sanctions related to alleged contamination that could disturb biodiversity in water bodies. [EN21] [EN25]

Indocement has also made some efforts to maintain water quality in drainage system within the factories, while minimizing potential environmental contamination. The steps that have been made include: [EN26]

- Constructing a special building and restrictions of heavy equipment wash area, as well as making separator tank to separate sludge and oil in wastewater from vehicle wash.
- Storing alternative fuel and draw material (AFR) according to the Head of Environmental Impact Management Agency (Bapedal) Decree No. 01/Bapedal/09/1995, on Waste Storage and Collection.

- Membuat bak separator di areal pemanfaatan BBMA untuk mengantisipasi kondisi darurat apabila terjadi tumpahan atau cecceran limbah B3.
- Membuat sumur pantau untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah B3 terhadap air tanah.
- Melakukan pemantauan rutin untuk memastikan bahwa seluruh operasional pemanfaatan BBMA aman terhadap lingkungan.

- Building air separator in AFR utilization area to anticipate emergencies of hazardous and toxic waste spills.
- Building monitoring wells to ensure no contamination of hazardous and toxic waste to the groundwater.
- Conducting routine monitoring to ensure that all operations use AFR are safe for environment.

Hasil Pengukuran Kualitas Limbah Air [EN21]
Results of Wastewater Quality Measurement

Pabrik Factory	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Pengukuran Tertinggi Highest Score
Citeureup	Derajat Keasaman pH		6 - 9	7,0
	TSS Total Suspended Solid	mg/m ³	100	12,0
Palimanan	Derajat Keasaman pH		6 - 9	8,9
	TSS Total Suspended Solid	mg/m ³	100	0,0
Tarjun	Derajat Keasaman pH		6 - 9	8,8
	TSS Total Suspended Solid	mg/m ³	100	207,0

* Berdasarkan Peraturan Menteri LH No.112/Men LH/VII/2003/Based on Minister of Environment Regulation No.112/Men LH/VII/2003

Pengelolaan limbah padat disesuaikan dengan sifat berdasarkan kandungan materi yang ada di dalamnya, limbah B3 atau limbah bukan B3. Untuk limbah bukan B3 diolah dengan dua cara, yakni: [EN22]

1. Untuk limbah domestik dalam bentuk sampah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat melalui badan usaha milik desa (BUMDes), untuk dijadikan kompos.
2. Untuk limbah yang tak bisa diolah kembali namun masih memiliki nilai ekonomi, disimpan di dalam area penyimpanan khusus dan setelah terkumpul diserahkan kepada pihak ketiga melalui proses penawaran.

Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dan limbah bukan B3 dibedakan berdasarkan macam limbah yang dihasilkan. Khusus limbah B3 yang tidak termasuk dalam daftar negatif dan bisa dikelola, akan dimanfaatkan sebagai bahan bakar. Proses pemanfaatan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup. [EN22]

Sedangkan limbah B3 yang masuk dalam daftar negatif dan tidak bisa dikelola, akan diserahkan kepada pihak ketiga berijin untuk pengolahan selanjutnya. Proses penyimpanan dilakukan ditempat khusus dengan prosedur ketat, disertai mekanisme pencatatan. Sementara kegiatan pengangkutan beserta pengamanannya selama pengangkutan menjadi tanggung jawab pihak ketiga dan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. [EN22] [EN24]

Solid waste management is adapted to the nature of its material content whether it is hazardous and toxic waste or not. Non hazardous and toxic waste is processed in two ways, as follows: [EN22]

1. Municipal waste is utilized by local communities through village-owned enterprises (BUMDes), to be processed into compost.
2. Non-recyclable waste but still have economic value, is stored in scrapyards and then handed over to third parties through bidding process.

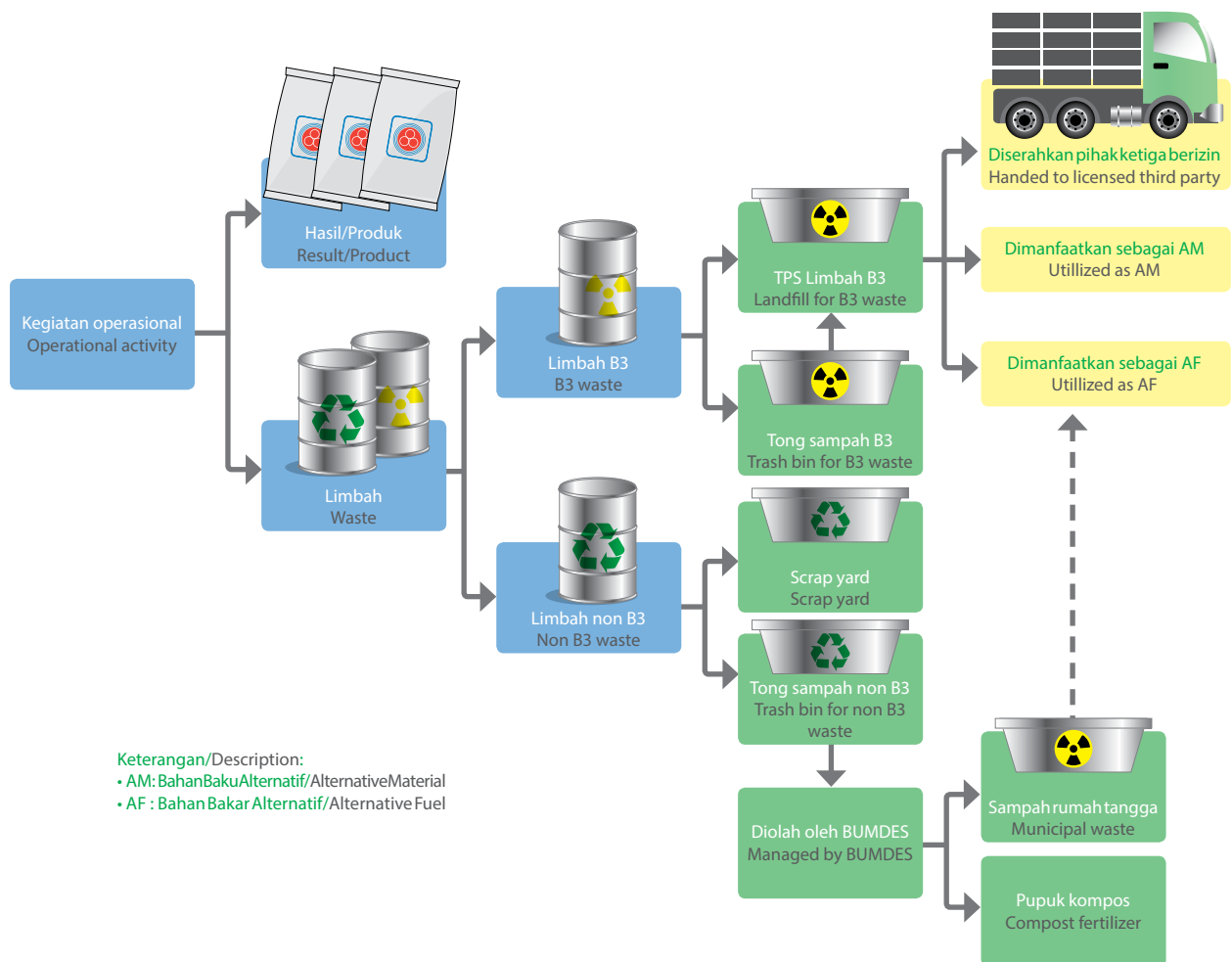
Management and processing of hazardous & toxic waste and non hazardous & toxic waste are different according to type of waste generated. Hazardous and toxic waste that is not included in the negative list and can be managed, will be used as alternative fuel. The utilization process has received approval from Ministry of Environment. [EN22]

Meanwhile hazardous and toxic waste included in the negative list and cannot be managed, will be handed over to a licensed third party for further processing. The waste is stored in a special place with strict procedures, along with recording system. Transportation activities along with its security during transportation are the responsibility of the third party, and carried out with regard to the applicable provisions. [EN22] [EN24]

Indocement juga mendatangkan limbah B3 yang dimanfaatkan sebagai BBMA. Proses pengiriman dan angkutan menjadi tanggung jawab pihak pengangkut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Sementara penyimpanan dilakukan di lokasi khusus dilengkapi dengan prosedur dan peralatan pengamanan, serta pencatatan. [EN24]

Indocement also purchases hazardous and toxic waste to be used as AFR. The process of delivery and transportation are the responsibility of the carrier with regard to applicable rules. While storage will be in a specific location equipped with safety procedures and equipment, as well as recording system. [EN24]

Alur Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Padat
Flow of Solid Waste Management and Processing



Jenis dan Pemanfaatan Limbah B3 Eksternal Pabrik Citeureup [EN22] [EN24]
 External Type and Utilization of Hazardous and Toxic Waste, Citeureup Factory

No.	Jenis Limbah dan Pemanfaatan Type of Wastes And Utilization	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Bahan Baku Alternatif Alternative Material				
1	Fly /Bottom Ash	25.630	41.565	38.384
2	Copper Slag	95.340	149.875	122.577
3	EAF Dust	967	4.518	6.782
4	Iron Material	62.252	28.777	17.699
5	WWT Sludge	9.264	42.505	16.049
6	Spent Catalyst	25	852	479
7	Blast Furnace Slag	27.624	0	0
8	Hazardous Waste as Material (Mixing Product)	17.859	3.525	2.532
9	Other Alt Material	5.020	3.066	2.740
	Total	243.981	274.682	207.241
Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel				
1	Oil Sludge	2.138	5.626	13.371
2	Paint Sludge	1.149	848	1.172
3	Contaminated Goods	29	32	205
4	Used solvent	4	0	12
5	Hazardous Waste as Fuels (Mixing Product)	1.682	1.319	2.009
6	Other Alt Fuels	8.987	1.588	1.540
	Total	13.990	9.413	18.308

Keterangan : Satuan dalam Ton
 Note : Unit in Ton

Jenis dan Pemanfaatan Limbah B3 Eksternal Pabrik Citeureup [EN22] [EN24]
 Type of Wastes and Utilization

No.	Jenis Limbah dan Pemanfaatan Type of Wastes and Utilization	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Dimanfaatkan (berdasarkan izin pemanfaatan LB3 SK MENLH No 141 Tahun 2010) Reused (based on utilization of hazardous & toxic waste, Ministry of Environment)				
1	Used MFO	847	940	1.258
2	Waste Oil	370	284	125
3	Used Grease	46	33	42
4	Used Rags	33	30	23
5	WWT Sludge	64	59	63
6	Other Internal Waste	30	38	26
	Total	1.391	1.382	1.537
Diserahkan Pihak Ketiga Berizin Trusted to Licensed Third Party				
1	Used Lamp	1,08	0,54	1,54
2	Infectious Waste	0,00	0,00	0,34
3	Used Accu	10,80	0,92	8,85
4	Used Oil Filter	12,60	0,00	8,22
5	Used Battery	0,08	0,06	0,00
6	Used Ballast	0,00	0,84	0,00
7	Used Asbestos Roof	0,00	378,10*	0,00
8	Used Rock Wall	11,86	0,00	0,00
9	Contaminated Metal	5,04	0,00	0,00
10	Used Packaging	0,00	2,32	0,00
	Total	41,46	382,78	18,96

* Pergantian atap di Pabrik Citeureup/Roof replacement in Citeureup Factory

Sesuai dengan sertifikat ISO 14001:2004 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan, Indocement memberlakukan prosedur dan pengawasan ketat terkait penyimpanan, bongkar muat dan penggunaan cairan yang berpotensi mencemari lingkungan. Melalui mekanisme ini, selama 2012 Perseroan tidak dihadapkan pada peristiwa terjadinya tumpahan cairan pencemar dalam jumlah yang signifikan. [EN23]

Di 2012, secara khusus Pabrik Tarjun menjalankan program pengendalian housekeeping dan pengelolaan fugitive emission yang bertujuan meminimalisasi tumpahan material yang tercecer/sampah. Program tersebut dilaksanakan melalui pemberdayaan kontraktor dan diawali dengan tahap identifikasi kebocoran. Hasil temuan kemudian ditindaklanjuti dengan pemanfaatan kembali material, dan dipantau sesuai SOP.

Bentuk limbah padat lain yang dihasilkan adalah kemasan yang rusak dalam proses pembungkusan, yang seluruhnya dapat ditarik kembali dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Sedangkan untuk produk yang sudah terjual, kemasan bekas pakainya belum dimungkinkan untuk ditarik. [EN27]

Indocement tetap berupaya meminimalkan dampak yang mungkin timbul dari kemasan bekas pakai. Hal ini dilaksanakan dengan menggunakan kemasan berbahan dasar kertas yang dapat terurai secara alami (biodegradable). Perseroan juga terus melakukan inovasi dengan meringankan berat kemasan tanpa mengurangi kekuatan dan ketahanannya.

In accordance to ISO 14001:2004 on Environmental Management System, Indocement applies strict procedures and hazard monitoring of storage, loading and use of fluids that potentially contaminated the environment. Through this mechanism, the Company was not exposed to pollutant spills in significant quantities during 2012. [EN23]

In 2012, Tarjun Factory specially initiated implementing housekeeping control and management of fugitive emission program that aims to minimize material/waste spills. The program was carried out by the contractors and began with the identification of leakage. The findings were then followed up with the recycled materials and monitored according to SOP.

Another form of solid waste being generated is the damaged on the package occurred during the packaging process where all are recalled and used as alternative fuel. While for the products already sold, the recall of the used package is not yet applicable. [EN27]

Indocement strives to minimize the possible impact caused by used packaging. The efforts include the use of paper-based and biodegradable packaging materials. The Company continues to innovate using packaging material with less weight, without compromising strength and durability.

Mitigasi Dampak Lingkungan Lain

Mitigating Other Environmental Impact

Transportasi dan Lalu Lintas [EN26] [EN29]

Untuk mengurangi potensi dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan transportasi pengangkutan bahan baku maupun produk, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

- Penggunaan ban berjalan atau belt conveyor untuk pengiriman bahan baku dari lokasi tambang ke pabrik.
- Melakukan pengujian berkala termasuk uji emisi untuk kendaraan pengangkut produk, untuk memastikan kualitas gas buang kendaraan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pihak berwenang. Sejauh ini Perseroan memastikan seluruh armada pengangkut telah memenuhi standar ambang batas emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006, yang dibuktikan dengan keterangan lulus uji emisi dan kelayakan.
- Pengaturan jam operasional kendaraan pengangkut, dengan menghindari jam sibuk sehingga terhindar dari kemacetan dan lebih menghemat penggunaan bahan bakar.

Kebisingan [EN26]

1. Menjalankan Program Konservasi Pendengaran (PKP), termasuk analisis kebisingan; diawali dengan pengukuran tingkat kebisingan menggunakan sound level meter (SLM).
2. Melengkapi alat pelindung diri berupa earplug maupun ear muff.
3. Memodifikasi, memperbaiki dan menjaga sumber bising melalui IMS.
4. Memasang rambu bising di area sumber bising dengan intensitas di atas nilai ambang batas (NAB).
5. Menurunkan tingkat kebisingan pada area jalur conveyor belt yang melintasi pemukiman masyarakat, serta melakukan perbaikan jika terdapat peningkatan kebisingan pada roller di sepanjang conveyor belt.
6. Meredam rambatan energi bising pada udara dengan menutup pintu gedung diesel engine power, dan menanam pohon di area pabrik.
7. Memantau tingkat kebisingan, dengan hasil:
 - Pabrik Citeureup
 - a. Tingkat kebisingan di area pabrik berkisar 46,1 – 114 dBA. Masih ada sumber kebisingan yang belum memenuhi NAB, berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 51/MEN/1999, dikarenakan besarnya kapasitas dan desain mesin produksi.

Transportation and Traffic [EN26] [EN29]

To reduce the potential environmental impacts arising from the activities of transporting raw materials as well as products, the Company initiated the following:

- Using belt conveyor for delivery of raw materials from mine to factory.
- Performing periodic tests including emissions test for vehicles transporting products to ensure the quality of exhaust gas generated from the vehicles meet the quality standards set by the authorities. So far, Indo cement ensures that the entire transport fleet meets the standard emission limit according to the Ministry of Environment Regulation No. 5 of 2006, as evidenced by a certificate of passing the emission and worthiness tests.
- Organizing transportation vehicle operating hours to avoid rush hours, preventing traffic congestion and promote more efficient use of fuel.

Noise [EN26]

1. Implementing Hearing Conservation Program (PKP), including noise analysis, starting with the measurement of noise levels using a sound level meter (SLM).
2. Providing personal protective equipments such as earplugs and ear muff.
3. Modifying, repairing and maintaining sources of noise through the IMS.
4. Putting up signs in the noisy source area with intensity above threshold value (NAB).
5. Reducing level of noise in conveyor belt line that crosses residential areas, as well as making improvements when noise in roller along conveyor belt increase.
6. Reducing noise energy propagation in the air by closing the doors of buildings diesel engine power, and planting trees in the factories' areas.
7. Monitoring noise level, with the following results:
 - Citeureup Factory
 - a. The noise level in the factories' areas around 46.1 to 114 dBA. There were still sources of noise which did not meet NAB, according to Minister of Environment Decree No. 51/MEN/1999, due to the large capacity and design of production machines.

- b. Tingkat kebisingan di lingkungan permukiman di sekitar pabrik secara umum masih memenuhi Baku Tingkat Kebisingan (BTK) berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Bising Industri. Namun ada beberapa titik yang melebihi BTK dikarenakan adanya aktivitas lingkungan yang menimbulkan kebisingan.
- c. Kebisingan pada jalur conveyor, baik dari Quarry Hambalang maupun Quarry D, mengikuti BTK sebagai zona industri sebesar 70 dBA, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 tentang Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Kabupaten Bogor tahun 2004.

Pengamanan Limbah [EN26]

Seluruh bangunan, baik gudang maupun tempat pemrosesan limbah dibuat dengan beton yang kuat. Bahkan untuk pencampuran bahan baku dibuatkan tempat khusus berupa bucket dari baja. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan kemungkinan kebocoran, terutama limbah B3. Untuk mengantisipasi kondisi darurat apabila terjadi tumpahan atau tetesan limbah, maka area penyimpanan BBMA ini dilengkapi dengan fasilitas bak separator yang lokasinya berada pada ujung saluran pembuangan.

- b. The noise level in the surrounding residential areas generally still meets Noise Level Standard (BTK) based on Ministry of Environment Decree No. 48/MENLH/11/1996 on Quality Standard of Industrial Noise Level. Nevertheless, there are some points that exceed the BTK due to the activities that cause noise.
- c. Noise on conveyor lines, both of Quarry Hambalang and Quarry D, complied with BTK as an industrial zone at 70 dBA, based on Ministry of Environment Decree No. 48/MENLH/11/1996 concerning General Spatial Planning (RUTR) of Bogor Regency in 2004.

Waste Safety [EN26]

The entire buildings, both warehouse and waste treatment plant are made of strong concrete. To mix raw material there is a special bucket which is made of steel. This is to minimize leakage, particularly of hazardous and toxic waste. To anticipate emergency situation due to waste spills or drops of waste, the area for the fuel storage is equipped with separator at the basins, which is located at the end of the drainage tunnel.





Nilai Sumber Daya Manusia

Human Resources Value



Bertumbuh dengan Sumber Daya Manusia Andal

Growing with Reliable Human Resources

Sejalan dengan komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Indocement menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki fungsi strategis dalam upaya menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa membina hubungan industrial yang harmonis dan berusaha memberikan apresiasi dan kompensasi yang adil sesuai dengan kinerja karyawan.

In line with its commitment to implement sustainability principles, Indocement places employees as one of the stakeholders who have a strategic function in an effort to create a sustainable business. The Company always builds harmonious industrial relations and continually appreciate and provide compensation fairly, based on their performance.

Dinamika dengan Serikat Pekerja

Dynamics with Labor Union

Indocement menyadari bahwa tidak mudah membangun hubungan industrial yang harmonis. Hubungan yang telah terjalin dengan baik selama ini, misalnya, mengalami pasang surut yang cukup dinamis di 2012, baik antar serikat pekerja dengan manajemen Perseroan, maupun antar serikat pekerja dengan kelompok masyarakat di sekitar pabrik.

Indocement memahami, bahwa dalam menjalin hubungan industrial, tentunya akan menghadapi sejumlah ketidakpuasan dari pihak-pihak yang terkait. Ketidakpuasan ini dapat menimbulkan kesalahpahaman dan praduga. Ketentuan yang berlaku di Perseroan terkadang dianggap sebagai upaya untuk melemahkan serikat pekerja serta menghalangi para pengurusnya menjalankan organisasi. Untuk mengatasi anggapan tersebut, Perseroan tetap bersikap objektif serta berupaya menjalin hubungan yang lebih baik dengan memerhatikan ketentuan yang berlaku.

Sampai akhir tahun 2012, Indocement tidak pernah menerima sanksi maupun mekanisme hukum lain termasuk penyelesaian melalui evaluasi Komisi Nasional Hak Asasi Manusia yang menyatakan adanya pelanggaran terhadap pelaksanaan hak berserikat dan menyatakan pendapat bagi karyawan. Demikian pula tidak ada pemogokan yang terjadi. [HR5] [HR10] [HR11] [MM4]

Indocement realizes that it is not easy to build harmonious industrial relations. The industrial relations that have been healthy established so far, for instance, were characterized by dynamic relationships in 2012, both between the labor unions and the Company, as well as between the labor unions and the surrounding communities.

Indocement understands that in building an industrial relationship, the Company will certainly face some dissatisfaction from related parties. This can lead to misconception and preconceived notions. Prevailing regulations in the Company are sometimes regarded as an attempt to weaken the labor unions and to prevent the workers in running the organization. To overcome such assumption, the Company remains objective and work towards establishing a better relationship with regard to the prevailing regulations.

Until the end of 2012, Indocement has never received sanctions or other legal means including settlement through the evaluation of National Human Rights Commission, which stated that there were violations of the exercise of the right of association and expression for employees. In addition, there were no strike happened. [HR5] [HR10] [HR11] [MM4]

Menyikapi dinamika yang berlangsung, Indocement tetap berkomitmen memberikan dukungan dalam hal pelaksanaan kebebasan berserikat dan menyatakan pendapat, khususnya melalui keberadaan serikat pekerja. Namun demikian, Perseroan tidak mengizinkan kebebasan berorganisasi melanggar ketentuan yang berlaku. Serikat pekerja harus tetap menjalankan organisasinya sesuai kesepakatan yang telah disetujui dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan memberikan kesempatan kepada pihak berwenang untuk menindaklanjuti kejadian perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku. [HR5]

Indocement bersyukur, dinamika yang berlangsung juga disikapi secara matang oleh semua pihak. Kondisi ini menjadikan kegiatan operasional Perseroan tetap berlangsung, serta membuat Indocement berhasil meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan pasar yang bertambah pada 2012.

Responding to the ongoing dynamics, Indocement remains committed to provide support for the rights of association and expression implementation, especially through the existence of labor unions. However, the Company does not permit freedom of association to violate the prevailing regulations. The labor unions must manage the organization according to the agreement that previously agreed upon in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company welcomes the authorities to inspect any illegal action in accordance with applicable laws.

[HR5]

Indocement is grateful that the ongoing dynamics are properly addressed by all parties. This condition makes the Company's operational run normally, as well as enables Indocement to increase production and meet the growing market demand in 2012.

Pemberlakuan PKB Baru

New CLA Enforcement

Berkat kedewasaan dalam menyikapi dinamika yang terjadi dan kemampuan menentukan prioritas, Indocement mampu menyelesaikan berbagai hal dengan baik, terkait dengan hubungan industrial. Salah satu contoh adalah pemberlakuan PKB baru yang mengundang apresiasi dari sejumlah pihak, termasuk Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

PKB yang berlaku untuk kurun waktu dua tahun (2012-2013) tersebut telah disepakati antara manajemen dengan serikat pekerja, yaitu Serikat Pekerja PT Indocement Tunggal Prakarsa (SPITP) Citeureup, SPITP Palimanan dan SPITP Tarjun, yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Indonesia (FSPISI). PKB yang tersebut berlaku untuk seluruh wilayah operasional Perseroan. Jumlah anggota serikat pekerja pada 2012 sebanyak 3.763 orang atau 80,6% dari jumlah total karyawan tetap. [LA4]

Keberadaan PKB dan keterlibatan serikat pekerja dalam penyusunannya, merupakan bentuk komitmen Perseroan pada pemenuhan hak kebebasan berserikat dan berpendapat bagi para karyawan. Perseroan juga memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas bagi serikat pekerja, yaitu: [HR5]

The maturity in addressing the dynamics and the ability to set priority, enable Indocement to properly address the issues related to industrial relations. For example, enforcement of the new CLA, which gain appreciation from several parties including the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

The new CLA which is valid for two years (2012-2013) has been agreed by the management and labor union, namely Serikat Pekerja PT Indocement Tunggal Prakarsa (SPITP) Citeureup, SPITP Palimanan and SPITP Tarjun, all of which are associated with the Indonesian Cement Industry Workers Federation (FSPISI). The CLA is applicable across the entire operational area of the Company. The number of union members in 2012 was 3,763 people or 80.6% of the total permanent employees. [LA4]

The CLA and labor unions' involvement in its preparation is a form of the Company's commitment to the fulfillment of the right to freedom of speech and association for its employees. The Company also provides support in the form of facilities for the unions, such as: [HR5]

- Memberikan kemudahan bagi pengurus untuk melaksanakan tugas organisasi, baik di dalam maupun di luar jam kerja.
- Menyediakan ruang kantordenganperalatannya, baik untuk kesekretariatan maupun keperluan rapat pengurus dan rapat anggotanya.
- Membantu penarikan uang iuran anggota melalui pemotongan upah karyawan sesuai peraturan yang berlaku dan PKB.

- Facilitating the unions' board members to perform organizational tasks, both within or after working hours.
- Providing office space with equipments for secretarial office, as well as for board and member meetings.
- Assisting in collecting membership dues through employee payroll deduction in accordance with regulations and CLA.

Imbal Jasa Pekerjaan

Employee Benefit

Sebagai kelanjutan dari kesepakatan antar serikat pekerja dengan manajemen tentang kenaikan imbal jasa pekerjaan atau upah pada 21 Juli 2011, maka pada 2012 Perseroan telah membayarkan kenaikan upah tahap kedua sebesar 30% bagi karyawan non-staf.

Pemberlakuan upah baru menegaskan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya melaksanakan bisnis yang berkelanjutan. Upah terendah tahun 2012 melampaui upah minimum yang ditetapkan pemerintah. [EC5]

Secara umum Perseroan tidak membedakan besaran imbal jasa pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Sesuai dengan ketentuan dalam PKB, besaran imbal jasa pekerjaan dan tunjangan/fasilitas yang diterima masing-masing karyawan berdasarkan status ke karyawanan, jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja. Hal ini diatur dalam PKB Bab III tentang Pengupahan. [LA3] [LA14]

As a continuation of the agreement between the Labor Union and the management on 21 July 2011 regarding the increase of employee benefit, the Company has paid the second stage of the 30% wage raise for non-staff employees in 2012.

The implementation of the new wages system confirms the Company's commitment to continue improve the welfare as part of the efforts to run a sustainable business. The lowest wage in 2012 is above minimum wage stated by the government. [EC5]

In general, the Company does not discriminate the number of employee benefit by gender. In accordance with the provisions of the CLA, the amount of benefit/facilities received by each employee is based on the employment status, position, years of service and performance assessment. These are stipulated in Chapter III of CLA on Wages. [LA3] [LA14]

Perbandingan Imbal Jasa Pekerja dengan UMP [EC5]

Comparison between Employee Benefit and Provincial Minimum Wage

Lokasi Location	Upah Terendah (Rp) Lowest Wage (IDR)	UMP 2012 (Rp) Minimum Wage (IDR)	Varian (%) Variance (%)
Kantor Pusat Head Office	1.996.650	1.529.150	30,57
Pabrik Citeureup Citeurerup Factory	1.996.650	1.269.320	57,30
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	1.996.650	956.650	108,71
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	1.996.650	1.225.000	63,00

Fasilitas Karyawan [LA3]

Employee Facilities

Jenis Fasilitas Type of Facilities	Status Kekaryawanan Employment Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Dasar Basic Salary	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Prestasi Performance Allowance	Ada Provided	Tidak Ada Not Provided
Tunjangan Pengabdian Seniority Allowance	Ada Provided	Tidak Ada Not Provided
Tunjangan Jabatan Position Allowance	Ada Provided	Tidak Ada Not Provided
Tunjangan Kesehatan Health Benefit	Ada Provided	Ada Provided
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ada: Jamsostek Provided: Jamsostek	Ada: Jamsostek Provided: Jamsostek
Tunjangan Kecelakaan Kerja Working Injury Benefit	Ada: Jamsostek Provided: Jamsostek	Ada: Jamsostek Provided: Jamsostek
Tunjangan Kehamilan Maternity Allowance	Ada: Tunjangan Kesehatan Provided: Health Insurance	Ada: Tunjangan Kesehatan Provided: Health Insurance
Tunjangan Pensiun Retirement Benefit	Ada: Dana Pensiun Karyawan Provided: Employee Pension Fund	Tidak Ada Not Provided
Tunjangan Hari Raya Special Holiday Allowance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Ada Provided	Ada Provided

Rata-Rata Gaji Pokok Berdasarkan Gender [LA14]

Basic Salary Average by Gender

Jabatan Position	Tingkatan Rank	Karyawan Laki-Laki (Rp) Male Employee (IDR)	Karyawan Perempuan (Rp) Female Employee (IDR)
Pelaksana Lapangan Field Operator	Grade 2	2.253.000	2.253.000
Staf Staff	Grade 12	8.031.000	8.031.000
Manajer Manager	Grade 18	14.496.000	14.496.000

Keberagaman Karyawan

Employees Diversity

Karyawan Indocement terdiri dari berbagai latar belakang sehingga memiliki keberagaman. Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada siapa saja, untuk menjadi karyawan dan bagian keluarga besar Indocement.

Perseroan tidak pernah membedakan gender, suku, agama, ras, afiliasi politik dan hal-hal lain yang bisa memicu terjadinya praktik diskriminasi ketika menerima karyawan baru. Kebijakan ini menjadikan Indocement tidak pernah dihadapkan pada keluhan adanya praktik diskriminasi dalam bekerja. [HR4]

Jumlah karyawan di Indocement termasuk karyawan alih daya yang bekerja pada tahun 2012 adalah 10.338 orang, lebih tinggi dibanding tahun 2011 sebanyak 9.375 orang. Penempatan mereka tersebar di kantor pusat, pabrik dan lokasi lainnya.

Indocement employees come from different backgrounds that make up diversity. This based on the Company's policies to provide equal opportunity to everyone to become employees and part of Indocement family.

The Company does not differentiate gender, ethnic, religion, race, political affiliation and other matters that can lead to discriminatory practices when hiring new employees. Due to this policy, Indocement has never encountered any complaint related to discriminatory practices at work. [HR4]

The number of employees in Indocement including outsourcing in 2012 was 10,338 people, increased from 9,375 people in 2011. They are placed in the head office, factories and other locations.

Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Status Kekaryawanan [LA1]

Number of Employees by Employment Status

Status Kekaryawanan Employment Status	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Karyawan Tetap Permanent Employee	4.668	4.723	4.875
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	249	190	111
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employee	5.421	4.462	3.929
Jumlah Total	10.338	9.375	8.915

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender [LA1]

Number of Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Laki-laki Male	4.423	4.490	4.640
Perempuan Female	245	233	235
Jumlah Total	4.668	4.723	4.875

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi Penempatan [LA1]
Number of Permanent Employees by Placement Location

Lokasi Penempatan Working Placement	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Kantor Pusat Head Office	617	602	612
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	2.676	2.746	2.852
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	652	675	689
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	723	700	722
Jumlah Total	4.668	4.723	4.875

Pelatihan dan Penilaian Karyawan

Employee Training and Assessment

Indocement secara berkesinambungan melaksanakan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengembangan SDM.

Pada tahun 2012 Perseroan telah menyelenggarakan total 277.510 jam pelatihan atau rata-rata 56,4 jam pelatihan per tahun per karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2011 yang sebanyak 218.178 jam atau rata-rata 44,4 jam pelatihan per tahun per karyawan.

Mekanisme penentuan peserta pelatihan berdasarkan pada kebutuhan operasional dan pengaturan kerja, disertai pertimbangan pada tiga hal, yaitu analisa kinerja dan kompetensi, analisa pemenuhan pelatihan yang wajib, dan penyiapan suksesi. [LA10]

Indocement continuously conduct training for employees in accordance to the policies procedures of human resources development.

In 2012, the Company conducted a total of 277,510 training hours or an average of 56.4 training hours per year per employee. The amount is increased compared to the year 2011 which was a total of 218,178 hours or an average of 44.4 hours of training per year per employee.

The participants are determined based on operational needs and work arrangement with considerations on three aspects, such as performance and competency analysis, compliance with compulsory training analysis, and preparation of succession. [LA10]

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan [LA10]

Number of Employee Participating in Training

Topik Pelatihan Course Topics	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Keselamatan & Kesehatan Safety & Health	5.127	37.289
Kompetensi khusus Soft Competency	3.662	63.732
Manajemen Management	680	15.034
Support & Administrasi Support & Administration	5.094	35.430
Pelatihan Teknis Technical Training	7.423	135.332
Jumlah Total	21.986	286.817

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian pencapaian dan kinerja karyawan, yang dilaksanakan mengikuti prosedur yang berlaku. Mekanisme penilaian dilakukan secara terbuka antara penilai dan karyawan yang dinilai.

Penilaian dilakukan setiap enam bulan sebagai satu dari penilaian tahunan. Hasil penilaian harus diberitahukan kepada karyawan yang bersangkutan untuk ditandatangani, dan bila ada perubahan terhadap penilaian maka harus diberitahukan sertaditandatangani kembali oleh karyawan bersangkutan. Selama tahun 2012 ada 4.489 karyawan atau 96,2% dari total karyawan tetap yang mendapatkan penilaian kerja. Dari jumlah tersebut 1.153 orang menerima penilaian akhir dalam bentuk promosi, rotasi maupun demosi. [LA10]

Indo cement telah memiliki mekanisme terkait penentuan peringkat jabatan dan golongan kerja. Dengan demikian terbuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan karir dan peluang untuk mendapatkan perlakuan diskriminasi dalam bekerja.

The Company periodically performs employee performance appraisal in accordance to the Company's procedures and regulations. The appraisal is conducted transparently between the appraiser and the appraised.

The appraisal is performed every six months as an integral part of the annual final assessment. The results must be communicated to the employee concerned to be signed, and if there are changes to the appraisal will be notified and signed again by the concerned employee. During 2012, there are 4,489 employees or 96.2% from the total permanent employees were being assessed for working performance. From that number, 1,153 employees were eligible in the form of promotion, rotation and demotion. [LA10]

Indo cement has a mechanism in determining position rank and echelon. Thus, opportunities are open for every employee to develop their career without worrying about getting discriminated at work.

Jumlah Karyawan Penerima Penilaian Kerja [LA12]

Number of Employee Receiving Work Assessment

Bentuk Akhir Penilaian Assessment Final Form	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Promosi Promotion	499	520	473
Mutasi dan Rotasi Transfer and Rotation	654	324	370
Demosi Demoted	0	0	0
Jumlah Total	1.153	844	843

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Posisi Jabatan [LA1]

Number of Permanent Employees by Job Position

Jabatan Position	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Manajer Senior Senior Manager	26	25	22
Manajer Manager	103	107	114
Staf Staff	776	742	749
Non-Staf Non-Staff	3.763	3.849	3.990
Jumlah Total	4.668	4.723	4.875

Komposisi Manajemen [LA13]

Management Composition

Jabatan Position	Jumlah Total	Uraian Description				
		Gender Jenis Kelamin		Kelompok Usia Age Group		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	<30	30 – 50	>50
Direksi Board of Directors	9	9	0	0	2	7
Manajer Senior Senior Manager	47	45	2	0	17	30
Manajer Manager	130	119	11	0	87	43
Jumlah Total	186	173	13	0	106	80

Program Pensiun Karyawan

Employee Retirement Program

Komitmen Perseroan untuk menyejahterakan karyawan tidak hanya sebatas pada saat mereka berada dalam usia produktif. Perseroan juga tetap memerhatikan para karyawan saat memasuki usia pensiun dan tak lagi bekerja.

Usia pensiun normal karyawan yang berlaku di Perseroan adalah 55 tahun. Selama tahun 2012 ada 172 karyawan tetap yang pensiun.

Adati gabentuk perhatian yang diberikan Perseroan kepada para karyawan terkait pensiun mereka, yakni:

- Menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun (menjelang 55 tahun).
- Pemberian jaminan pensiun dan tunjangan hari tua.
- Jaminan kesehatan (rawat inap) sampai 5 tahun setelah pensiun.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Perusahaan memberikan jaminan pensiun melalui Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa (DPK ITP). Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Hari Tua yang diselenggarakan oleh Jamsostek, sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. [EC3]

Program yang dilaksanakan DPK ITP adalah pensiun iuran pasti dan berlaku untuk setiap karyawan tetap. Besarnya pensiun adalah himpunan iuran pemberi kerja atau Perusahaan sebesar 10% dari upah pokok setiap bulannya, dan iuran peserta atau karyawan sebesar 5% dari upah pokok ditambah dengan hasil pengembangan.

Pembayaran manfaat program pensiun iuran pasti pada umumnya dibayarkan secara sekaligus pada saat yang bersangkutan dinyatakan pensiun. Namun apabila jumlah manfaat pensiun tersebut lebih besar dari Rp625 juta, maka yang dibayarkan sekaligus hanya 20%, sedangkan sisanya dibayarkan secara anuitas sesuai ketentuan yang berlaku.

Program pelatihan keterampilan diberikan ketika seorang karyawan memasuki usia 50 tahun atau lima tahun menjelang usia pensiun. Tujuan pelatihan adalah membantunya menyiapkan keahlian dan mental karyawan beserta suami/istrinya dalam menghadapi masa pensiun. Pelatihan juga diharapkan memberi wawasan agar mereka memanfaatkan dan mengelola dana pensiun secara bijak, sehingga dapat digunakan untuk masa selanjutnya. Selama tahun 2012 Indocement menyelenggarakan pelatihan untuk 194 karyawan tetap yang akan pensiun. [LA11]

The Company's commitment to improve employees' welfare is not limited to the time they are in their productive age. The Company also pays attention to employees at their retirement and post-retirement period.

Employees' normal retirement age according to the Company's regulation is 55 years old. During 2012, there were 172 permanent employees retired.

There are three forms of attention given by the Company to its employees regarding their retirement, namely:

- Organizing skill training for employees who will be entering retirement age (about reaching 55 years).
- Granting pension and annuity.
- Health insurance (hospitalization) up to 5 years after retirement.

Referring to the Law No. 11 of 1992 on the Pension Fund, the Company provides pension through Indocement Tunggal Prakarsa Employee Pension Fund (DPK ITP). The Company also involves all employees in the Retirement Benefit program, managed by Jamsostek, according to Law No. 3 of 1992 on Workers Social Security. [EC3]

DPK ITP provides defined contribution plan that applies for any permanent employees. The amount of the pension is dues collection of employer or the Company, which is 10% of basic salary each month, and the participants' or employees' contribution is 5% of basic salary, added by investment.

Benefit payment of pension fund generally paid at the time when the employee retired. However, if the amount of the pension benefits more than IDR625 million, it is paid at the time only 20%, while the rest is paid annuity according to applicable regulations.

Skill training programs are provided when an employee returns 50 or five years prior to retirement age. The purpose of training is to mentally and skillfully prepare employees and their spouses to face retirement. Training is also expected to provide insights that they can use and manage their pension funds wisely, so it can be used for the future. During 2012, Indocement conducted training for 194 permanent employees to be retired. [LA11]

Materi pelatihan yang diselenggarakan meliputi topik tentang masa persiapan pensiun, kewirausahaan bidang agribisnis dan industri skala rumah tangga, baik berupa pelatihan di kelas, praktik atau kunjungan lapangan, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan dikemas dalam satu paket terintegrasi.

The training materials covers topics about the retirement preparation, entrepreneurial in agribusiness and home industry, both in the form of classroom training, practice or field visits, and financial management. The training is designed in one integrated package.

Perputaran Karyawan dan Cuti Khusus

Employee Turnover and Special Leave

Jumlah karyawan tetap yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2012 sebanyak 211 orang, terdiri dari 207 laki-laki dan 4 perempuan, dengan latar belakang sebagai berikut: [LA2]

- Pensiun 172 orang
- Meninggal dunia 9 orang
- Mengundurkan diri 30 orang

Selama tahun 2012 Perseroan merekrut 215 orang sebagai karyawan baru. Mereka terdiri atas :

- Apprentice (usia 18 sampai dengan 20 tahun): 89 orang.
- Trainee (usia 20 sampai dengan 22 tahun): 32 orang.
- Management Trainee (usia 22 sampai dengan 25 tahun): 34 orang.
- Tenaga ahli/profesional (30 sampai dengan 40 tahun): 44 orang.
- Usia di atas 40 tahun: 16 orang.

The number of permanent employees who left the Company during 2012 was 211 permanent employees, consisting of 207 male employees and 4 female employees, with reasons as follows: [LA2]

- Retired : 172 people
- Death: 9 people
- Resigned: 30 people

During 2012 the Company recruited 215 new employees. They consist of:

- Apprentice (age 18 to 20): 89 people.
- Trainees (age 20 to 22): 32 people.
- Management Trainee (age 22 to 25): 34 people.
- Experts/Professionals (age 30 to 40): 44 people.
- Above 40: 16 people.

Jumlah Turnover Karyawan Tetap [LA2]
Turnover Rate of Permanent Employees

Latar Belakang Background	Periode Pelaporan (Orang) Reporting Period (People)		
	2012	2011	2010
Pensiun Retire	172	188	154
Meninggal Dunia Death	9	10	10
Mengundurkan Diri Resign	30	72	93
Jumlah Total	211	270	257

Perseroan menjamin pemenuhan hak setiap karyawan - tetap perempuan yang menjalani cuti hamil yang berlangsung selama satu setengah bulan sebelum dan sesudah melahirkan. Selama cuti, Perusahaan tetap memberikan imbal jasa pekerjaan secara penuh, dan karyawan kembali bekerja setelah masa cuti selesai. Selama tahun 2012 ada sembilan orang karyawan - tetap perempuan yang mengajukan cuti hamil. [LA15]

Jaminan juga diberikan kepada karyawan tetap yang menjalani cuti panjang karena keperluan ibadah haji. Perseroan tetap memberikan hak-haknya selama dan setelah cuti.

The Company guarantees the fulfillment of every female employees' right to take maternity leave for one and a half months before and after childbirth. During the leave, the Company continues to pay full benefits and redeploy after the leave ends. During the year 2012, there were nine female permanent employees who filed for maternity leave. [LA15]

Assurance was also given to permanent employees for pilgrimage purposes. The Company still respects their rights during and after leave.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Safety and Health

Indo cement terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Komitmen tersebut diwujudkan antara lain melalui pencantuman tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup di PKB. Dengan pencantuman tersebut maka hal-hal terkait K3 menjadi tanggung jawab bersama karyawan dan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap pabrik dan Sub P2K3 di setiap Divisi. [LA9]

Keanggotaan P2K3/Sub-P2K3 terdiri dari perwakilan Perseroan dan perwakilan karyawan. Khusus untuk Sub P2K3 diwajibkan pula mengikutsertakan satu orang komisaris Serikat Pekerja sebagai anggota. Komite bersama ini membantu pelaksanaan K3 dengan memberikan usulan kepada Perseroan melalui pertemuan rutin bulanan. [LA6]

Kepatuhan dan kesungguhan dalam melaksanakan K3, menjadikan tahun 2012 berhasil dilalui tanpa adanya kecelakaan fatal di ketiga lokasi pabrik. Tingkat Injury Rate adalah 0,89 kali per jutajam kerja, dengan rata-rata jumlah jam kerja hilang mencapai 3,8 hari per jutajam kerja. Jumlah jam kerja mencapai 1.564.958 jam.

Indo cement continually strives to improve compliance with the occupational safety and health. This commitment is manifested, among other things through the inclusion of the Safety, Health, and Environment in the CLA. With the inclusion, any related to occupational safety and health become shared responsibility of the employees and the Company. Therefore, Indo cement has formed the Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) in every factory and Sub P2K3 in each Division. [LA9]

P2K3/Sub-P2K3 consists of representatives from the Company and employee. Particularly Sub P2K3 is required to include one commissioner of labor union as a member. This joint committee supports occupational safety and health implementation by giving suggestions to the Company through monthly meetings. [LA6]

Compliance and commitment in implementing occupational safety and health, making 2012 passed without any fatal accident at the three factories. Injury Rate was 0.89 times per million working hours with the average number of lost working hours reached 3.8 days per million working hours. Total working hours reached 1,564,958 hours.

Jumlah Kecelakaan Kerja [LA7]
Amount of Work Accidents

Tingkat Kecelakaan Accident Level	Periode Pelaporan Reporting Period	
	2012	2011
Ringan Minor	89	141
Berat Major	7	12
Serius Serious	8	20
Fatal Fatality	0	0
Jumlah Total	104	173

Kesungguhan Perseroan meningkatkan kesehatan karyawan diwujudkan dengan pelaksanaan program kesehatan. Potensi gangguan kesehatan yang teridentifikasi bagi pekerja adalah penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan gangguan kebisingan. Untuk mengatasinya, selain memaksimalkan pelaksanaan K3, kegiatan lain yang dilakukan adalah: [LA8]

- Menyelenggarakan health talk, yaitu penyuluhan tentang kesehatan terhadap karyawan termasuk tentang penyakit ISPA.
- Melakukan kegiatan pelatihan kesehatan kerja bising, debu, dan ergonomi terhadap karyawan.
- Pengelolaan belt conveyor guna mengurangi kebisingan.
- Melaksanakan inspeksi bersama kesehatan kerja dengan lini terkait untuk memantau kondisi kesehatan di tempat kerja.
- Menindaklanjuti kelainan hasil temuan pemeriksaan kesehatan tahunan ke dokter spesialis dan memantau pengobatan rutin.

Komitmen Perseroan pada pelaksanaan K3 juga diwujudkan dengan upaya meningkatkan kesehatan karyawan dan lingkungan kerja. Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan telah melakukan berbagai hal, meliputi:

- Program preventif pemantauan kesehatan karyawan, meliputi:
 - Pemeriksaan kesehatan berkala yang diikuti oleh seluruh karyawan.
 - Mewajibkan karyawan dengan faktor risiko penyakit tertentu untuk mengikuti program hidup sehat dan mengubah gaya hidup dengan wajib berolah raga.
 - Memberikan pengetahuan atas penyakit tertentu untuk karyawan yang membutuhkan pengobatan.

The Company strives to improve the employees' health through implementation of health programs. The employees' potential health problems that have been identified are respiratory infection (ISPA) diseases and noise nuisance. To overcome, in addition to maximize the implementation of occupational safety and health, are: [LA8]

- Conduct health talk, a counseling about health for employees, including about ISPA.
- Conduct training occupational health about noise, dust and ergonomics for employees.
- Management of conveyor belt to reduce noise.
- Carry out joint health inspection with associated lines to monitor health conditions in the workplace.
- Follow up disorder from medical check-up findings to specialist physicians and monitor routine treatment.

The Company's commitment to the implementation of occupational safety and health is also manifested by improving the health of employees and workplace. During the reporting period, the Company has done a variety of activities, including:

- Preventive program of employee health monitoring, including:
 - Periodic medical check-up participated by all the employees.
 - Requiring employees with risk factors for certain diseases to participate in healthy living program and lifestyle change by exercising.
 - Provide knowledge of certain diseases to the employees who need treatment.

Program promotif pemantauan kesehatan karyawan

- Penyuluhan kesehatan penyakit akibat kerja.
- Penyuluhan kesehatan umumsertapenyuluhan kesehatan khusus untuk penyakit hipertensi dan diabetes.
- Pelaksanaan senam kesegaran jasmani di area pabrik dan rutin dilaksanakan setiap hari dari Senin sampai Jumat.
- Pemberian informasi kesehatan melalui rapat sub P2K3 di pabrik maupun divisi.

Program kuratif pemantauan kesehatan karyawan

Indikator Non Effective Rate atau tingkat absensi karyawan akibat sakit, baik karena kecelakaan kerja, kecelakaan non kerja, maupun penyakit umum lain. Indikator Polyclinic Visit Rate atau tingkat kunjungan karyawan ke poliklinik karena sakit.

Program rehabilitatif pemantauan kesehatan karyawan

Rehabilitasi adalah proses pengembalian fungsi yang dilakukan pada karyawan pascasakit, baik karena kecelakaan maupun penyakit. Dengan demikian, karyawan dapat bekerja dengan tenang.

Perseroan juga memberikan perhatian pada upaya pemeliharaan kesehatan bagi keluarga karyawan dan masyarakat, terutama yang berada di desa binaan di sekitar pabrik. Pelaksanaan program antara lain berupa layanan puskesmas keliling, dengan fokus pelayanan berupa penyuluhan kesehatan dan pengobatan.

Promotive program of employee health monitoring

- Counseling on occupational disease.
- Public health counseling and health counseling special for hypertension and diabetes.
- Implementation of physical fitness exercises in the factory area and regularly conducted every Monday through Friday.
- Provision of health information through sub P2K3 meetings at the factory and division.

Curative program of employee health monitoring

Non Effective Rate indicator or employee absenceratedue to illness, either because of work accidents, non-work accidents, and other common diseases. Polyclinic Visit Rate indicator or rate of employee visits to the clinic due to illness.

Rehabilitative program of employee health monitoring

Rehabilitation is the process of restoring the function for employees post-illness, caused by accident or disease. Thus, employees can work comfortably.

The Company also pays attention to health care for family members of employees and communities, especially for those in cultivated villages around the factory. Implementation of the program includes mobile public health services, with a focus on services such as health counseling and treatment.





Nilai Sosial

Social Value



Membangun Kesejahteraan Bersama

Building Common Welfare

Visi dan misi Indocement menegaskan komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara eksternal, Perseroan mewujudkannya melalui program dan kegiatan pemberdayaan, dengan memerhatikan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Sementara untuk internal, Indocement mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya melalui praktik bisnis yang sehat, anti korupsi, dan menghormati hak asasi manusia.

Indocement's vision and mission emphasize commitment of the Company to comply with its social responsibility covering aspects of economy, social and environment. Externally, the Company implements it through empowerment program and activities considering the needs of community in its operational areas. Internally, Indocement implements its social responsibility in accordance with healthy business practices, anti-corruption, and respect to human rights.

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat

[SO1][EC8][EC9]

Empowering and Improving Community Welfare

Upaya Perseroan memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada Renstra CSR Tahun 2011-2015, yang mencakup lima pilar dan SDP. Lima pilar terdiri dari program dan kegiatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya-agama-olahraga, serta keamanan. Perseroan mewujudkan pelaksanaan kelima pilar dan SDP tersebut melalui kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi maupun kebutuhan masyarakat sekitar. [SO1]

The Company's efforts to empower and bring prosperity to community are carried out with reference to Renstra CSR Year 2011-2015 that covers five pillars and SDP. Five pillars cover programs and activities of education, health, economy, social-culture-religion-sport, as well as security. The Company realizes the implementation of five pillars through activities which are adapted to the conditions and needs of the surrounding communities. [SO1]

Pilar Pendidikan

- **Pelatihan Guru Efektif**
Untuk meningkatkan kualitas guru, Indocement menyelenggarakan pelatihan guru efektif, yang pelaksanaannya melibatkan tim dari Yayasan Indocement. Pelatihan ini dilaksanakan di ketiga lokasi pabrik, Citeureup, Palimanan, maupun Tarjun. Sejak dimulainya program ini, tercatat 1.350 orang guru berpartisipasi dalam program efektif ini, sementara jumlah siswa sekolah yang mengikuti program tersebut mencapai 660 orang.

Educational Pillar

- **Effective Teacher Training**
To improve the quality of teachers, Indocement held effective teacher training program involving a team from Yayasan Indocement. The trainings are conducted within three factories, Citeureup, Palimanan and Tarjun. Since the first initial, the number of participants reached 1,350 teachers, while the number of students who participated in the program amounted to 660 people.

Frekuensi Pelatihan Guru Efektif Effective Teacher Training Frequency

Periode Pelaporan Reporting Period	Lokasi Pelatihan Training Location					Jumlah Total
	Citeureup	Tarjun	Kotabaru	Palimanan	Lombok	
2012	1	1	1	1	-	4
2011	2	-	-	-	1	3
2010	2	-	-	-	-	2

Frekuensi Pelatihan 7 Habits for Teens 7 Habits for Teens Training Frequency

Periode Pelaporan Reporting Period	Lokasi Pelatihan Training Location					Jumlah Total
	Citeureup	Tarjun	Kotabaru	Palimanan	Lombok	
2012	1	1	1	-	-	3
2011	1	1	-	-	1	2
2010	1	-	-	-	-	1

- **Pelatihan Matematika Metode Gasing**
Indocement mengundang Tim Profesor Surya yang tergabung dalam Surya Institute untuk berbagi tentang manfaat Metode Gasing kepada 65 guru matematika seluruh SD negeri maupun swasta di Kecamatan Citeureup, Klapanunggal, dan Gunung Putri. Program ini akan terus dikembangkan, karena selanjutnya setiap guru yang telah mendapatkan metode pelatihan akan membimbing 10 anak didiknya.
- Pemberian bantuan renovasi sekolah di desa binaan sekitar pabrik disertai bantuan mebel dan pengadaan sarana pendidikan anak usia dini (PAUD) seperti tas, sepatu dan seragam sekolah, serta membuat perpustakaan mandiri.
- Pemberian beasiswa untuk siswa SLTP dan SLTA kelas 1, 2 dan 3. Program ini di khususkan bagi para pelajar di desa binaan. Sebagai contoh, program beasiswa diberikan kepada 16 SD dan SMP yang tersebar di desa binaan.
- Selain itu juga pemberian beasiswa untuk mahasiswa perguruan tinggi nasional yang berprestasi.
- Pelaksanaan program anakasuh untuk pelajar SD, madrasah ibtidaiyah di sekitar pabrik.
- Program Go to Museum ke TMI dan Lubang Buaya, bagi murid SD di sekitar pabrik, untuk menambah wawasan mengenai sejarah perjuangan bangsa.
- Program Sekolah Magang Indocement (SMI) yang memberikan berbagai macam pelatihan bagi warga desa binaan, sehingga membantu kesempatan kerja, yang meliputi keterampilan pertukangan, mekanik, menjahit, dan montir sepeda motor.
- Math Training with Gasing Method
Indocement invites a team led by Professor Surya from Surya Institute to share knowledge about the benefit of Gasing Method to 65 math teachers from all state-owned and private elementary schools at Districts of Citeureup, Klapanunggal, and Gunung Putri. This program will be further developed as each participant will pass knowledge to 10 students.
- Distribution of assistance for school renovation in cultivated villages around the factory along with furniture assistance and educational facilities for early childhood education (PAUD) such as bags, shoes, and school uniforms, as well as building independent library.
- Scholarships for Junior and Senior High School students of grade 1, 2, and 3. This program is particularly intended for students in the cultivated villages. For example, scholarships program for 16 elementary and middle schools in cultivated villages.
- Scholarships granted for outstanding national university students.
- Implementation of foster children program for students of elementary schools and Islamic elementary schools around the factory.
- "Go to Museum" program for elementary school students around the factory, with destination to TMI and Lubang Buaya to enrich their insight of the nation's history of struggle.
- Indocement School of Internship Program (SMI) to provide various trainings for residents of cultivated villages that will improve access to job opportunities, including masonry, mechanical skills, tailoring and motorcycle mechanical skill.

- Rehabilitasi bangunan sekolah madrasah dan bantuan operasional pendidikan di wilayah Palimanan Barat.
- Bantuan sarana dan prasarana 16 pondok pesantren yang ada di wilayah desa binaan.
- Program bantuan sarana belajar, seperti papan tulis, pembangunan kantin sekolah, dan sarana permainan di Taman Kanak-Kanak Darul Iqra.
- Program insentif anak berprestasi dan lomba kreativitas bagi siswa SD, SMP dan SMA di Tarjun.

- Rehabilitation of Islamic school buildings and operational assistance for education in the West Palimanan region.
- Facilities and infrastructure assistance for 16 Islamic boarding schools in the cultivated villages.
- Donation of learning facilities such as blackboards, school canteens and playground facilities at Darul Iqra Kindergarten.
- Incentive program and students' creativity competition for outstanding students of elementary schools, junior and high schools in Tarjun.

Testimonial

Ustad Hazmi – Pencetus dan Pendiri Sekolah Gratis, Desa Lembar, Lombok Barat

Saya sangat prihatin dengan kondisi anak-anak mudadi daerah kami yang terpaksa putus sekolah karena tidak adanya biaya. Saya berusaha memikirkan apa yang bisa saya lakukan, hingga akhirnya saya mendirikan sekolah gratis untuk mereka di tahun 2010.

Sekolah gratis akhirnya dapat berdiri di tahun 2012 dengan bantuan dari Indocement. Indocement juga membantu memberikan kelengkapan belajar mengajar dan membangun musala. Untuk menjalankan operasional sekolah, saya beternak domba dan menjual batako. Penjualan ini juga difasilitasi oleh Indocement yang membantu pemasarannya hingga ke luar daerah.

Adanya sekolah gratis ini paling tidak telah mengurangi jumlah anak putus sekolah karena mereka dapat belajar kembali. Saya berharap pemerintah juga memerhatikan hal ini, sehingga nantinya anak mudadapat berhasildan mampu berkarya secara mandiri.

Ustadz Hazmi - Initiator and Founder of Free School, Lembar Village, West Lombok

I was very concerned with the condition of young people in our area who were forced to drop out of school due to lack of financing. I gave a lot of thought to what I could do about it, until I finally set up a free school for them in 2010.

The free school was finally built in 2012 with the assistance from Indocement. Indocement also helped providing learning equipment and built the Islamic prayer room. To run the school operations, I raise sheep and sell bricks. Indocement facilitated the sales through marketing to other regions.

The presence of free school at least has reduced the number of school dropouts because they can continue their study. I also expect the government will pay attention to this so that young people can succeed and able to work independently.

Pilar Kesehatan

Untuk membantu mobilisasi warga desa binaan dalam kondisi darurat, terutama untuk mencapai pos kesehatan atau puskesmas terdekat. Pada tahun 2012, Pabrik Citeureup menyumbangkan dua unit mobil siaga masing-masing untuk Desa Bantarjati dan Desa Leuwikaret. Pengelolaan dan perawatan mobil selanjutnya menjadi tanggung jawab desa setempat.

Health Pillar

To assist the villagers' mobility to reach health post or community health center in emergency situation. In 2012, Citeureup Factory handed over two stand-by cars for Bantarjati Village and Leuwikaret Village each. Later, cars maintenance will become the responsibility of local village.

Jumlah Mobil Siaga
Number of Standby Car

Desa Village	Periode Pelaporan Reporting Period	
	2012	2011
Nambo	-	1
Lulut	-	1
Bantarjati	1	-
Leuwikaret	1	-
Jumlah Total	2	2

- Program puskesmas keliling untuk desa binaan, yang kegiatannya terdiri dari penyuluhan kesehatan, pengobatan, pemantauan balita kurang gizi, serta pemberian makanan tambahan bagi balita.
- Penyuluhan kesehatan lingkungan untuk masyarakat dan siswa sekolah dasar.
- Program sosialisasi pencegahan HIV/AIDS, narkoba, serta penyakit demam berdarah.
- Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, seperti pembangunan sarana air bersih, pembangunan MCK umum, serta pembuatan tempat pembuangan sampah sementara.
- Mobile community health program for cultivated villages with the activities of health counseling, medical treatment and monitoring of infant malnutrition and provision of food supplement for infants.
- Healthy lifestyle campaign for community and elementary school's student.
- Socialization program to prevent HIV/AIDS, drugs and dengue fever.
- Construction of health facilities and infrastructure such as the construction of clean water facilities/supply, public toilets and waste transfer stations.

Testimonial

Virgowati, Pendiri Posyandu untuk mendukung 'Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)'

Sebagai seorang ibu, saya sangat memahami pentingnya kesehatan bagi balita. Kesehatan merupakan kunci utama agar setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Di Desa Gunung Sari, Citeureup, Bogor, layanan kesehatan masih terbatas dan oleh karenanya saya ingin ada posyandu yang dapat melayani kesehatan balita. Maka, saat Indocement membuat rumah seni budaya, saya menyarankan agar rumah itu sekaligus difungsikan sebagai posyandu.

Akhirnya, tidak hanya sebagai tempat pelatihan menari atau rumah baca, tetapi kini rumah seni budaya juga menjadi posyandu Desa Gunung Sari, bahkan menjadi salah satu pendukung UPPKS.

Tahun 2012, UPPKS Pelita Hati, demikian kami menamakannya, berhasil menjadi juara 1 posyandu tingkat provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, kami juga memperoleh prestasi untuk dijadikan contoh bagi posyandu daerah lainnya.

Virgowati, Founder of Integrated Health Post (Posyandu) to support the 'Income Generating Activities for Prosperous Family (UPPKS)'

As a mother, I deeply understand the importance of health for infants and toddlers. Health is the key so that each human can grow and develop well.

In Gunung Sari Village, Citeureup, Bogor, the health services are still limited and therefore I wish there was an integrated health post (posyandu) that provided health services for toddlers. So, when Indocement built the cultural art center, I suggested that the center was also being functioned as posyandu.

Finally, the cultural art center serves not only as a place for dance rehearsal or library, but also as a posyandu of Gunung Sari Village, even becoming one of the 'Income Generating Activities for Prosperous Family (UPPKS)' supporters.

In 2012, UPPKS Pelita Hati, won the first prize for community health center in West Java province. Thus, we also received appreciation as a model posyandu for other regions.

Pilar Ekonomi

- Sampai dengan akhir tahun 2012, Indocement memberikan bantuan permodalan dan pembinaan kepada 624 UMKM. Jumlah ini bertambah 102 UMKM dibanding tahun 2011 yang sebanyak 522 UMKM.
- Program bantuan pinjaman modal bergulir untuk UMKM budidaya lele.
- Pelatihan pengelolaan usaha keuangan PKBL.
- Program pemberdayaan pertanian terpadu di desa binaan, yang bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat.

Economy Pillar

- By the end of 2012, Indocement provided capital assistance and guidance to 624 MSME, 102 MSME more than at the end of 2011, which was 522 MSME.
- Revolving capital loan assistance program for MSME in catfish cultivation.
- Training in business financial management of partnership and community development program.
- Integrated agriculture empowerment program in cultivated villages in cooperation with the local Agriculture Agency.

Testimonial

Sarifudin, Pengolah Limbah Kayu dan Pelopor Pemuda desa Bantarjati, Bogor

Limbah kayu bagi saya adalah bahan baku produksi untuk membuat kerajinan tangan. Inilah usaha saya yang akhirnya dapat menjadi mata pencaharian para pemuda lainnya yang kebanyakan menganggur.

Usaha pemanfaatan limbah kayu dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dari Indocement. Saya mendapat bantuan sebesar Rp5 juta di tahun 2007, saat dimulainya usahaini. Tidak hanya modal, kami juga diberi bimbingan cara pemasaran produk oleh Indocement, sehingga kami mengerti harus menjual kemana.

Indocement juga merupakan pasar bagi kami karena semua kebutuhan yang berhubungan dengan pemanfaatan limbah dipercayakan kepada kami, misalnya membuat rambu keselamatan (safety sign). Indocement juga membantu memberikan alat produksi sehingga kami dapat bekerja dengan baik.

Saat ini ada sekitar 30 pemuda yang bergabung dengan saya dalam menjalankan usaha ini. Sebelumnya saya hanya dibantu oleh 5 orang saja. Saya juga menjadi pelatih bagi pemuda lain yang berasal dari desa yang berbeda agar mereka dapat menjalankan usahanya sama. Akhirnya, kami dapat bekerja sama juga bila mendapat pesanan banyak, yaitu setelah pameran. Kami ikut pameran juga dibantu oleh Indocement. Rasanya senang sekali dapat bertemu dengan para usahawan lain dalam pameran itu dan kami dapat jaringan pemasaran baru.

Tahun 2010, saya mendapat ugerah sebagai 'pemuda pelopor' dari Pemerintah Daerah Bogor. Kiranya ugerah ini menjadi kebanggaan semua pemuda Desa Bantarjati sehingga semakin produktif lagi.

Sarifudin, Wood Waste Recycler and Young Pioneer of Bantarjati Village, Bogor

Wood waste for me is the raw materials for crafts production. This is my business that eventually becomes the livelihood of other young men, who were mostly unemployed.

The utilization of wood waste can run well thanks to assistance from Indocement. I received an assistance of Rp5 million in 2007, at the start of this business. Not only the capital, but I was also taught about how to market our products by Indocement team, so that we know where to sell.

Indocement is also a market for us, because we are trusted to provide all the needs related to the utilization of the waste. For example is the production of safety signs. Indocement also provided the production equipment so that we can work properly.

Currently, there are approximately 30 youths who joined me in running this business. Previously I was only assisted by five people. I am also a mentor for young people from other villages so that they can run the same business. That way, we can also cooperate when there are a lot of orders, especially after participating in exhibitions. Our participation in the exhibitions was also helped by Indocement. It was wonderful to meet with other entrepreneurs in the exhibition and we can get new marketing network.

In 2010, I received an award as a 'young pioneer' from Bogor Regional Government. I hope this award would be the pride of all the young people in Bantarjati Village and encourage them to be more productive.

Pilar Sosial Budaya, Agama, dan Olahraga

- Indocement bersama masyarakat sekitar Pabrik Citeureup mendirikan Rumah Pintar Tapak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan informal. Rumah Pintar Tapak terletak di Desa Tajur, Kecamatan Citeureup, Bogor. Melalui Rumah Pintar Tapak ini, budaya asli setempat kudilestarikan. Program Rumah Pintar Tapak meliputi bantuan berupa 3 unit komputer, koleksi buku dengan lebih dari 3.000 judul, serta peralatan bengkel las sederhana. Sampai saat ini, Perseroan sudah berkontribusi sebesar Rp80 juta.
- Indocement juga melanjutkan program rehabilitasi rumah tidak layak huni (Rutilahu). Jumlah rumah yang direhabilitasi pada tahun 2012 berjumlah 45 unit, bertambah sebanyak 28 unit dibandingkan tahun 2011. Melalui program ini, diharapkan masyarakat yang tidak mampu dapat memiliki rumah yang bersih dan layak huni.
- Bantuan infrastruktur berupa betonisasi jalan desa dan pembangunan jembatan di Desa Nambo.
- Bantuan perbaikan balai desa, pembangunan musala, dan rehabilitasi masjid di beberapa desa binaan.
- Pelatihan kesenian degung dan pembinaan sepak bola di desa binaan.
- Bantuan furnitur untuk kantor pemerintah di desa binaan.
- Pembangunan rumah jompo.
- Program Ramadhan dan Idul Adha tetap berjalan melalui berbagai kegiatan, seperti pembagian daging kurban, Safari Ramadhan untuk penghuni pondok pesantren dan yayasan yatim piatu, serta shalat tarawih keliling dan buka puasa bersama.
- Program pembangunan pagar makam keramat.
- Acara sosial-keagamaan, antara lain upacara adat, MTQ tingkat kabupaten, dan lomba santri.

Testimonial

Ade Gunawan - Yayasan Tapak Citeureup
Saya berterima kasih atas kehadiran CSR Indocement yang telah membantu sarana dan prasarana, serta perlengkapan kepada Yayasan Tapak Citeureup Bogor.

Yayasan Tapak bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan kebudayaan. Untuk melegalkan yayasan ini, saya mendapatkan referensi dari Kementerian Pendidikan Nasional yaitu membuat rintisan Rumah Pintar.

Saat ini Rumah Pintar dimanfaatkan untuk memfasilitasi masyarakat sekitar dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang dilakukan, antara lain pengenalan dasar komputer dan team building melalui kegiatan perkemahan pramuka.

Social Culture, Religion, and Sports Pillar

- Indocement along with surrounding communities of Citeureup Factory founded an informal educational center called Rumah Pintar Tapak, to improve the community's welfare through informal education. Rumah Pintar Tapak is located in Tajur Village, Citeureup District, Bogor. With Rumah Pintar Tapak, the local culture can be preserved. Rumah Pintar Tapak is equipped with 3 units of computer equipment, book collection of over 3,000 titles and simple welding workshop equipment. To date the Company has contributed IDR80 million in this program.
- Indocement also continues rehabilitation program of uninhabitable housing (Rutilahu). The number of houses rehabilitated in 2012 was 45 units, an increase compared to 28 units in 2011. This program is expected to help underprivileged people to be able to get healthy and livable home.
- Infrastructure assistance for building concrete villageroad and bridge in Nambo Village.
- Renovation of village hall, constructing small mosque and rehabilitation of mosque in several cultivated villages.
- Sundanese traditional music training and soccer in cultivated villages.
- Furniture assistance program for cultivated villages' government offices.
- Construction of nursing homes.
- Ramadhan and Idul Adha program through sacrificial animal distribution, Ramadhan Safari at Islamic boarding schools and orphanage, mobile Taraweeh and fast breaking gathering.
- Shrine fence building program.
- Religious social events, including customary ceremonies, regional Quran recital competition, and Islamic boarding school students competition.

Ade Gunawan - Tapak Foundation Citeureup
I am grateful for the presence of CSR Indocement that has provided assistance for facilities and infrastructure, and supplies to Tapak Foundation Citeureup Bogor.

Tapak Foundation is engaged in education, health, economy, social and culture. To legalize this foundation, Minister of National Education recommended me to establish a smart house (Rumah Pintar) pilot.

Currently, Rumah Pintar facilitates the surrounding community with the education and training to increase their knowledge and skills. Amongst the education and trainings conducted are introductory to basic computer and team building through scout camping activities.

Pilar Keamanan

- Pelatihan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang bekerja sama dengan polisi setempat.
- Bantuan seragam dan sepatu bagi anggota Linmas yang tersebar di wilayah desa binaan.
- Pembangunan poskamling.

Security Pillar

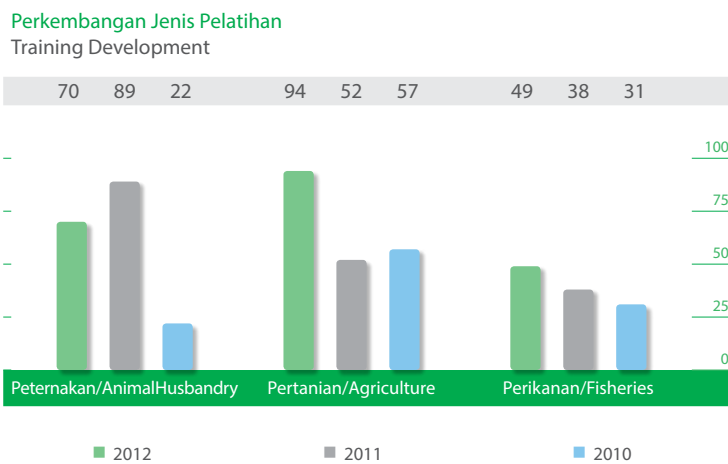
- Community protection training (Linmas) in collaboration with local police.
- Uniforms and shoes assistance for Linmas members in the cultivated villages.
- Construction of community security post.

Program SDP

Pusat Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) Kegiatan di P3M merupakan pelatihan kepada masyarakat, yang meliputi bidang peternakan, pertanian, dan perikanan. Konsep pelatihan yang diterapkan menggunakan metode inkubator dan bekerja sama dengan pihak lain yang ahli di bidangnya, seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, UMKMyang telah berhasil, dan sebagainya. Peserta langsung diberikan fasilitas untuk mempraktikkan hasil pelatihan sebelum kembali ke lingkungan masyarakat. Lama pelatihan bervariasi tergantung jenis program. Setelah selesai, peserta akan dibekali modal kerja untuk menjalankan usaha di lingkungannya masing-masing.

SDP Programs

Community Empowerment Training Center (P3M) P3M activities are community training that cover livestock, agriculture, and fishery sectors. The training concept is implemented through incubator method, partnering with expert parties, such as Department of Agriculture, Department of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University, successful MSME, and many others. The participants were given facilities for field training before they get back to their community. The length of training are varied depends on the program. After completing, each participant will be provided with working capital to run its business in their respective community.



Jumlah Peserta Pelatihan Bidang P3M
Number of P3M Training Participants

Unit Produksi Production Unit	Sektor Kegiatan Field of Activity	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2012	2011	2010
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	Peternakan Husbandry	22	27	16
	Pertanian Agriculture	24	0	0
	Perikanan Fishery	11	0	0
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	Peternakan Husbandry	16	10	43
	Pertanian Agriculture	37	22	74
	Perikanan Fishery	12	18	18
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	Peternakan Husbandry	0	52	11
	Pertanian Agriculture	4	30	20
	Perikanan Fishery	20	20	31

Testimonial

Amak Maliki, Ketua Kelompok Tani Dusun Bakong Dasan Kapitan, Lombok Barat
Saya berterima kasih kepada Indocement atas semua bantuannya, sehingga Dusun Bakong Dasan Kapitan, Desa Lembar Selatan, ini dapat menjadi 'Dusun Biogas'.

Disebut 'Dusun Biogas' karena kami memanfaatkan kotoran hew yang berasal dari sekitar 200 ekor sapi yang ada di dusun ini. Awalnya, kotoran hewan sangat mengganggu kebersihan dan kami tidak tahu harus berbuat apa, selain menjadikannya sebagai pupuk yang manfaatnya sangat terbatas.

Berkat bantuan dari Indocement, sekarang kotoran hewan dapat menjadi barang yang sangat bermanfaat yaitu diolah menjadi biogas untuk menggantikan minyak tanah guna memenuhi kebutuhan 20 hingga 30 rumah tangga.

Saat ini, saya juga membantubanyak orang untuk dapat mengolah kotoran hewan menjadi biogas, sehingga nantinya kami tidak memerlukan minyak tanah lagi. Tidak hanya lingkungan yang bersih, tapi juga hemat biaya dan hemat waktu, berkat pemanfaatan kotoran hewan menjadi biogas.

Amak Maliki, Chairman of Farmers Group in Bakong Dasan Kapitan Hamlet, West Lombok
I thank Indocement for all the assistance that has made Bakong Dasan Kapitan Hamlet, Lembar Selatan Village, a 'Biogas Hamlet'.

Our place is called 'Biogas Hamlet' because we utilize manure from about 200 cows in this village. Initially, the animal waste was a disturbance to the sanitation of our neighborhood and we had no idea how to deal with that, besides using it as fertilizer in a limited scale.

Thanks to the assistance from Indocement, the manure now becomes a very useful material and is processed into gas that can supply the needs of 20 to 30 households, particularly as kerosene substitution.

Currently, I am also helping many people to be able to process the manure into biogas, so that later we do not need anymore kerosene. It will not only create a clean environment, but also cost saving and time efficiency, thanks to the utilization of manure into biogas.

Program Bioenergi

Kepedulian Indocement terhadap energi terbarukan dicerminkan melalui pelaksanaan program di bawah ini:

- Program pemanfaatan biogas
Program ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan alternatif energi yang murah bagi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, program ini mendukung peningkatan kualitas sanitasi lingkungan, serta menumbuhkan kepedulian dan partisipasi masyarakat terkait isu pemanasan global, dengan mengurangi potensi penyebaran gas metana (CH₄), sebagai pemicu pemanasan global atau Global Warming Potential yang dampaknya 21 kali gas CO₂.

Jumlah instalasi biogas yang telah dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat mencapai 70 unit. 20 unit diantaranya terletak di Dusun Bakong Dasan Kapitan, Desa Lembar, Lombok Barat, yang kemudian dikenal sebagai "Kampung Biogas". Saat ini Kampung Biogas menjadi salah satu obyek wisata pendidikan di daerah tersebut.

Bioenergy Program

Indocement concern to renewable energy is reflected through implementation of the following programs:

- Biogas utilization program
This is to encourage the community to utilize inexpensive alternative energy usage for daily needs. In addition, this program encourages improvement in environmental and sanitation quality, awareness and community participation on issues related to global warming through the reduction of the potential spread of methane (CH₄) as a cause of Global Warming Potential. The impact may reach 21 times of CO₂.

Number of biogas installation that has been developed and used by the community amounted to 70 units, where 20 units are located in Bakong Dasan Kapitan, Lembar Village, West Lombok, which later on known as "Kampung Biogas". Now, Kampung Biogas is one of local educational tourism objects.

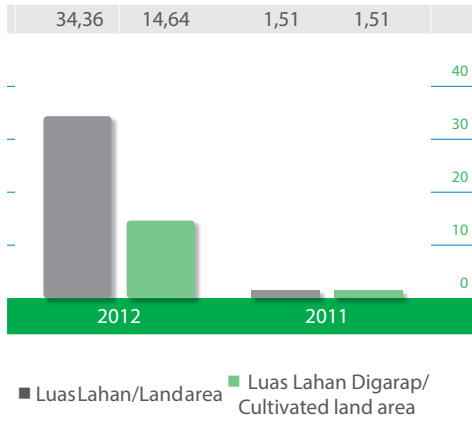
Jumlah Perangkat Biogas
Number of Biogas Installation

Unit Produksi Unit Production	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2012	2011	2010
Pabrik Citeureup Citeureup Factory	21	18	15
Pabrik Palimanan Palimanan Factory	4	4	0
Pabrik Tarjun Tarjun Factory	18	18	18
Kantor Pusat dan Non-Pabrik Head Office and Non Plant	27	27	4
Jumlah Total	70	67	37

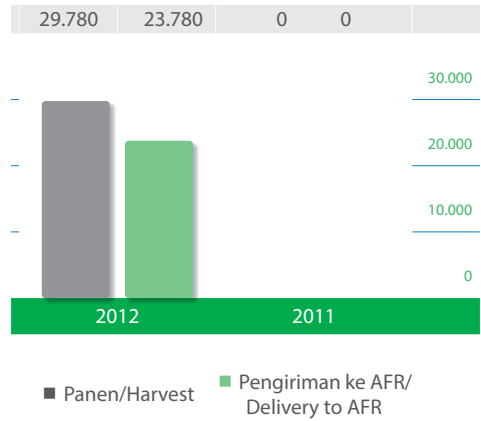
- Program pemanfaatan energy crops
Program pemanfaatan energy crops dari berbagai jenis tanaman seperti rumput gajah (king grass), jarak pagar (jatropha curcas), trembesi, nyamplung, dan kemirisunan. Pemanfaatan yang cukup menonjol selama tahun 2012 adalah rumput gajah, dengan hasil panen mencapai 29 ton, yang selanjutnya diolah dengan cara dijemur untuk mengurangi kadar air dan kemudian dicacah sebelum digunakan sebagai bahan bakar alternatif di pabrik.

- Energy crops utilization program
Energy crops utilization program of various types of plants such as king grass, jatropha (jatropha curcas), trembesi, nyamplung and kemirisunan. Quite prominent utilization during 2012 was the king grass with the yields reached 29 tons, further processed by drying to reduce the moisture and then chopped before to be utilized as alternative fuel at the factory.

Luas Lahan Rumput Gajah (dalam ton)
Land Area of King Grass (in tons)



Pemakaian King Grass Sebagai Bahan Bakar Alternatif (dalam ton)
Utilization of King Grass as Alternative Fuel (in tons)



- Program Pengolahan Sampah Mandiri (Unit Pengelolaan Kebersihan/UPK)
Permasalahan sampah masih mengemuka di masyarakat. Indocement meluncurkan program ini untuk mengedukasi dan mendorong masyarakat agar mau mengelola sampahnya secara mandiri sehingga menjadi komoditas yang bernilai ekonomis. Sampai tahun 2012, sudah dibangun dua unit UPK penghasil bioenergi di Citeureup, satu unit di Palimanan, dan satu unit di Tarjun.

- Independent Waste Management Program (Sanitary Management Unit/UPK)
Waste issue remains critical in the society. Indocement launched this program to educate and encourage the community to manage its own waste independently and turning it into valuable commodity. By the end of 2012, Indocement have built two units of UPK in Citeureup, one unit in Palimanan, and one unit in Tarjun.





Profil Perseroan

Company Profile



Tentang Indocement

About Indocement

Indocement adalah produsen semen yang berdiri sejak 16 Januari 1985, dan menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi "INTP" pada 5 Desember 1989. [2.1]

Hingga akhir tahun 2012, sebanyak 3.681.231.699 lembar saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak 2001, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh Heidelberg Cement Group melalui Birchwood Omnia Limited yang berkedudukan di Inggris.

Indocement is a cement producer that was founded on 16 January 1985, and became a public company after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with transaction code "INTP" on 5 December 1989. [2.1]

As year-end 2012, a total of 3,681,231,699 Indocement's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. Since 2001, the majority of the Company's shares are owned by Heidelberg Cement Group through Birchwood Omnia Limited based in United Kingdom.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2012 [2.6]
Shareholder Composition as of 31 Desember 2012

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Limited, Inggris	51,00
PT Mekar Perkasa	13,03
Publik Public	35,97
Jumlah Total	100,00

Perseroan juga telah mencatatkan sahamnya pada Indeks Socially Responsible Investment – Keanekaragaman Hayati (SRI – Kehati). Indeks ini diselenggarakan Yayasan Keanekaragaman Hayati bersama Bursa Efek Indonesia, dan merupakan indeks untuk mengetahui kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam melakukan bisnis berkelanjutan. [4.12]

The Company has also listed its shares on Socially Responsible Investment Index – Keanekaragaman Hayati (SRI - Kehati). This index is jointly organized by Yayasan Keanekaragaman Hayati Foundation and the Indonesia Stock Exchange, as an index to determine the performance of companies in Indonesia in conducting sustainable business. [4.12]






Produk dan Merek

Product and Brand

Produk utama Perseroan adalah semen dengan merek dagang: Semen Tiga Roda. Adapun jenis produk semen yang dihasilkan adalah Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih, dan TR-30 Acian Putih. Indo cement adalah satu-satunya produsen semen putih di Indonesia. [2.2]

The Company's main products are cement with the brand Semen Tiga Roda. The type of cement products are Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Type I, II, and V), Oil Well Cement (OWC), White Cement, and TR-30 White Skin Coat. Indo cement is the only white cement producer in Indonesia. [2.2]

Produk PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk. [2.2]
Products of PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk.

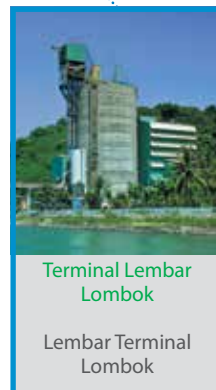
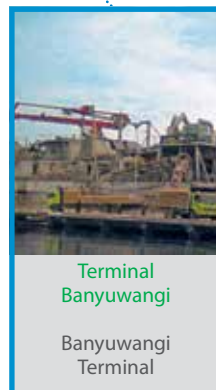
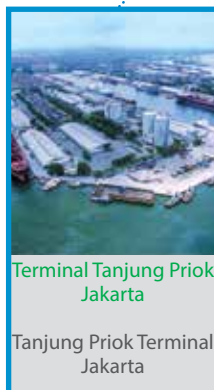
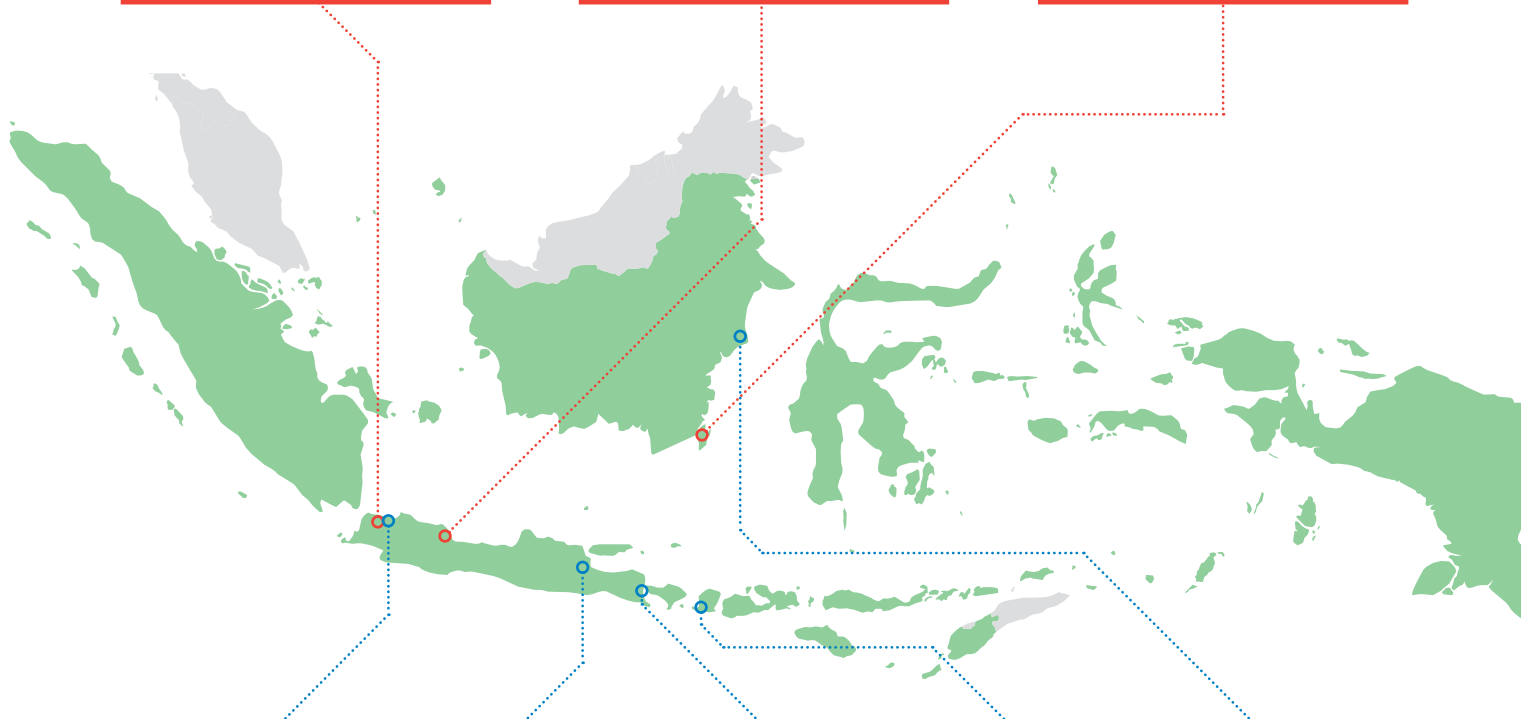
	Portland Composite Cement (PCC)
	Ordinary Portland Cement (OPC)
	Oil Well Cement (OWC)
	Semen Putih White Cement
	TR-30 Acian Putih TR-30 White Skin Coat

Lokasi Pabrik dan Terminal Semen

Factory and Cement Terminal Locations

Indocement memiliki tiga kompleks pabrik yaitu Pabrik Citeureup, Pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun serta lima terminal semen yaitu di Jakarta, Surabaya, Banyuwangi, Lombok dan Samarinda. [2.5]

Indocement operates three factories and there are Citeureup Factory, Palimanan Factory and Tarjun Factory, as well as five cement terminals which are Jakarta, Surabaya, Banyuwangi, Lombok and Samarinda. [2.5]



Pangsa Pasar

Market Share

VolumepenjualansemendomestikPerseroanmeningkat 16,1%,dari15,4jutatonpada2011menjadi17,9jutatondi2012, melebihi pertumbuhan permintaan pasar secara keseluruhan, yang tumbuh sebesar 14,5% secara nasional. Secara jumlah, pangsa pasar Indocement di 2012 meningkat menjadi 32,0% dari 31,5% di tahun 2011.

PangsapasardiJawamencapai41,7%,meningkatdari40,7% pada2011.DiluarJawa,pangsapasarIndocementmeningkat signifikan di Kalimantan, yaitu dari 28,9% menjadi 30,1%.

Sementara itu, volumepenjualaneksporthurun84,5%menjadi 95.000 ton di 2012 dari 613.000 ton di tahun sebelumnya, karena Indocement lebih fokus pada pemenuhan permintaan domestik yang tinggi.

Secara umum tidak ada perubahan signifikan terkait dengan struktur operasional Perseroan. Adapun struktur organisasi Indocement tersaji dalam grafik. [2.9] [2.3]

The Company's domestic cement sales volume increased by 16.1%, from 15.4 million tons in 2011 to 17.9 million tons in 2012, outpacing the growth of overall market demand, which grew by 14.5% nationwide. In total, the market share of Indocement in 2012 increase to 32.0% from 31.5% in 2011.

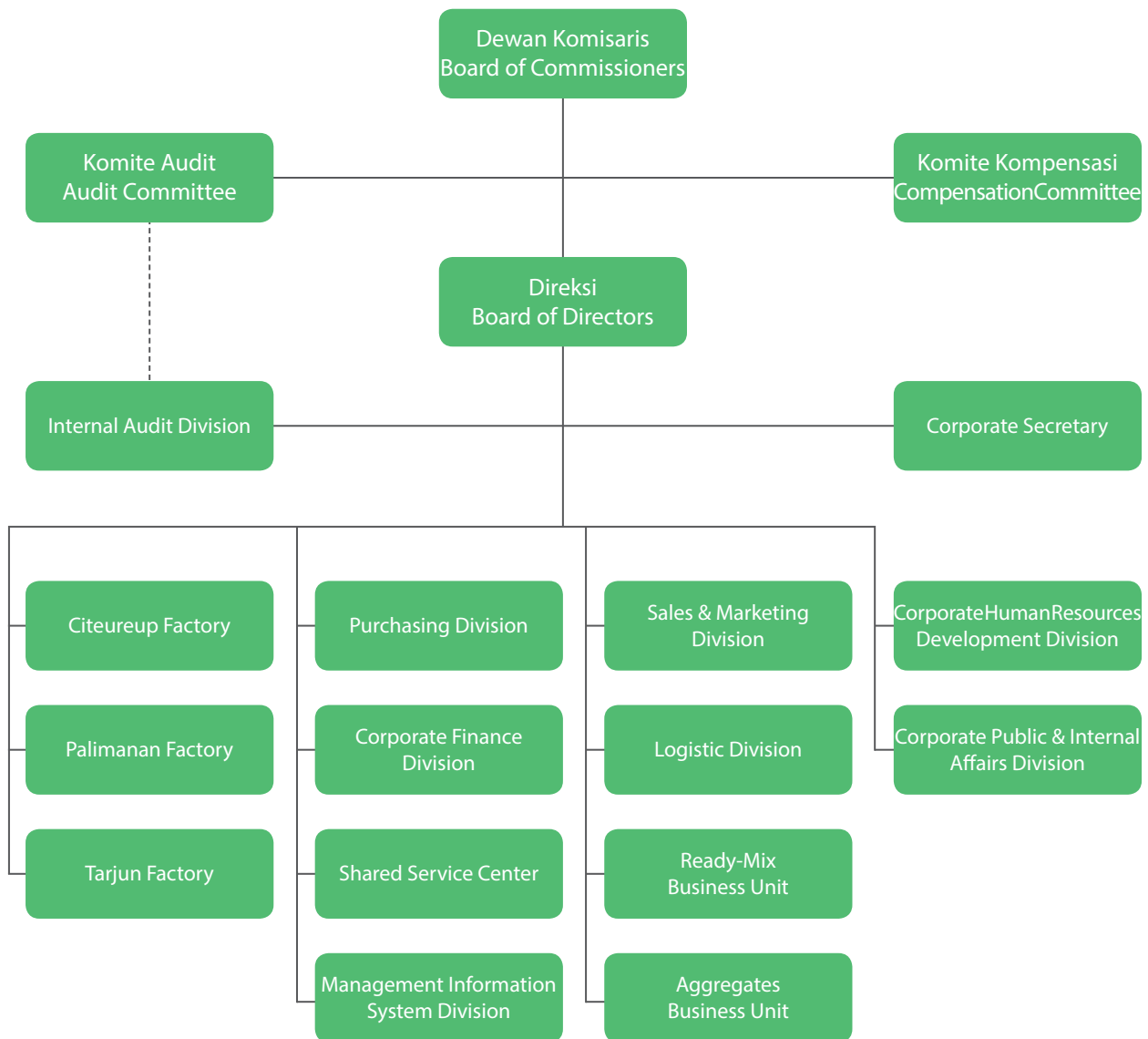
The market share in Java reached 41.7%, increased from 40.7% in 2011. Outside Java, Indocement market share increased significantly in Kalimantan from 28.9% to 30.1%.

Meanwhile, export sales volume decreased by 84.5% to 95,000 tons in 2012 from 613,000 tons in the previous year, as Indocement focused on fulfilling the high domestic demand.

In general, there were no significant changes related to the Company's operational structure. Indocement organizational structure is presented in graphics. [2.9] [2.3]

Struktur Organisasi ^[2.3]

Organizational Structure



Skala Organisasi ^[2.8]

Organizational Scale

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2012	2011	2010
1	Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang People	6.901	6.316	5.982
2	Pendapatan Neto Net Revenues	Rp juta Million IDR	17.290	13.888	11.138
3	Total Kapitalisasi Total Capitalization	Rp juta Million IDR			
	Utang Debt		_*	_*	_*
	Ekuitas Neto Net Equity		19.419	15.734	13.101
4	Jumlah Produksi Production Volume	Juta ton semen Million ton of cement	17,9	15,4	12,9
5	Total Aset Total Assets	Rp miliar Billion IDR	22.755	18.151	15.346
	Kepemilikan Saham Share Ownership	%			
6	Birchwood Omnia Limited, Inggris		51,00	51,00	
	PT Mekar Perkasa		13,03	13,03	
	Publik Public		35,97	35,97	

* Perseroan berada pada posisi kas neto/The Company maintains a net cash position.



Profil Pelaporan

Reporting Profile



Laporan Keberlanjutan 2012 memuat informasi pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility yang dilaksanakan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2012. Laporan Keberlanjutan ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2011, dan selanjutnya Perseroan akan menerbitkan laporan sejenis pada setiap tahun. [3.1] [3.2] [3.3]

Laporan ini disusun berdasarkan prinsip materialitas, dengan menampilkan topik-topik keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Perseroan berharap laporan ini dapat dimanfaatkan segenap pemangku kepentingan, baik pemegang saham, pemerintah, otoritas pasar modal, kalangan akademis dan perguruan tinggi, lembaga riset, lembaga nirlaba dan lain-lain. [3.5]

Informasi yang disampaikan dalam pelaporan ini meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan selama tahun 2012, yang dilaksanakan kantor pusat, serta tiga lokasi pabrik di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. [3.6]

Tidak ada pembatasan tertentu dalam pelaporan ini, namun data kuantitatif dari periode sebelumnya hanya ditampilkan pada bagian tertentu. Perseroan juga tidak menyertakan informasi dari laporan sejenis yang diterbitkan entitas bisnis lain, sebagai material dalam Laporan Keberlanjutan 2012. [3.7] [3.8]

Penyusunan laporan ini termasuk mekanisme pengumpulan data pendukung dan analisis yang menyertainya, dilakukan dengan mengacu pada Sustainability Reporting Guidelines versi 3.1 yang dikeluarkan Global Reporting Initiative (GRI). Bagian pembahasan yang telah memenuhi indikator GRI dinyatakan dengan huruf dan/atau angka berwarna merah dalam tanda kurung merah. Pada bagian akhir laporan ditampilkan matriks seluruh indikator yang terpenuhi disertai petunjuk halaman. [3.9] [3.12]

Seiring dengan upaya untuk memperbaiki laporan, Perseroan melakukan beberapa perbaikan yang disertai pernyataan kembali (restatement) atas perubahan dimaksud. Ada beberapa perubahan signifikan yang dilakukan dalam laporan ini, terutama pendekatan dalam penyajian informasi terkait kinerja ekonomi dan kinerja sosial kemasyarakatan. [3.10] [3.11]

Perseroan belum melakukan penjaminan (assurance) atas laporan ini. Namun demikian Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam pelaporan ini. Terkait dengan tingkat aplikasi yang merujuk pada pedoman pelaporan dari GRI, maka Perseroan menyatakan bahwa laporan ini berada pada tingkat A. [3.13]

Di bagian akhir pelaporan ini dilampirkan Lembar Umpan Balik. Melalui lembar tersebut, para pembaca dan pengguna laporan ini maupun segenap pemangku kepentingan Perseroan dapat memberikan saran, masukan, pendapat maupun hal lain yang ditujukan untuk peningkatan kualitas laporan pada masa mendatang.

Sustainability Report 2012 contains information of corporate social responsibility fulfillment carried out by PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk in the period January 1 to 31 December 2012. This Sustainability Report is a continuation from the previous report published in 2011 and the Company will issue a similar report every year. [3.1] [3.2] [3.3]

This report is based on the principle of materiality, by presenting topics of sustainability that include economic, environment and social aspects. The Company hopes this report can be used by all stakeholders, shareholders, the government, capital market authorities, academics and universities, research institutions, non-profit organizations and others. [3.5]

The information presented in this report include the implementation of corporate social responsibility during 2012 in head office, as well as three factories' locations in Citeureup, Bogor, West Java; Palimanan, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. [3.6]

There are no specific boundaries for this report, but the quantitative data from the previous period only appear on certain parts. The Company did not include information from a similar report issued by another business entity, as the material in 2012 Sustainability Report. [3.7] [3.8]

The preparation of this report includes supporting data collection mechanisms and the accompanying analysis, is conducted with reference to the Sustainability Reporting Guidelines version 3.1 issued by the Global Reporting Initiative (GRI). The section that meets GRI indicators is displayed in red letters and/or numbers in parentheses. At the end of the report matrix of all fulfilled indicators is displayed with page navigation. [3.9] [3.12]

Along with the efforts to improve reporting, the Company made some improvements that accompanied by restatement on the changes. There were some significant changes made in this report, particularly the approach in the presentation of information regarding economic performance and social performance. [3.10] [3.11]

The Company has not performed assurance of this report. However, the Company guarantees the accuracy of all information presented in this report. Related to the reference of application level of the GRI reporting guidelines, the Company declares this report is at level A. [3.13]

At the end of this reporting Feedback Sheet attached. Through the sheet, readers and users of this report and all of the Company's stakeholders can provide suggestions, feedback, opinions and anything else that is intended to improve the reporting quality in the future.

Tabulasi Indeks GRI 3.1

GRI 3.1 Index Table

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS				
1.1	Pernyataan dari BOC dan BOD	6 - 9	Statement from BOC and BOD	1.1
1.2	Uraian dampak, risiko dan peluang	3, 12	Description of key impacts, risks, and opportunities	1.2
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE				
2.1	Nama organisasi	100	Name of the organization	2.1
2.2	Merek dan produk/jasa utama	101	Primary brands, products, and/or services	2.2
2.3	Struktur operasional organisasi	103	Operational structure of the organization,	2.3
2.4	Lokasi kantor pusat organisasi	118	Location of organization's headquarters	2.4
2.5	Jumlah negara tempat organisasi beroperasi	102	Number of countries where the organization operates	2.5
2.6	Sifat kepemilikan saham dan bentuk hukum	100	Nature of ownership and legal form	2.6
2.7	Pasar terlayani	16	Markets served	2.7
2.8	Skala pelaporan organisasi	105	Scale of the reporting organization	2.8
2.9	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	25 - 26, 103	Significant changes during the reporting period	2.9
2.10	Penghargaan diterimaselama periode pelaporan	19	Awards received in the reporting period.	2.10
PARAMETER PELAPORAN REPORT PARAMETERS				
3.1	Periode pelaporan atas informasi yang disampaikan	108	Reporting period for information provided.	3.1
3.2	Tanggal laporan terdahulu yang pernah diterbitkan	108	Date of most recent previous report	3.2
3.3	Siklus pelaporan	108	Reporting cycle	3.2
3.4	Kontak untuk pertanyaan terkait isi pelaporan	118	Contact point for questions regarding the report or its contents	3.4
3.5	Proses untuk menentukan isi laporan	108	Process for defining report content	3.5
3.6	Pembatasan laporan	108	Boundary of the report	3.6
3.7	Pernyataan tentang pembatasan khusus dalam laporan	108	State any specific limitations on the scope or boundary of the report	3.7
3.8	Basis pelaporan yang mempengaruhi perbandingan dari setiap periode pelaporan atau antar-organisasi	108	Basis for reporting that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations	3.8
3.9	Teknik pengukuran data untuk kesesuaian kompilasi indikator dan informasi lain dalam laporan	108	Data measurement techniques to the compilation of the indicators and other information in the report.	3.9
3.10	Penjelasan terhadap pengaruh pernyataan kembali atas informasi dalam laporan terdahulu dan alasan adanya pernyataan kembali	108	Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement	3.10
3.11	Perubahan signifikan dari pelaporan terdahulu, terkait cakupan, pembatasan atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan	108	Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.	3.11
3.12	Tabel indentifikasi lokasi dari pernyataan yang tercantum di laporan	108	Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	3.12
3.13	Kebijakan dan praktik terhadap penjaminan eksternal atas laporan	108	Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report	3.13
TATA KELOLA, KOMITMEN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN GOVERNANCE, COMMITMENT AND STAKEHOLDER ENGAGEMENTS				
TATA KELOLA GOVERNANCE				
4.1	Struktur tata kelola dari organisasi, termasuk komite-komite di bawah badan tata kelola tertinggi	24 - 26	Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body	4.1
4.2	Indikasi apakah pejabat badan kelola tertinggi juga menjadi pejabat perusahaan	24	Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer	4.2
4.3	Untuk organisasi yang memiliki badan struktur unitarian, jelaskan jumlah dan jender dari keanggotaan badan tata kelola tertinggi yang independen dan/atau bukan keanggotaan eksekutif	24 - 25	For organizations that have a unitary board structure, state the number and gender of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.	4.3
4.4	Mekanisme pemegang saham dan pekerja untuk menyampaikan rekomendasi kepada badan tata kelola tertinggi	25, 27	Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.	4.4

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
4.5	Kaitan antar kompensasi untuk badan tata kelola tertinggi, pejabat senior dan eksekutif dengan kinerja organisasi, termasuk kinerja sosial dan lingkungan	27	Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives, and the organization's performance (including social and environmental performance).	4.5
4.6	Proses yang terjadi untuk mencegah benturan kepentingan	27	Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided	4.6
4.7	Proses untuk menentukan komposisi, kualifikasi dan sasaran dari badan tata kelola tertinggi beserta komite-komitennya	25 - 26	Process for determining the composition, qualifications, and expertise of the members of the highest governance body and its committees	4.7
4.8	Pengembangan internal dari misi atau nilai, kode etik, prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial	12 - 20	Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance	4.8
4.9	Prosedur bagi badan tata kelola tertinggi untuk mencermati bagaimana organisasi mengidentifikasi dan mengelola kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial	25 - 26, 29	Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance	4.9
4.10	Proses badan tata kelola tertinggi melakukan evaluasi kinerja mereka, terutama yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial	25	Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.	4.10
KOMITMEN PADA INISIATIF EKSTERNAL COMMITMENT TO EXTERNAL INITIATIVES				
4.11	Penjelasan bagaimana pendekatan atas prinsip-prinsip pencegahan dijalankan	29	Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed	4.11
4.12	Prinsip, piagam atau inisiatif eksternal yang dipatuhi oleh organisasi	31, 100	Externally charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.	4.12
4.13	Keanggotaan dalam asosiasi	31	Memberships in associations	4.13
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT				
4.14	Daftar pemangku kepentingan dari organisasi	32	List of stakeholder groups engaged by the organization.	4.14
4.15	Basis dari penentuan dan identifikasi pemangku kepentingan	31	Basis for identification and selection of stakeholders	4.15
4.16	Pendekatan kepada pelibatan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi pelibatan	32	Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement	4.16
4.17	Topik utama dan pencapaian atas pelibatan terhadap pemangku kepentingan	32	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement	4.17
EKONOMI ECONOMIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	38	Direct economic value generated and distributed	EC1
EC2	Implikasi finansial dan risiko lain serta peluang yang didapat organisasi dikarenakan perubahan iklim	38	Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change	EC2
EC3	Cakupan pemenuhan kewajiban organisasi terhadap dana pensiun	80	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	EC3
EC4	Bantuan finansial signifikan dari pemerintah	38	Significant financial assistance received from government	EC4
KEHADIRAN PASAR MARKET PRESENCE				
EC5	Kisaran dari standar rasio upah pekerja baru berdasarkan gender dibandingkan upah minimum di lokasi operasi	74 - 75	Range of ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation	EC5
EC6	Kebijakan, praktik dan proporsi biaya untuk pemasok lokal pada lokasi operasi	39	Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation	EC6
EC7	Prosedur untuk merekrut pekerja lokal dan proporsi dari pejabat senior yang direkrut dari masyarakat setempat di lokasi operasi	40 - 41	Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation	EC7

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT				
EC8	Pembangunan dan pengaruh dari investasi dan penyediaan infrastruktur yang ditujukan untuk keuntungan publik	41, 88	Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit	EC8
EC9	Memahami dan mendeskripsikan pengaruh ekonomi tidak langsung	20, 39, 42, 88	Understanding and describing significant indirect economic impacts	EC9
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
MATERIAL MATERIAL				
EN1	Material terpakai berdasarkan berat atau volume	49	Materials used by weight or volume	EN1
EN2	Persentase dari material terpakai dari hasil daur ulang	49	Percentage of materials used that are recycled in input materials	EN2
ENERGI ENERGY				
EN3	Konsumsi energi langsung berdasarkan sumber primer	50, 52	Direct energy consumption by primary energy source	EN3
EN4	Konsumsi energi tidak langsung berdasarkan sumber primer	19, 50, 52 - 54	Indirect energy consumption by primary source	EN4
EN5	Energi dihemat karena konservasi atau pengembangan efisiensi	18 - 19	Energy saved due to conservation and efficiency improvements	EN5
EN6	Inisiatif untuk mengembangkan energi efisien atau energi terbarukan berbasis produk dan jasa	50 - 51	Initiatives to provide energy efficient or renewable energy based products and services	EN6
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pencapaiannya	51	Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved	EN7
AIR WATER				
EN8	Jumlah air terpakai berdasarkan sumbernya	55 - 56	Total water withdrawal by source	EN8
EN9	Sumber air yang terpengaruh oleh pembuangan air terpakai	56	Water source significantly affected by withdrawal of water	EN9
EN10	Persentase dan total volume air daur ulang atau digunakan kembali	55, 62	Percentage and total volume of water recycled and reused	EN10
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY				
EN11	Lokasi dan luasan lahan yang dimiliki, disewa dan dikelola atau berdekatan dengan area dilindungi dan area lain dengan keanekaragaman hayati tinggi	57	Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	EN11
EN12	Deskripsi dampak signifikan dari aktivitas, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di daerah dilindungi atau daerah lain dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	57	Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	EN12
EN13	Habitat dilindungi atau direstorasi	17	Habitats protected or restored	EN13
EN14	Strategi, tindakan dan rencana untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati	17, 57	Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity	EN14
EN15	Jumlah spesies terlindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN dan undang-undang, yang terpengaruh oleh kegiatan operasi dan tingkatan risiko kepunahan	57 - 58	Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.	EN15
EMISI, EFLUEN DAN LIMBAH EMISSION, EFFLUENT AND WASTE				
EN16	Jumlah gas rumah kaca langsung dan tak langsung berdasarkan berat	59	Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight	EN16
EN17	Berat gas rumah kaca tak langsung dari sumber lain yang relevan	59	Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight	EN17
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan hasil yang dicapai	59	Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved	EN18
EN19	Emisi penyebab penipisan lapisan ozon	61	Emissions of ozone-depleting substances by weight	EN19
EN20	NO _x , SO _x dan emisi udara lain berdasarkan tipe dan berat	60	NO _x , SO _x , and other significant air emissions by type and weight	EN20

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
EN21	Jumlah air terpakai berdasarkan kualitas dan tujuan	62 - 63	Total water discharge by quality and destination	EN21
EN22	Jumlah berat dan tipe limbah serta metode pengolahan	18 - 19, 62 - 63, 65	Total weight of waste by type and disposal method	EN22
EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan	66	Total number and volume of significant spills	EN23
EN24	Berat limbah B3 yang diangkut, diimpor atau dikelola dan persentase yang dikapalkan secara internasional	63 - 65	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous and percentage of transported waste shipped internationally	EN24
EN25	Identitas, luasan dan status lindungan dan keanekaragaman hayati pada badan air dan habitat yang terpengaruh oleh pembuangan air yang dilaporkan organisasi	62	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff	EN25
PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES				
EN26	Inisiatif untuk melakukan mitigasi pengaruh produk dan jasa terhadap lingkungan serta perkembangan pelaksanaan mitigasi	56, 59, 62, 67 - 68	Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation	EN26
EN27	Persentase produk terjual dan penarikan kemasan yang dilakukan	66	Percentage of products sold and their packaging material that are reclaimed by category	EN27
KEPATUHAN COMPLIANCE				
EN28	Sanksi denda dan sanksi lain akibat ketidakpatuhan pada hukum lingkungan dan regulasi lain	17, 48, 56	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	EN28
TRANSPORTASI TRANSPORTATION				
EN29	Dampak lingkungan signifikan akibat transportasi produk dan material lain yang digunakan untuk operasi organisasi dan pengangkutan pekerja	67	Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce	EN29
UMUM GENERAL				
EN30	Jumlah biaya pengeluaran dan investasi pelestarian lingkungan	17, 48	Total environmental protection expenditures and investments	EN30
KETENAGAKERJAAN DAN KEPATUTAN BEKERJA LABOR PRACTISES AND DECENT WORK				
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT				
LA1	Jumlah pekerja berdasarkan kontrak pekerjaan, region dan jender	76 - 77, 79	Total workforce by employment type, employment contract, and region, broken down by gender	LA1
LA2	Jumlah pekerja baru yang dipekerjakand tingkat turnover pekerja berdasar usia, jender dan lokasi	81	Total number and rate of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	LA2
LA3	Keuntungan yang disediakan untuk pekerja tetap yang tidak diberikan kepada pekerja tidak tetap berdasarkan lokasi dari operasi organisasi	74 - 75	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees, by significant locations of operation	LA3
LA15	Jaminan bekerja dan retensi pekerja perempuan setelah cuti melahirkan	74 - 75	Return to work and retention rates after parental leave	LA15
HUBUNGAN MANAJEMEN MANAGEMENT RELATIONS				
LA4	Persentase pekerja yang terlindungi oleh PKB	73	Percentage of employees covered by collective bargaining agreements	LA4
LA5	Waktu pemberitahuan minimum terkait perubahan operasi yang signifikan, termasuk pencantuman dalam PKB	30	Minimum notice period(s) regarding significant operational changes, including whether it is specified in collective agreements	LA5

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
LA6	Persentase jumlah perwakilan pekerja dalam komite bersama pekerja-manajemen, untuk membantu pemantauan dan nasihat pada program K3	82	Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	LA6
LA7	Rata-rata peristiwa kecelakaan kerja, kesehatan kerja, hari hilang dan ketidakhadiran dan jumlah pekerjanya yang menjadi korban fatal berdasarkan lokasi dan gender	83	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender	LA7
LA8	Pendidikan, pelatihan, konseling, pencegahan dan program pengendalian risiko untuk membantu pekerja, keluarga pekerja dan masyarakat menghadapi penyakit serius	83	Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases	LA8
LA9	Topik kesehatan dan keselamatan dalam persetujuan formal dengan serikat pekerja.	82	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	LA9
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
LA10	Rata-rata pelatihan per tahun per pekerja, berdasarkan gender dan kelompok pekerja	77 - 78	Average hours of training per year per employee, by gender, and by employee category	LA10
LA11	Program untuk pengelolaan keahlian dan pembelajaran untuk mendukung kelanjutan kemampuan pekerja dan membantu mereka mengelola akhir karir	80	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	LA11
LA12	Persentase pekerja penerima penilaian kinerja dan pengembangan karir berdasarkan gender	79	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender	LA12
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY				
LA13	Komposisi badan tata kelola dan uraian dari pekerja berdasarkan gender, grup usia dan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lain	79	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	LA13
KESETARAAN REMUNERASI PRIA DAN WANITA EQUAL REMUNERATION FOR MEN AND WOMAN				
LA14	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pekerja perempuan dan laki-laki berdasarkan lokasi operasi	74 - 75	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	LA14
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHT				
PRAKTIK INVESTASI DAN PENGADAAN INVESTMENT AND PROCUREMENT PRACTISES				
HR1	Persentase dan jumlah persetujuan signifikan perjanjian investasi dan kontrak yang menyertakan klausul tentang HAM atau yang telah mendapatkan pengawasan HAM	34	Percentage and total number of significant investment agreements and contracts that include clauses incorporating human rights concerns, or that have undergone human rights screening.	HR1
HR2 - HR3	Persentase dari pemasok, kontraktor dan mitra bisnis yang telah mendapatkan pengawasan HAM dan tindakan yang dilaksanakan	34 - 35	Percentage of significant suppliers, contractors, and other business partners that have undergone human rights screening, and actions taken	HR2 - HR3
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION				
HR4	Jumlah insiden diskriminasi dan upaya perbaikan yang dilakukan	76	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	HR4
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PKB FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAIN				
HR5	Kegiatan operasi dan pemasok yang diidentifikasi menghalangi pelaksanaan hak kebebasan berserikat dan kesepakatan bersama, serta tindakan yang dilakukan untuk mendukung hak tersebut	72 - 73	Operations and significant suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and actions taken to support these rights	HR5

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
PEKERJA ANAK CHILD LABOR				
HR6	Kegiatan operasi dan pemasok yang diidentifikasi memiliki risiko signifikan untuk terjadinya insiden pelibatan pekerja anak dan upaya terukur untuk mencegah pekerja anak	35	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	HR6
PEMAKSAAN DAN PEKERJA PAKSA FORCED AND COMPULSORY LABOR				
HR7	Kegiatan operasi dan pemasok yang diidentifikasi memiliki risiko signifikan pada insiden kerja paksa atau pemaksaan bekerja dan upaya terukur untuk menghilangkannya	35	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	HR7
PRAKTIK PENGAMANAN SECURITY PRACTICES				
HR8	Persentase dari jumlah personel keamanan yang telah mendapatkan pelatihan terkait kebijakan organisasi dan prosedur HAM yang relevan dengan kegiatan operasi	35	Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations	HR8
HAK PENDUDUK ASLI INDIGENOUS RIGHTS				
HR9	Jumlah insiden kekerasan termasuk perampasan HAM penduduk asli dan tindakan yang diambil	34	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken	HR9
PENILAIAN ASSESSMENT				
HR10	Persentase dan jumlah kegiatan operasi yang telah mendapatkan peninjauan terkait HAM dan pengaruh peninjauan tersebut	34, 72	Percentage and total number of operations that have been subject to human rights reviews and/or impact assessments	HR10
REMEDIASI REMEDICATION				
HR11	Jumlah keluhan yang berhubungan dengan HAM yang disampaikan melalui mekanisme formal	34, 72	Number of grievances related to human rights filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	HR11
KEMASYARAKATAN SOCIETY				
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY				
SO1	Persentase operasi yang menerapkan pelibatan komunitas lokal, penilaian pengaruh dan pengembangan program	13, 20, 88	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	SO1
SO9	Operasi yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap komunitas lokal	67 - 68	Operations with significant potential or actual negative impacts on local communities	SO9
SO10	Pencegahan dan mitigasi terukur untuk mencegah potensi dampak terhadap komunitas lokal	Annual Report	Prevention and mitigation measures implemented in operations with significant potential or actual negative impacts on local communities	SO10
KORUPSI CORRUPTION				
SO2	Persentase dan jumlah unit bisnis yang dianalisa terhadap risiko terkait korupsi	28	Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption	SO2
SO3	Persentase pekerjanya yang mendapatkan pelatihan kebijakan dan prosedur organisasi terkait anti-korupsi	28	Percentage of employees trained in organization's anti-corruption policies and procedures	SO3
SO4	Tindakan yang dilaksanakan untuk merespon insiden korupsi	28	Actions taken in response to incidents of corruption	SO4
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY				
SO5	Posisi dan partisipasi pada pengembangan kebijakan publik dan lobi	30	Public policy positions and participation in public policy development and lobbying	SO5
SO6	Nilai finansial dan kontribusi lain kepada partai politik, politisi dan institusi terkait berdasarkan lokasi	28	Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country	SO6

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indikator
PERILAKU ANTI-KOMPETISI ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR				
SO7	Jumlah tindakan hukum untuk perilaku antikompetisi, anti-trust dan praktik monopoliserta hasil yang didapat	28	Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes	SO7
KEPATUHAN COMPLIANCE				
SO8	Nilai sanksi denda dan sanksi hukum lain akibat ketidakpatuhan pada hukum dan regulasi	30	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	SO8
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
PR1	Evaluasi yang dikembangkan untuk mengetahui tahapansiklus hidup yang terkenapengaruh pada kesehatan dan keselamatan akibat penggunaan produk dan persentase signifikan produk dan jasa yang telah menempuh prosedur dimaksud	43, 55	Lifecycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures	PR1
PR2	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan ketentuan sukarela lain terkait dampak produk dan jasa pada kesehatan dan keselamatan, berdasarkan kondisi yang terjadi	43, 55	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services, by type of outcomes	PR2
LABELISASI PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICE LABELLING				
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diperlukan berdasarkan ketentuan dan persentase produk/jasa yang memerlukan pemberian informasi dimaksud	43	Type of product and service information required by procedures, and percentage of significant products and services subject to such information requirements	PR3
PR4	Jumlah insiden ketidakpatuhan pada regulasi dan aturan sukarela terkait informasi dan pencantuman label berdasarkan kondisi yang terjadi	43	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	PR4
PR5	Praktik-praktik berhubungan dengan kepuasan pelanggan, termasuk hasil dari survei terukur kepuasan pelanggan	44	Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction	PR5
KOMUNIKASI PEMASARAN MARKETING COMMUNICATION				
PR6	Program kepatuhan pada hukum, ketentuan dan aturan sukarela terkait komunikasi pemasaran termasuk iklan, promosi dan kerjasama sponsor	43	Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship	PR6
PR7	Jumlah peristiwa insiden ketidakpatuhan pada regulasi dan aturan sukarela terkait komunikasi pemasaran termasuk iklan, promosi dan kerjasama sponsor berdasarkan kondisi yang terjadi	43	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship, by type of outcomes.	PR7
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
PR8	Jumlah keluhan terkait penyalahgunaan atau hilangnya data konsumen	44	Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	PR8
KEPATUHAN COMPLIANCE				
PR9	Sanksi denda atau sanksi hukum lain terkait ketidakpatuhan pada hukum dan regulasi terkait provisi dan penggunaan produk dan jasa	30	Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	PR9

Referensi Suplemen Tambang dan Mineral (MMSS)

Reference to Mineral and Mining Supplements (MMSS)

Indikator	Uraian	Halaman Page(s)	Description	Indicator
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
MM1	Pengelolaan rehabilitasi lahan pascatambang	57	Rehabilitated Land	MM1
MM2	Lahan dengan kebutuhan pengelolaan keanekaragaman hayati	57	Biodeversity Protection	MM2
MM3	Pengelolaan limbah kegiatan penambangan	64 - 66	Total solid waste	MM3
KETENAGAKERJAAN LABOR PRACTICES				
MM4	Pemogokan kerja karyawan	72	Number of strikes	MM4
KEMASYARAKATAN SOCIETY				
MM5	Penambangan di lahan penduduk asli	20	Mining at indigenous people's land	MM5
MM6	Perselisihan dengan penduduk asli	20	Conflict with indigenous people	MM6
MM7	Mekanisme penyelesaian perselisihan dengan penduduk asli	20	Conflict settlement mechanism	MM7
MM8	Penambangan liar dan tambang skala kecil	34	Surrounding small scale mines	MM8
MM9	Pemindahan pemukiman penduduk asli	34	Resettlement	MM9
MM10	Rencana penutupan tambang	Not available	Mine closure plan	MM10
MM11	Pengelolaan ketersediaan material	18	Material stewardship	MM11

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2012 ini. Untuk meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Perseroan berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We would like to thank you for taking your valuable time to read this Sustainability Report 2012. In an effort to improve the Sustainability Report in the coming years, the Company would like to ask you to kindly fill out this feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto yang dirasakan?
 Sudah Baik Tidak Tahu Kurang Baik
6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

1. This Sustainability Report has provided you with any information on activities that have been conducted by PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. in its compliance with corporate social responsibility?
 Agree Don't Know Disagree
2. The material in this Sustainability Report, including data and information presented are easy to understand and comprehensible.
 Agree Don't Know Disagree
3. The material in this Sustainability Report, including data and information presented are sufficient.
 Agree Don't Know Disagree
4. The material in this Sustainability Report, including data and information presented are accountable.
 Agree Don't Know Disagree
5. What do you think about the presentation of this Sustainability Report, including content, design and layout, as well as pictures?
 Good Don't Know Not Good
6. Which information that you find useful in this Sustainability Report?

7. Which information that you find less useful in this Sustainability Report?



8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapidalamLaporanKeberlanjutanmendatang?

.....

.....

.....

8. Whatinformationthatyoufindinsufficientandneedsto be improved in the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

Profile Anda
Your Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Pekerjaan :
Occupation

Nama Lembaga/Perusahaan..... :
Name of Institution/Company

- Jenis Lembaga/Perusahaan :
- Pendidikan
 - Pemerintah
 - LSM
 - Industri
 - Lain-lain
 - Media
 - Masyarakat
- Type of Institution/Company :
- Education
 - Government
 - NGO
 - Industry
 - Other
 - Media
 - Community

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perseroan
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon : +6221 251 2121
Faksimili : +6221 251 0066
Email : corpsec@indocement.co.id

Please send back this form to:

Corporate Secretary
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Phone : +6221 251 2121
Facsimile : +6221 251 0066
Email : corpsec@indocement.co.id

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71

Jakarta 12910, Indonesia

Telepon : +6221 251 2121

Faksimili : +6221 251 0066

E-mail : corpsec@indocement.co.id

Website : www.indocement.co.id

